



**KEPUTUSAN**  
**DEPUTI BIDANG FASILITASI RISET DAN INOVASI**  
**BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL**  
**NOMOR 46/II.7/HK/2023**  
**TENTANG**  
**PEDOMAN RISET DAN INOVASI UNTUK INDONESIA MAJU - KOLABORASI**

**DEPUTI BIDANG FASILITASI RISET DAN INOVASI**  
**BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL**

- Menimbang** : a. bahwa dalam rangka mendukung pelaksanaan skema pendanaan Riset dan Inovasi untuk Indonesia Maju - Kolaborasi di lingkungan Badan Riset dan Inovasi Nasional secara profesional, terukur, dan terstandar, perlu menyusun pedoman Riset dan Inovasi untuk Indonesia Maju Kolaborasi;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Deputy Bidang Fasilitasi Riset dan Inovasi Badan Riset dan Inovasi Nasional tentang Pedoman Riset dan Inovasi untuk Indonesia Maju - Kolaborasi;
- Mengingat** : 1. Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 192);
2. Peraturan Presiden Nomor 111 Tahun 2021 tentang Dana Abadi di Bidang Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 272);
3. Keputusan Presiden Nomor 137/TPA Tahun 2022 tentang Pengangkatan Pejabat Pimpinan Tinggi Madya di Lingkungan Badan Riset dan Inovasi Nasional;
4. Peraturan Badan Riset dan Inovasi Nasional Nomor 1 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Riset dan Inovasi Nasional (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 977);

**MEMUTUSKAN:**

**Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEPUTI BIDANG FASILITASI RISET DAN INOVASI**  
**BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL TENTANG PEDOMAN**  
**RISET DAN INOVASI UNTUK INDONESIA MAJU - KOLABORASI.**

**KESATU** : Menetapkan Pedoman Riset dan Inovasi untuk Indonesia Maju Kolaborasi yang selanjutnya dalam Keputusan Deputy Badan ini disebut Pedoman RIIM Kolaborasi sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Deputy Badan ini.

- KEDUA : Pedoman RIIM Kolaborasi menjadi acuan penyelenggaraan RIIM Kolaborasi dalam program penerimaan proposal skema pendanaan riset dan inovasi yang diselenggarakan oleh Badan Riset dan Inovasi Nasional.
- KETIGA : Keputusan Deputi Badan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 4 Desember 2023

DEPUTI BIDANG FASILITASI RISET DAN INOVASI  
BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL,

ttd.

AGUS HARYONO

SALINAN Keputusan Deputi Badan ini disampaikan kepada Yth.:

1. Pejabat Pimpinan Tinggi Madya dan Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama di lingkungan Badan Riset dan Inovasi Nasional;
2. Kepala Organisasi Riset dan Kepala Pusat Riset di lingkungan Badan Riset dan Inovasi Nasional.

Salinan sesuai dengan aslinya  
Kepala Biro Hukum dan Kerja Sama,

 TT ELEKTRONIK  
BRIN

Mila Kencana



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat dari BSR E, silahkan lakukan verifikasi pada dokumen elektronik yang dapat diunduh dengan melakukan scan QR Code

**SALINAN**  
LAMPIRAN  
KEPUTUSAN DEPUTI BIDANG FASILITASI  
RISET DAN INOVASI  
BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL  
NOMOR 46/II.7/HK/2023  
TENTANG  
PEDOMAN RISET DAN INOVASI UNTUK  
INDONESIA MAJU - KOLABORASI

PEDOMAN RISET DAN INOVASI UNTUK INDONESIA MAJU - KOLABORASI

1. LATAR BELAKANG

Berdasarkan amanat Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional, Deputi Bidang Fasilitasi Riset dan Inovasi, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) menyelenggarakan fungsi pelaksanaan fasilitasi pendanaan penelitian, pengembangan, pengkajian, dan penerapan, serta invensi dan inovasi, penyelenggaraan ketenaganukliran, dan penyelenggaraan keantariksaan. Dalam melaksanakan fungsi tersebut, fasilitasi pendanaan riset dan inovasi diberikan melalui skema Riset dan Inovasi untuk Indonesia Maju, Pengujian Produk Inovasi Kesehatan, Pengujian Produk Inovasi Pertanian, Perusahaan Pemula Berbasis Riset, Pusat Kolaborasi Riset, Hari Layar, dan skema-skema lainnya. BRIN menyadari pentingnya memberikan dukungan bagi seluruh pihak yang terlibat aktif dalam proses pembentukan ekosistem riset dan inovasi, sekaligus mengembangkan konektivitas riset dan inovasi dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan mitra. BRIN akan berperan sebagai *enabler* utama karena memiliki sumber daya terbesar dan terlengkap, baik sumber daya manusia maupun infrastruktur. Dengan seluruh sumber daya ini, akan mampu memfasilitasi berbagai pihak yang ingin melakukan kegiatan riset dengan jauh lebih mudah. BRIN akan berperan untuk memastikan bahwa ekosistem riset nasional dapat menjadi lebih baik dan maksimal melalui koordinasi yang lebih jelas, menyeluruh, dan melibatkan pihak-pihak dari berbagai sektor, dengan tidak menutup kemungkinan sektor riset dari luar negeri.

Sehubungan dengan hal tersebut, BRIN menginisiasi kerja sama dengan lembaga pendanaan dari dalam negeri dan/atau luar negeri untuk melaksanakan kolaborasi riset dan inovasi melalui skema Riset dan Inovasi untuk Indonesia Maju Kolaborasi (selanjutnya disebut skema RIIM Kolaborasi). Skema RIIM Kolaborasi merupakan skema yang dibuka secara khusus sebagai program kerja sama pendanaan riset dan inovasi dengan berbagai lembaga pendanaan dari dalam negeri dan/atau luar negeri. Skema RIIM Kolaborasi merupakan implementasi dari target BRIN sebagai *platform* untuk kerja sama nasional dan global yang inklusif dan kolaboratif dengan fokus pada riset dan inovasi bidang pangan, kesehatan, dan energi bagi kemandirian nasional, serta dimungkinkan untuk bidang lainnya, seperti tenaga nuklir, penerbangan dan antariksa, hayati dan lingkungan, elektronika dan informatika, pertanian dan maritim, nantoteknologi dan material, arkeologi, bahasa dan sastra, sosial humaniora, serta tata kelola pemerintahan, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat.

Melalui skema RIIM Kolaborasi ini Deputi Bidang Fasilitasi Riset dan Inovasi BRIN bermaksud memberikan kesempatan secara terbuka kepada periset BRIN maupun non-BRIN, baik Aparatur Sipil Negara (ASN) maupun non-ASN untuk meningkatkan kapasitasnya melalui kolaborasi riset nasional antar periset Indonesia dan kolaborasi internasional antara periset Indonesia dengan periset dari negara lain.

## 2. DASAR HUKUM

1. Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 192);
2. Peraturan Presiden Nomor 111 Tahun 2021 tentang Dana Abadi di Bidang Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 272);
3. Keputusan Presiden Nomor 19/M Tahun 2021 tentang Pengangkatan Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional;
4. Peraturan Badan Riset dan Inovasi Nasional Nomor 1 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Riset dan Inovasi Nasional (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 977);
5. Peraturan Badan Riset dan Inovasi Nasional Nomor 18 Tahun 2022 tentang Wajib Serah dan Wajib Simpan Data Primer dan Keluaran Hasil Riset (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 425);
6. Peraturan Badan Riset dan Inovasi Nasional Nomor 22 Tahun 2022 tentang Klirens Etik Riset (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 502);

## 3. DESKRIPSI, TUJUAN, MANFAAT, SASARAN, DAN RUANG LINGKUP SKEMA RIIM KOLABORASI

### 3.1 Deskripsi Skema RIIM Kolaborasi

Skema RIIM Kolaborasi adalah skema yang dibuka secara khusus berdasarkan kerja sama antara BRIN dengan negara mitra dan/atau lembaga pendanaan dari dalam negeri dan/atau luar negeri untuk meningkatkan kolaborasi riset nasional antar periset Indonesia dan kolaborasi riset internasional antara periset Indonesia dengan periset dari negara lain.

Pola kolaborasi yang ditawarkan adalah kerja sama dalam pendanaan untuk pelaksanaan riset yang dilakukan oleh periset Indonesia dan/atau periset Indonesia yang bermitra dengan periset dari Lembaga pendanaan dari dalam negeri dan/atau luar negeri.

Skema RIIM Kolaborasi dapat berupa *collaborative program*, *joint call*, dan/atau *co-funding*. *Collaborative program* adalah skema RIIM Kolaborasi yang dilaksanakan melalui kolaborasi antara BRIN dengan Lembaga pendanaan dari dalam negeri dan/atau luar negeri. *Joint call* adalah skema RIIM Kolaborasi yang dilaksanakan melalui kolaborasi riset antara periset Indonesia dengan periset mitra dari Lembaga pendanaan dari dalam negeri dan/atau luar negeri. Sedangkan *co-funding* adalah skema RIIM Kolaborasi yang dilaksanakan melalui pendanaan bersama antara BRIN dengan Lembaga pendanaan dari dalam negeri dan/atau luar negeri.

Kolaborasi diawali dengan kesepakatan kerja sama antara BRIN dengan lembaga pendanaan dari dalam negeri dan/atau luar negeri, kemudian dilanjutkan dengan proses penerimaan proposal, pelaksanaan kegiatan riset, penyampaian laporan, monitoring, dan evaluasi hasil riset.

### 3.2 Tujuan

Tujuan penyelenggaraan Skema RIIM Kolaborasi adalah:

- a. meningkatkan jumlah riset untuk mendapatkan *novelty* atau kebaruan teknologi dan hasil riset lainnya;
- b. mewujudkan kolaborasi yang kuat antara BRIN dengan lembaga pendanaan dari dalam negeri dan/atau luar negeri melalui *collaborative program, joint call* dan/atau *co-funding*;
- c. mengembangkan dan menumbuhkan riset dan inovasi dengan membangun kemitraan secara luas melalui peningkatan jumlah kerja sama dengan periset dari dalam negeri dan/atau luar negeri;
- d. meningkatkan kuantitas dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) periset yang mampu bersaing secara global melalui kemampuan menulis artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi global menengah atau tinggi; dan
- e. mengoptimalkan pemanfaatan infrastruktur riset yang dimiliki oleh BRIN.

### 3.3 Manfaat

Manfaat Skema RIIM Kolaborasi adalah:

- a. memperbesar pendanaan untuk penyelenggaraan kolaborasi riset nasional dan internasional;
- b. mengurangi beban pembiayaan yang ditanggung pemerintah dalam kegiatan penyelenggaraan kolaborasi riset nasional dan internasional; dan
- c. memperluas dan meningkatkan dampak positif kegiatan kolaborasi riset nasional dan internasional.

### 3.4 Sasaran

Sasaran Skema RIIM Kolaborasi yaitu terbentuknya ekosistem riset dan inovasi serta konektivitas riset dan inovasi dengan mitra melalui:

- a. meningkatnya jumlah kerja sama dengan lembaga pendanaan dari dalam negeri dan/atau luar negeri; dan
- b. meningkatnya jumlah kerja sama antar periset Indonesia dan/atau antara periset Indonesia dengan periset dari luar negeri.

### 3.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup Skema RIIM Kolaborasi sebagai berikut:

- a. skema RIIM Kolaborasi dilaksanakan dengan metode seleksi kompetisi terbuka, kompetisi terbatas, penugasan atau rekomendasi dari mitra kolaborasi, yang diatur lebih lanjut pada Panduan Pelaksanaan Skema RIIM Kolaborasi untuk masing-masing kerja sama;
- b. *collaborative program, joint call* dan/atau *co-funding* dilakukan dengan lembaga pendanaan dari dalam negeri dan/atau luar negeri yang sudah memiliki kerja sama (dalam bentuk Nota Kesepahaman/*Memorandum of Understanding* dan/atau dokumen lain yang disepakati kedua belah pihak) dengan BRIN;
- c. dalam hal *collaborative program, joint call* dan/atau *co-funding* belum memiliki payung Kerja Sama dengan BRIN, maka dapat dilakukan usulan Kerja Sama oleh Deputi Bidang Fasilitasi Riset dan Inovasi, dan/atau Lembaga pendanaan dari dalam negeri dan/atau luar negeri;
- d. pengusul yang memiliki mitra periset dari lembaga pendanaan dari dalam negeri dan/atau luar negeri dibuktikan dengan Nota Kesepahaman/*Memorandum of Understanding*, Perjanjian Kerja Sama, dan/atau bukti komunikasi melalui *email* yang menyatakan persetujuan untuk melakukan kolaborasi riset;

- e. tema/topik riset sesuai dengan tema/topik prioritas riset BRIN dan sesuai dengan tema/topik yang telah ditetapkan oleh lembaga pendanaan dari dalam negeri dan/atau luar negeri yang dituangkan dalam Panduan Pelaksanaan Skema RIIM Kolaborasi untuk masing-masing kerja sama;
- f. Mitra kolaborasi atau Lembaga pendanaan luar negeri merupakan institusi/lembaga yang berasal dari negara yang memiliki hubungan diplomatic dengan Indonesia;
- g. Prinsip kolaborasi adalah menjaga dan mengutamakan kepentingan negara (kedaulatan, pertahanan, keamanan, dan ekonomi nasional);
- h. peran masing-masing Lembaga pendanaan dari dalam negeri dan/atau luar negeri dituangkan dalam Panduan Pelaksanaan Skema RIIM Kolaborasi untuk masing-masing kerja sama;
- i. BRIN dapat melibatkan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) dalam mengelola dana yang diterima dari Lembaga pendanaan dari dalam negeri dan/atau luar negeri;
- j. luaran yang dihasilkan berupa:
  - 1) Ketua periset memiliki paling sedikit 1 (satu) publikasi untuk pendanaan dengan waktu 1 (satu) sampai 2 (dua) tahun dan 2 (dua) publikasi untuk pendanaan dengan waktu 3 (tiga) tahun atau lebih sebagai *1<sup>st</sup> author* (penulis pertama) dan/atau *corresponding author* yang diterima (*accepted*) pada jurnal ilmiah internasional bereputasi menengah atau tinggi; dan/atau
  - 2) Ketua periset memiliki paling sedikit 1 (satu) publikasi untuk pendanaan dengan waktu 1 (satu) tahun yang ditulis bersama mitra riset yang telah disubmit (*submitted*) pada jurnal ilmiah internasional bereputasi menengah atau tinggi dan 2 (dua) publikasi untuk pendanaan dengan waktu 2 (dua) sampai 3 (tiga) tahun atau lebih yang ditulis bersama mitra riset yang diterima (*accepted*) pada jurnal ilmiah internasional bereputasi menengah atau tinggi; dan/atau
  - 3) Kekayaan Intelektual dengan status minimal terdaftar dengan Ketentuan terkait Kekayaan Intelektual diatur dalam Nota Kesepahaman/*Memorandum of Understanding* dan dituangkan dalam Panduan Pelaksanaan Skema RIIM Kolaborasi untuk masing-masing kerja sama; dan/atau
  - 4) Luaran lain yang disyaratkan oleh Lembaga pendanaan.
- k. Nilai pendanaan yang diberikan melalui Skema RIIM Kolaborasi kepada pengusul yang berasal dari Indonesia sesuai dengan perjanjian antara BRIN dengan mitra kolaborasi atau diatur dalam Panduan Pelaksanaan Skema RIIM Kolaborasi untuk masing-masing kerja sama;
- l. Jangka waktu pendanaan sesuai dengan perjanjian antara BRIN dengan mitra kolaborasi atau diatur dalam Panduan Pelaksanaan Skema RIIM Kolaborasi untuk masing-masing kerja sama; dan
- m. Batasan ruang lingkup lain yang belum diatur dalam Pedoman ini akan diatur lebih lanjut pada Panduan Pelaksanaan Skema RIIM Kolaborasi untuk masing-masing kerja sama.

#### 4. METODOLOGI PELAKSANAAN

Metodologi pelaksanaan Skema RIIM Kolaborasi diatur lebih lanjut pada Panduan Pelaksanaan Skema RIIM Kolaborasi untuk masing-masing kerja sama. Alur pelaksanaan Skema RIIM Kolaborasi akan diatur lebih lanjut pada Panduan Pelaksanaan Skema RIIM Kolaborasi untuk masing-masing kerja sama.

## 5. PENDANAAN DAN KOMPONEN BIAYA

Pendanaan untuk Skema RIIM Kolaborasi berasal dari hasil pengembangan dana abadi penelitian oleh LPDP dan/atau sumber pendanaan lainnya yang sah. Ketentuan pendanaan diatur lebih lanjut pada Panduan Pelaksanaan Skema RIIM Kolaborasi untuk masing-masing kerja sama.

## 6. PERSYARATAN DAN TATA CARA PENDAFTARAN

Persyaratan dan Tata Cara Pendaftaran diatur lebih lanjut pada Panduan Pelaksanaan Skema RIIM Kolaborasi untuk masing-masing kerja sama.

## 7. SELEKSI DAN PENETAPAN KANDIDAT

Seleksi dan Penetapan Kandidat diatur lebih lanjut pada Panduan Pelaksanaan Skema RIIM Kolaborasi untuk masing-masing kerja sama.

- a. Pengambilan keputusan penetapan kandidat dilakukan oleh BRIN dan/atau melalui kesepakatan bersama dengan mitra kolaborasi dengan melibatkan reviewer independent atau pakar yang relevan dengan bidang yang dikolaborasikan.
- b. Penerima manfaat ditetapkan dalam keputusan BRIN.
- c. Kontrak pendanaan atau dokumen perikatan lainnya dilakukan antara BRIN dengan institusi/Lembaga yang menaungi Ketua Periset.

## 8. PENCAIRAN DANA

Pencairan dana diatur lebih lanjut pada Panduan Pelaksanaan Skema RIIM Kolaborasi untuk masing-masing kerja sama.

## 9. KLIRENS ETIK RISET

- a. Penerima pendanaan RIIM Kolaborasi melakukan penilaian Klirens Etik Riset secara mandiri melalui laman <https://klirensetik.brin.go.id/>;
- b. Periset asing yang terlibat dalam pendanaan RIIM Kolaborasi mengajukan permohonan Klirens Etik Riset untuk mendapatkan izin Riset dan dilengkapi dengan dokumen naskah kerja sama (dokumen kesepakatan), perjanjian pengalihan material dan surat kesediaan dari Mitra Kerja bagi periset asing;
- c. Dalam hal hasil penilaian awal dinyatakan perlu Klirens Etik Riset, maka periset wajib melanjutkan tahapan Klirens Etik Riset; dan
- d. Permohonan Klirens Etik Riset dilengkapi dengan dokumen berupa proposal riset dan dokumen lain yang dipersyaratkan oleh komisi etik.

## 10. PELAPORAN, PEMANTAUAN DAN EVALUASI

Pemantauan dan evaluasi diatur lebih lanjut pada Panduan Pelaksanaan Skema RIIM Kolaborasi untuk masing-masing kerja sama.

## 11. SERAH TERIMA HASIL RISET

- a. BRIN menyerahkan laporan hasil riset kepada pihak pemangku kepentingan. Serah terima hasil riset dan inovasi dituangkan dalam Berita Acara Serah Terima.
- b. Material, data, informasi, dan Kekayaan Intelektual (KI) diserahkan sesuai dengan perjanjian antara BRIN dengan negara mitra dan/atau lembaga pendanaan dari dalam negeri dan/atau luar negeri dan sesuai dengan peraturan yang berlaku; dan

- c. Hal-hal yang belum diatur dalam ketentuan Serah Terima Hasil Riset akan diatur lebih lanjut pada panduan pelaksanaan Skema RIIM Kolaborasi untuk masing-masing kerja sama.

## 12. WAJIB SERAH DAN WAJIB SIMPAN

- a. Penerima pendanaan RIIM Kolaborasi wajib melakukan perencanaan pengelolaan Data Primer dan keluaran hasil riset, menyerahkan dan menyimpan Data Primer dan keluaran hasil riset dengan mengunggah pada laman <http://rin.brin.go.id>; dan/atau
- b. Penerima pendanaan RIIM Kolaborasi wajib menyerahkan dan menyimpan Data Primer dan keluaran hasil riset yang berbentuk fisik kepada Direktorat Pengelolaan Koleksi Ilmiah; dan
- c. Hal-hal yang belum diatur dalam ketentuan Wajib Serah Wajib Simpan berdasarkan kesepakatan bersama akan diatur lebih lanjut pada panduan pelaksanaan Skema RIIM Kolaborasi untuk masing-masing kerja sama.

## 13. KONSEKUENSI DAN SANKSI

Apabila terjadi ketidaksesuaian dalam pelaksanaan perjanjian akan diatur lebih lanjut pada Panduan Pelaksanaan Skema RIIM Kolaborasi untuk masing-masing kerja sama.

## 14. JADWAL

Jadwal pelaksanaan program akan diatur lebih lanjut pada Panduan Pelaksanaan Skema RIIM Kolaborasi untuk masing-masing kerja sama.

Jadwal pelaksanaan program yang meliputi pengajuan proposal, review administrasi dan substansi, dan penetapan dilakukan sesuai dengan kesepakatan antara BRIN dengan mitra kolaborasi.

## 15. PENUTUP

Dokumen ini wajib menjadi rujukan bagi setiap pendaftar, mitra dalam negeri dan luar negeri dan/atau lembaga pendanaan dari dalam dan/atau luar negeri dan pihak-pihak lain yang terlibat di dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi Skema RIIM Kolaborasi yang diselenggarakan oleh Deputi Bidang Fasilitasi Riset dan Inovasi BRIN. Seluruh pihak yang terlibat dalam skema RIIM Kolaborasi wajib mematuhi seluruh aturan dan prosedur pelaksanaan kegiatan.

DEPUTI BIDANG FASILITASI RISET DAN INOVASI  
BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL,

ttd.

AGUS HARYONO

Salinan sesuai dengan aslinya  
Kepala Biro Hukum dan Kerja Sama,



Mila Kencana



**e-ASIA Joint Research Program (the e-ASIA JRP)**  
**Research Cooperation in the field of**  
**‘Agriculture (Food)’**  
**on the topic of ‘Climate-Smart Food Production’**  
**13<sup>th</sup> Joint Call for Proposals to be submitted by 29 March 2024**

The e-ASIA Joint Research Program (hereinafter referred to as the “e-ASIA JRP”) aims to develop a vibrant and collaborative research community in Science and Technology, to promote innovation in the East Asian region, and to contribute to the region’s economic development. As part of the program, the Member Organizations of the e-ASIA JRP listed below have agreed to implement a joint call for proposals of multilateral cooperative research activities.

Participating Member Organizations (listed in alphabetical order)

- 1) Cambodia: Ministry of Industry, Science, Technology and Innovation (MISTI)
- 2) Indonesia: National Research and Innovation Agency (BRIN)
- 3) Japan: Japan Science and Technology Agency (JST)
- 4) Myanmar: Ministry of Science and Technology (MOST)
- 5) Philippines: Department of Science and Technology (DOST-PCAARRD)
- 6) Thailand: National Research Council of Thailand (NRCT)

There are some additional requirements to fulfil the eligibility for the following organizations, please refer to below table:

| <b>Member Organizations</b>                                   | <b>Eligibility/Additional requirements</b>   |
|---|--|
| (1) Indonesia: National Research and Innovation Agency (BRIN) | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Principal Investigator (PI) is an Indonesian citizen, a BRIN or non-BRIN researcher (university or other research institution, either from a business entity or community organization in Indonesia), civil servants or non-civil servants who has a doctoral education qualification and competency in conducting research with international partners.</li> <li>• One team member could only be participated maximum in 2 proposals (1 proposal as Principal Investigator and 1 proposal as member, or as member in both proposals).</li> </ul> |

| Member Organizations                                 | Eligibility/Additional requirements   |
|--|---|
|  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• The proposal must be written in English and submitted to Directorate of Research and Innovation Funding BRIN by email to <a href="mailto:dana-risnov@brin.go.id">dana-risnov@brin.go.id</a> (Subject email: CFP13-eASIA-Topic-Name of PI-Institution of PI) and using the provided template.</li> <li>• Application submission and correspondence may send by email to <a href="mailto:dana-risnov@brin.go.id">dana-risnov@brin.go.id</a>. The deadline for submitting your proposal is March 8th, 2024. You do not need to submit a proposal if you are merely a team member and not the Lead PI. Detail application process, links to guidance/ policy materials can be seen here <a href="https://pendanaan-risnov.brin.go.id">https://pendanaan-risnov.brin.go.id</a></li> </ul>                             |
| (2) Japan: Japan Science and Technology Agency (JST) | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Any independent researcher personally affiliated with and actively conducting research at a domestic Japanese research institution (or who will fulfil this requirement by the start of the research project), regardless of nationality, is eligible to apply as a Principal Investigator. JST can accept applications from Japanese researchers for which the proposals are with researchers from Cambodia, Indonesia, the Philippines or Thailand.</li> <li>• In addition to the common Application Forms in English (Form 1E-9E), Japan based applicants are required to complete and submit additional application forms in Japanese (Form 1J and 2J) to JST by “e-Rad” (<a href="https://www.e-rad.go.jp/index.html">https://www.e-rad.go.jp/index.html</a>) before 14:00 (Japan Standard Time)</li> </ul> |

| Member Organizations   | Eligibility/Additional requirements  |
|--|--|
|  | 29th March 2024.   |
| (3) Myanmar: Ministry of Science and Technology (MOST)               | <ul style="list-style-type: none"> <li>The applicants must be Researchers and /or University Professor/Instructors who work in Public and Private Institute or University in Myanmar, and are competent in conducting a Research with International Partners.</li> </ul>   |
| (4) Philippines: Department of Science and Technology (DOST-PCAARRD) | <ul style="list-style-type: none"> <li>Filipinos with at least a master's Degree in a relevant field, have proven research competence/track record, and employed in universities or research agencies/ institutes that are members of the DOST-PCAARRD National Agriculture, Aquatic and Natural Resources Research and Development Network (NAARRDN) or Regional R&amp;D Consortia are eligible to apply for the research grant.</li> <li>Interested parties should submit their proposals, using the DOST-GIA-prescribed proposal templates, through the DOST e-Proposal Portal (<a href="http://dpmis.dost.gov.ph">http://dpmis.dost.gov.ph</a>) on or before 29 March 2024; 17:00 (Philippine Standard Time).</li> </ul> |
| (5) Thailand: National Research Council of Thailand (NRCT)           | <ul style="list-style-type: none"> <li>Eligible for Thai nationality only. The applicants must be researchers and/or university professors/instructors who work in public research institute or university in Thailand, and are competent in conducting research with international partners.</li> <li>Thai applicants who are interested to be granted by NRCT must submit a national proposal to NRCT through NRCT system (NRIIS: <a href="https://nriis.go.th">https://nriis.go.th</a>) no later than 16.30 (Thai time) 26 March 2024.</li> </ul>   |

| Member Organizations | Eligibility/Additional requirements   |
|----------------------|---|
|                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Thai PI need to prepare proposal in Thai language due to the internal process of NRCT to register the project.</li> <li>• <u>NRCT will not accept the proposal if the applicants fail to submit to NRCT system (NRIIS) and/or e-ASIA JRP Secretariat.</u></li> </ul> |

**\*\*\*It is very important to read call guidelines carefully. It may affect the eligibility of the whole research team. Please see Appendix for more information on Eligibility/Additional requirements.\*\*\***

### **I. Aim of Joint Call and Research Area**

According to the Food and Agriculture Organization of the United Nations (FAO), Climate-Smart Agriculture (CSA) is an approach that helps guide actions to transform agri-food systems towards green and climate resilient practices. It aims to tackle three main objectives: sustainably increasing agricultural productivity and incomes; adapting and building resilience to climate change; and reducing and/or removing greenhouse gas emissions, where possible. Collaborative project could benefit the participating countries through the exchange of potential CSA technologies and investigation or validation on the field and evaluation in terms of the three CSA objectives; and determine how tradeoffs among these objectives can be managed. CSA also has strong potential to contribute to the achievement of the Sustainable Development Goals.

The Asia region, where paddy field farming is prevalent, is contributing to the emissions of about 44% of the greenhouse gas from the world agricultural field and needs more improvement.

There are countless climate change adaptation and mitigation options that can sustainably improve yields and minimize the harmful environmental impacts of production. Management practices and technologies for climate change adaptation and mitigation include practices with an explicit focus on adaptation and practices with a broader scope on reducing production risks and reducing emissions. Specific climate-smart approaches to crop production include increasing diversity and complexity within the agricultural ecosystem, which can be done in many ways (e.g. expanding the diversity of crops or crop varieties), at many spatial scales (e.g. within farms, and/or within the same crop) and over

different timeframes; increasing energy use efficiency; promoting sustainable mechanization (e.g. proper agronomic management to reduce greenhouse gas emissions from various farm and processing operations); developing simple and robust scientific tools to guide the decision-making of farmers on a seasonal and long-term basis.

These issues can be addressed by digital technologies. Utilizing ICT (including AI) to collect and analyze data from the practices and the surrounding environment enables inexperienced food producers to implement such intangible techniques. It can contribute to nurturing new farmers in the region. These technologies are expected to bring a huge change to the future of sustainable food production.

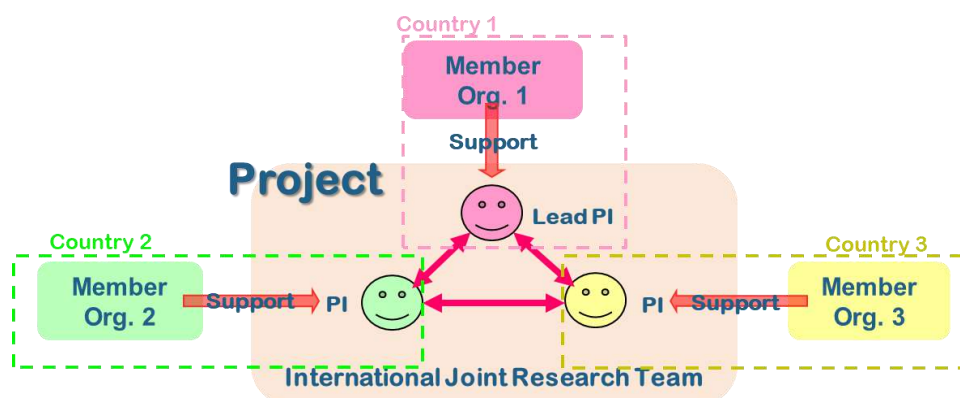
Possible research topics include, but are not limited to:

- Innovative sensing, data acquisition and analytical methods of soil, water, meteorology, crop, weed, disease, pest
- Design pest and disease outbreak warning systems and applications for plant disease diagnosis by using image analysis and AI
- AI and GPS, Unmanned Aerial Vehicle (UAV) and other automation technologies for integrated sustainable management at the field, harvest, post-harvest, transportation and packing
- Development of a track and trace system (inspection and certification system) for real-time monitoring of crops and foods including the field management conditions
- Educational materials on ICT for farmers for quality management and support shifting from small to large scale farms (personalized to regional or corporate farming), such as creating concepts and manuals (website, videos) and nurturing potential farmers (know-how sharing from experienced farmer to public)
- Development of an integrated agriculture data platform, a centralized data platform containing agricultural data and services
- Social Economic Analysis on climate-smart food production including new technologies financing

## **II. Support/ Funding Modality**

In principle, each Member Organization will support its own country's researchers in research projects selected for funding through this joint call with the type of

support available as defined under “Funding Modality” in the table below. The duration of a selected research project will be three years (36 months), in total, from the start date. Details of conditions of support will vary by Member Organization. Applicants should carefully consider information included in the Appendix for each Member Organization’s rules and regulations.



### Participating Member Organizations and Funding Modality

| Participating Member Organizations   | Funding Modality |
|--|------------------|
| (1) Cambodia: Ministry of Industry, Science, Technology and Innovation (MISTI) | In-kind          |
| (2) Indonesia: National Research and Innovation Agency (BRIN)                  | New, In-kind     |
| (3) Japan: Japan Science and Technology Agency (JST)                           | New              |
| (4) Myanmar: Ministry of Science and Technology (MOST)                         | In-kind          |
| (5) Philippines: Department of Science and Technology (DOST-PCAARRD)           | New              |
| (6) Thailand: National Research Council of Thailand (NRCT)                     | New              |

New: Each Member Organization will support a selected project by new funding

Re-budgeting: Funds already allocated to an existing project by each Member Organization will be reallocated to the e-ASIA JRP

In-kind: Each Member Organization does not provide budget for a selected

project. A researcher participating in a selected project will use funds that are already available, but no additional fund will be provided by each Member Organization. In principle, at least one country must participate via “new” or “re-budgeting” funding modality. In other words, proposals cannot be accepted if all the applicants intend to participate through an “in-kind” basis.

## **II. Application**

In addition to the following common requirements, there are specific rules clarified by each Member Organization. For specific rules by each Member Organization, please refer to the Appendix or consult the person noted in Section VI.

### **III-1. Applicant/ Project Consortium**

A project consortium must consist of at least three eligible research teams from at least three different participating countries listed above.

Each research team shall be led by a Principal Investigator (PI), and a consortium shall be led by a Lead Principal Investigator (Lead PI) specified among the PIs.

The Lead PI will be responsible for running and managing the project. The Lead PI will be the contact point with the e-ASIA JRP Secretariat on behalf of the whole consortium and is responsible for the administrative management of the complete project, should it be awarded supporting. In addition, the Lead PI is responsible for leading the project activities at his/her own institution. The Lead PI must be affiliated with an institution situated in the home country of one of the Member Organizations participating in this call.

All PIs must fulfil their respective domestic eligibility rules for research application. Researchers from industry are encouraged to participate in the collaboration in accordance with domestic eligibility rules. PIs should contact the person noted in Section VI for information on their respective domestic eligibility rules.

### **III-2. Proposal Submission**

**Proposals must be submitted from the Lead PI by e-mail to the e-ASIA JRP Secretariat at the e-mail address specified below. Applications shall be written in English.**

**Deadline for Submission:**  
**17:00 (Thai Standard Time, UTC+7) 29 March 2024**

Please submit the proposal to:



**Yukio Kemmochi, PhD. (Mr)**  
**e-ASIA JRP Secretariat**  
**E-mail: [easia\\_secretariat@jst.go.jp](mailto:easia_secretariat@jst.go.jp)**

**Note1:** The e-ASIA JRP Secretariat will send a confirmation email to the Lead PI to confirm receipt of his/her proposal. In case the Lead PI does not receive a confirmation e-mail from the e-ASIA JRP Secretariat within one week, they should contact the e-ASIA JRP Secretariat at the address above. The e-ASIA JRP Secretariat does not assume any responsibility for delay or error in e-mail delivery.

**Note2:** Application forms sent by any method other than e-mail, such as post, fax or telex will be rejected.

**< Important Notice to ALL PIs >**

Make sure to submit all necessary application documents requested by each Member Organization of your country, in addition to the application to the e-ASIA JRP Secretariat (submitted by Lead PI only), because each Member Organization may request applicants of its country to submit another form of proposals with another deadline date. Proposals shall satisfy both common requirements written in this call guideline and individual requirements requested by each Member Organization. A research team that does not satisfy individual requirements of the Member Organization of your country will not be deemed as eligible research team.

For individual requirements by each Member Organization, please refer to the Appendix or consult the person noted in Section VI.

The proposal shall include:

- a) Project description including how the collaboration will be carried out, with



- clear statements of what roles each country's researchers will play respectively in the project;
- b) Description of the expected outcomes of the proposed project, scientifically as well as in terms of relevance for industry and society;
  - c) Description of the ongoing activities and specific advantages of each group respectively, which form the basis for the proposed joint project;
  - d) Description of the expected value added from the proposed joint project, including how the competence, technology and other resources in each group complement each other;
  - e) Description of how the project is expected to help strengthen multilateral research collaboration over the longer term;
  - f) Description of the expected value added from the multidisciplinary approach in the proposed joint project; and
  - g) Description of how the proposed joint project interacts with or impacts other comparable activities worldwide.

### III-3. Application Forms

Researchers should prepare the following application (proposal) forms in English ("E").

For further requirements by each Member Organization, researchers shall refer to the Appendix or shall consult each Member Organization of his/her country.

- Form 1E Application outline (title, acronym, general description and proposed period of cooperative research project)
- Form 2E Summary of the project
- Form 3E Research leaders' information (their CVs\*)
- Form 4E Research team (list of individuals committed to the cooperative research project in each country)
- Form 5E Description of the cooperative research project
- Form 6E Research networking plan
- Form 7E Plan to nurture early career researchers
- Form 8E Budget plan for the project
- Form 9E Research infrastructures and funds from other sources

*\* The description of Curriculum Vitae (CV) from each PI shall include basic information on education, past and present positions, membership of relevant organizations/associations and a publication list in the past 5 years.*

In addition to the documents above, all projects must comply with ethical review and requirements of each Member Organization, especially for research activities related to human and animal subjects. PIs shall refer to the Appendix for each Member Organization's ethical requirement.

#### **IV. Evaluation**

##### **IV-1. Evaluation Process**

A proposal will be evaluated at each relevant Member Organization of the project consortium, according to the evaluation criteria clarified in the following subsection.

Based on the results of the evaluation conducted at each Member Organization, a final decision will be made at the joint panel meeting among the participating Member Organizations, followed by approval at the e-ASIA JRP Board Meeting.

##### **IV-2. Evaluation Criteria**

Proposals will be evaluated according to the following common e-ASIA JRP evaluation criteria, incorporated with evaluation criteria clarified by each Member Organization. For the evaluation criteria clarified by each Member Organization, please refer to the respective Appendix or consult each respective Member Organization.

##### 1) Regional Relevance of the Research

The research activity should contribute to:

- The advancement of scientific discovery;
- The development of science and technology in the region; and
- The resolution of significant relevant issues across the region.

##### 2) Mutual Benefits of the Joint Research

Activities of mutual benefit to the collaborators and their institutions are desirable. Mutually beneficial in the sense that the projects utilize unique opportunities the e-ASIA JRP will provide that could not be achieved either through bilateral or individual research but only through multilateral cooperation.

##### 3) Effectiveness of Exchange

The project should:

- Contain activities to nurture early career researchers through research activities;
- Contain activities to engage female researchers where strengthening

- capacity is needed; and
- Enhance research capacity in the region.

#### IV-3. Notification of the Final Decision

The Lead PI will be notified the final decision by the e-ASIA JRP Secretariat as soon as the final decision is taken and approved by all Member Organizations in the e-ASIA JRP. (Approximate implementation of the notification: End of November 2024)

### **V. Project Implementation**

Project reporting will be in accordance with the respective Member Organization's rules. Please contact respective Member Organizations for more details.

In addition to the Member Organization's requirements, the consortia are expected to deliver Progress Reports and Final Reports to the e-ASIA JRP Secretariat, in English, including a description of their collaboration and a publishable summary of the project status. The Progress and Final Reports will be reviewed by the Board and Scientific Advisory Council. It is also encouraged that the project proactively disseminates its achievements to the public.

#### V-1. Progress Report

In the middle of research period (i.e., after one and a half year), the lead PI shall promptly develop and submit an integrated progress report to the e-ASIA JRP Secretariat on the status of the joint research.

#### V-2. Final Report

A final report shall be developed and submitted by the Lead PI to the e-ASIA JRP Secretariat within two months after the completion of the joint research period.

#### V-3. Others

All the researchers/research institutions organizing a consortium are strongly recommended to conclude a Collaborative Research Agreement (hereinafter referred to as "CRA") to assure optimal understanding and coordination among the collaborating scientists working on each project before project starts. CRA should, with due respect to the researchers' institutions and the Member Organizations' intellectual property and data handling policy, include the treatment of intellectual property rights, handling of confidential information, publication of research results, warranty and indemnification, and access to and transfer of the relevant materials. Applicants shall refer to the Appendix for each

Member Organization's requirement.**VI. Contact information**

Applicants should contact the following for information on each Member Organization's eligibility rules or support conditions:

Also please refer to the Appendix for information of each Member Organization.

| <b>Country: Member Organization</b>  | <b>Contact Point</b>  |
|--|---|
| (1) Cambodia: Ministry of Industry, Science, Technology and Innovation (MISTI) | Ms. SDOK Soksreymeng<br>Director<br>E-mail: <a href="mailto:sdok.soksreymeng@misti.gov.kh">sdok.soksreymeng@misti.gov.kh</a><br>Mr. POK Piseth<br>Deputy Director<br>E-mail: <a href="mailto:pok.piseth@misti.gov.kh">pok.piseth@misti.gov.kh</a>           |
| (2) Indonesia: National Research and Innovation Agency (BRIN)                  | Dr. Ajeng Arum Sari<br>Director of Research and Innovation Funding, National Research and Innovation Agency<br>Phone: +62 811-1064-6771<br>E-mail: <a href="mailto:dana-risnov@brin.go.id">dana-risnov@brin.go.id</a>                                       |
| (3) Japan: Japan Science and Technology Agency (JST)                           | Ms. Wakana Yamanaka, Dr. Takumi Katsumata<br>Tel: +81(0)3-5214-7375<br>Fax: +81(0)3-5214-7379<br>E-mail: <a href="mailto:easiajrp@jst.go.jp">easiajrp@jst.go.jp</a>   |
| (4) Myanmar: Ministry of Science and Technology (MOST)                         | Dr. Cho Cho Lwin<br>Director of Department of Research and Innovation<br>Tel: +95-9-884235932<br>H/P: +95-95135609  |
| (5) Philippines: Department of Science and Technology (DOST-PCAARRD)           | Dr. Reynaldo V. Eborá<br>Executive Director<br>Tel: +6349-536-4990; +6349-554-9670<br>E-mail: <a href="mailto:r.eborá@pcaarrd.dost.gov.ph">r.eborá@pcaarrd.dost.gov.ph</a> , cc: <a href="mailto:oed-rd@pcaarrd.dost.gov.ph">oed-rd@pcaarrd.dost.gov.ph</a> |
| (6) Thailand: National Research Council of Thailand (NRCT)                     | Miss Supapich Nunart<br>International Relations Officer   |

|  |  |
|--|--|
|  | Tel: +66 2 561 2445 ext. 212<br>E-mail: <a href="mailto:supapich.n@nrct.go.th">supapich.n@nrct.go.th</a> |
|--|--|

Applicants should contact the following for general inquiries:



Yukio Kemmochi, PhD. (Mr)  
e-ASIA JRP Secretariat / Japan Science and Technology Agency  
Room 218 Innovation Cluster1 Building  
National Science and Technology Development Agency (NSTDA)  
111 Thailand Science Park, Phahonyothin Road  
Khlong Nueng, Khlong Luang, Pathum Thani 12120 THAILAND  
Tel: +66-2-564-7713  
E-mail: [easia\\_secretariat@jst.go.jp](mailto:easia_secretariat@jst.go.jp)

**e-ASIA Joint Research Program (the e-ASIA JRP)  
Research Cooperation in the field of  
'Agriculture (Food)'  
on the topic of 'Climate-Smart Food Production'  
13<sup>th</sup> Joint Call for Proposals to be submitted by 29 March 2024**

Information about each Member Organization (alphabetical order by country)

- 1) Cambodia: Ministry of Industry, Science, Technology and Innovation (MISTI)
- 2) Indonesia: National Research and Innovation Agency (BRIN)
- 3) Japan: Japan Science and Technology Agency (JST)
- 4) Myanmar: Ministry of Science and Technology (MOST)
- 5) Philippines: Department of Science and Technology (DOST-PCAARRD)
- 6) Thailand: National Research Council of Thailand (NRCT)

## 1) Cambodia: Ministry of Industry, Science, Technology and Innovation (MISTI)

Cambodian researchers can participate in research projects only on an "In-kind" basis, as there will be no new or additional support available from the MISTI of Cambodia.

Please consult the person in charge directly.

### Contact Information



Department of Technology Research and Development

Ms. SDOK Soksreymeng

Director

E-mail: [sdok.soksreymeng@misti.gov.kh](mailto:sdok.soksreymeng@misti.gov.kh)

Mr. POK Piseth

Deputy Director

E-mail: [pok.piseth@misti.gov.kh](mailto:pok.piseth@misti.gov.kh)

## 2) Indonesia: National Research and Innovation Agency (BRIN)

BRIN is supporting the following topics Agriculture (Food):

Subtopic 1: Development of good seeds that are resistant to climate change through phenotyping (DNA).

Subtopic 2: Automation technology for sustainable and integrated land, harvest, and post-harvest management.

Subtopic 3: Socio-Economic Analysis and its Application to Climate-Smart Food Production in the Global Market.

The following funding modalities will be supported:

- New
- In-kind

### I. Eligibility for Indonesian Applicants

- Principal Investigator (PI) is an Indonesian citizen, a BRIN or non-BRIN researcher (university or other research institution, either from a business entity or community organization in Indonesia), civil servants or non-civil servants who has a doctoral education qualification and competency in conducting research with international partners;
- Team members may come from across institutions, universities, and/or other research institutions from business entities or independent research institutions;
- Both Principal Investigator and research team members have an experience and expertise relevant to the proposed research and proven by evidence of a track record (portfolio) of research activities;
- One team member could only be participated maximum in 2 proposals (1 proposal as Principal Investigator and 1 proposal as member, or as member in both proposals).

### II. Support

BRIN will support up to 5 applications. Research funding can be implemented for a maximum period of 3 (three) years based on the results of evaluations each year with a maximum amount of IDR 1,000,000,000 per project/year (including researcher mobility and infrastructure sharing).

List country specific eligible costs:



- Purchase/procurement of chemicals/consumables such as raw materials or production components;
- Honorarium for field workers;
- Domestic travel, directly related to the research activities;
- Indonesian grant could not be used for equipment;
- Mobility of Indonesian and foreign researchers and experts refers to the BRIN researcher mobility scheme (post-doctoral and/or visiting researcher). The Researcher Mobility Scheme is restricted to BRIN researchers only. For Indonesian researchers who will use the Researcher Mobility Scheme, they must engage the BRIN research group.

Please adjust the RIIM Kolaborasi guidelines as a reference for funding from Indonesia.

### **III. How to Apply**

The proposal must be written in English and submitted to Directorate of Research and Innovation Funding BRIN by email to [dana-risnov@brin.go.id](mailto:dana-risnov@brin.go.id) (Subject email: CFP13-eASIA-Topic-Name of PI-Institution of PI) and using the provided template. All documents must be complete and original. The awardee selected proposed funding will be subject to assessment by BRIN reviewer. The amount of funds will be determined through the evaluation process by the reviewer assigned by BRIN. Shortlisted participants would be invited to give presentations if needed.

Application submission and correspondences may send by email to [dana-risnov@brin.go.id](mailto:dana-risnov@brin.go.id). The deadline for submitting your proposal is March 8th, 2024. You do not need to submit a proposal if you are merely a team member and not the Lead PI.

Additional application materials are required to be submitted directly to BRIN (email to: [dana-risnov@brin.go.id](mailto:dana-risnov@brin.go.id)) after the awardee list has been announced by the e-ASIA Secretariat of the Joint Research Program (the e-ASIA JRP).

Detail application process, links to guidance/policy materials can be seen here <https://pendanaan-risnov.brin.go.id>.

### **IV. Evaluation**

Once BRIN has approved the proposal, PI must submit it to the e-ASIA Secretariat for assessment and evaluation based on the general evaluation criteria of the e-ASIA JRP. Applications submitted to the e-ASIA Secretariat will be reviewed according to the published e-ASIA JRP evaluation process and criteria.

## **V. Reporting**

- The Indonesian PI shall promptly submit a progress report on the status of joint research to BRIN, in accordance to the second term disbursement.
- After completion of the period of joint research, the Indonesian PI shall submit within a month a final report on the results of the joint research to BRIN.

### Ethical Clearance and Foreign Research Permit

Researchers and Foreign Parties have to obtain a research permit. To obtain a research permit, Researchers and Foreign Parties must apply for Research Ethical Clearance and foreign research permit request. This application is done through the Research Ethical Clearance information system (<https://klirensetik.brin.go.id/>)

### Material Transfer Agreement

Awardee agree that any tangible research materials required to be taken from the Republic of Indonesia for research purposes of the approved collaborative project shall be transferred through a Material Transfer Agreement (MTA) between concerned research organizations in strict compliance with the legislation of the Republic of Indonesia.

### Intellectual Property

In the event of joint research cooperation, it is the responsibility of the respective member of the collaborating project partners to determine in advance how any exploited IP will be divided amongst the partners in accordance with the prevailing laws and regulations of the respective countries of the institutions Participants and the institutions' policies and procedures. Details of this agreement shall be included in the collaborative agreement.

### Genetic Resources and Traditional Knowledge

1. The Parties recognize the importance of the protection of genetic resources and traditional knowledge associated with genetic resources (hereinafter referred to as the “GRTK”). Awardee to carry out any research activities in accordance with the provisions of International Treaty on Plant Genetic Resources for Food and Agriculture (ITPGRFA) FAO, the Convention on Biological Diversity (CBD) and other international agreements, particularly taking into account the principle of prior informed consent and of fair and equitable benefit sharing.
2. Details regarding the management of GRTK shall be included in the Collaborative Agreement of any collaborative projects.

#### Data and Material Management

Data and information resulting from the research activities shall be submitted and stored at the Indonesian national repository (Repositori Ilmiah Nasional) through the page <https://rin.brin.go.id/> in accordance with applicable laws and regulations;

Material or specimens resulted from the research activities must be lodged with the BRIN cq. Directorate of Scientific Collection Management.

#### **VI. Contact Information**

Dr. Ajeng Arum Sari

Director of Research and Innovation Funding

National Research and Innovation Agency

Phone: +62 811-1064-6771

E-mail: [dana-risnov@brin.go.id](mailto:dana-risnov@brin.go.id)

### 3) Japan: Japan Science and Technology Agency (JST)

#### **<IMPORTANT>**

Japan-based applicants must complete all the requirements designated by JST. Information on additional requirements applied to Japan-based applicants are available at the official domestic call announcement on the JST website.

[https://www.jst.go.jp/inter/program/announce/announce\\_easia\\_jrp\\_13th.html](https://www.jst.go.jp/inter/program/announce/announce_easia_jrp_13th.html)

(in Japanese only)

JST is supporting the following topics: 'Agriculture (Food)' on the topic of 'Climate-Smart Food Production'

JST can support a maximum of three (3) applications. The following funding modalities will be supported:

- New

JST can accept applications from Japanese researchers for which the proposals are with researchers from Cambodia, Indonesia, the Philippines or Thailand.

#### **I Eligibility**

1. Any independent researcher personally affiliated with and actively conducting research at a domestic Japanese research institution (or who will fulfil this requirement by the start of the research project), regardless of nationality, is eligible to apply as a Principal Investigator.

Note: "Domestic Japanese research institution" in Japan refers to universities, independent administrative institutions, national/public testing and research institutions, specially authorized corporations, public service corporations and enterprises, etc. that must satisfy predetermined requirements designated by the Ministry of Education, Culture, Sports, Science and Technology (MEXT). Please refer to the MEXT homepage for more information:

[https://www.mext.go.jp/a\\_menu/kansa/houkoku/1324571.htm](https://www.mext.go.jp/a_menu/kansa/houkoku/1324571.htm) (in Japanese only).

Japan-based researchers from industry are also eligible to apply as a Principal Investigator in the joint research project in the Japan-based team.

2. Early career researchers who completed his/her doctorate in the last 10 years are strongly encouraged to apply.

#### **II Support**

II-1. Funding Modality

JST will support up to 3 application(s), with a maximum budget of 27 million Japanese Yen as direct cost for 36 months. The overhead cost of 30% of direct cost will be added separately. The budget for a project may differ each year, depending on the content of activities. The amounts will be adjusted each year due to the budgetary limitations for this program.

## II-2. Expenditure/costs eligible for funding

This program is designed to support expenses related to cooperation by a Japan based researcher with their counterparts, such as expenses for travel and/or conducting seminars/symposia. Funding provided within this call is intended to enhance the capacity of the applicants to collaborate. Funding will therefore be provided mainly in support of collaborative activities but may also cover some of the local research costs that are necessary for the collaboration. In principle, eligible direct costs are those costs directly necessary for accomplishing the research, indicated below. Please refer to the guidance documents available at the following link for further details of eligible direct costs:

<https://www.jst.go.jp/inter/research/contract/contract.html> (in Japanese only).

### 1. Eligible Direct Costs:

- i) Facilities, Equipment and Consumables: costs of research equipment, spare parts, prototypes.
- ii) Travel Costs: travel costs and associated living expenses of the project members registered in the project plan, and travel costs of inviting external experts.
- iii) Salaries and Honoraria: salaries of the researchers, temporary staff, PhD students, post-docs, etc., who are hired for the research, and other costs such as honoraria for invited lecturers.
- iv) Others: costs for organizing meetings in Japan including rental costs for the venue, food & beverage (excluding alcohol) costs and other costs which are deemed to be necessary for organizing the event. Expenses for creating software, renting or leasing equipment, transporting equipment, etc.

### 2. Overhead cost shall be 30% of direct costs.

Note: Please refer to the following link for the provisions regarding indirect costs: [https://www8.cao.go.jp/cstp/compefund/kansetsu\\_sikkou.pdf](https://www8.cao.go.jp/cstp/compefund/kansetsu_sikkou.pdf) (in Japanese only).

## II-3. Payments

Payments will be made according to a contract for commissioned research entered into between JST and a "Domestic Japanese Research Institution". The

contract for commissioned research will be renewed each year over the cooperative research period. Since the contract is agreed on condition that all administrative procedures related to this project will be handled within the institution, the PI should consult with the department in charge at his/her institution.

### III **How to Apply**

Applicants of each Japan-based team are required to complete necessary submission as specified below.

III -1. Submission of Application Forms (Form 1E-9E) (from the Lead PI)

Proposals must be submitted by e-mail to the e-ASIA JRP Secretariat.

III -2. Additional Application Forms (For Japan-based applicants only)

In addition to the common Application Forms in English (Form 1E-9E),

**Japan based applicants are required to complete and submit additional application forms in Japanese (Form 1J and 2J) to JST by “e-Rad”**

(<https://www.e-rad.go.jp/index.html>).

Form 1J and 2J are available from the JST website:

[https://www.jst.go.jp/inter/program/announce/announce\\_easia\\_jrp\\_13th.html](https://www.jst.go.jp/inter/program/announce/announce_easia_jrp_13th.html)

(in Japanese only)

The deadline for the “e-Rad” submission: 14:00 (Japan Standard Time) 29th March 2024

### IV **Evaluation**

Independent Committees consisting of experts will evaluate all proposals. Based on the results of the evaluation, a common decision will be decided jointly among Member Organizations participating in the call regarding funding of the selected proposals.

IV-1. Evaluation Criteria

The following evaluation criteria, incorporated with the e-ASIA JRP evaluation criteria

(see IV-2. Evaluation Criteria in the Call Guideline), will apply to each application:

i) Conformity with Program Aims and Designated Research Fields

The proposed activity shall conform to the aims of the program and the research fields that the program designates. In addition, the applicants shall already have a good research foundation for their proposed activity.

#### ii) Capability of Principal Investigators

The principal investigators of collaborating countries shall have the insight or experience for pursuing the activity and the ability to manage the cooperation and reach the project goals during this program's period of support. The call aims to take into account the potential of early career researchers who have completed their doctorate in the last 10 years in this role.

#### iii) Effectiveness and Synergy of Cooperative Research Project

The proposed research activity shall be eminent, creative and at an internationally high level in an attempt to produce a significant impact on the development of future science and technology or to solve global and regional common issues or to create innovative technological seeds that can contribute to the creation of new industries in the future. Moreover, proposed research activities that can be expected to create synergy through collaborative research with the counterpart institution will be preferred. Such synergy could be attained through, for example, the acquisition and/or application of knowledge, skill and/or know-how of the counterpart researcher.

#### iv) Validity of Research Plan

The sharing of research activities with the counterpart research institution and the planning of research expenses shall be adequate to realize the proposed research activity.

#### v) Effectiveness and Continuity of Exchange

Activities characterized by the following examples shall be involved to enhance sustainable research exchange and networking.

Nurturing of researchers through human resource exchange.

Sustainable development of research exchange with the counterpart countries initiated by this activity.

Enhancing the research network between collaborating countries including researchers other than the research leader and members of this activity.

Improving the presence of science and technology in Japan and the counterpart country.

#### vi) Validity of Exchange Plan

The planning of exchange activities and their expenses with the counterpart research institute shall be adequate to realize the proposed research activity.

## VI **Reporting**

### VI -1. Progress report to JST

At the end of each fiscal year, the PI of the Japan-based team shall promptly submit an annual progress report on the status of research exchange, and the institution with which the PI is affiliated shall promptly submit a financial report on research expenses to JST.

### VI -2. Final report to JST

After completion of the period of joint research, the Japan-based team's PI shall submit within two months a final report on the results of the joint research. The final report shall include a general summary compiled jointly by all members of the Japan-based research group. The institution with which the PI is affiliated shall submit a financial report on research expenses within the same time frame.

## VII **Contact Information**



Ms. Wakana Yamanaka, Dr. Takumi Katsumata

Department of International Affairs, Japan Science and Technology Agency (JST)

Tel: +81(0)3-5214-7375 Fax: +81(0)3-5214-7379

E-mail: [easiajrp@jst.go.jp](mailto:easiajrp@jst.go.jp)



## 5) Myanmar: Ministry of Science and Technology (MOST)

### I. Funding modality

The following funding modalities will be supported:

➤ In-Kind

### II. Eligibility

➤ The applicants must be Researchers and /or University Professor/Instructors who work in Public and Private Institute or University in Myanmar, and are competent in conducting a Research with International Partners.

### III. Contact point



Dr. Cho Cho Lwin  
Director  
International Relation and Technical Cooperation  
Division  
Department of Research and Innovation

Ministry of Science and Technology, Myanmar  
No.6, Kabar Aye Pagoda Road, Yankin Township, Yangon, Myanmar  
Tel: +95-9-884235932 H/P: +95-95135609

Foreign Relation Department  
Ministry of Science and Technology  
Office Number (21), Naypyitaw, Myanmar

## 6) Philippines: Department of Science and Technology (DOST-PCAARRD)

DOST-PCAARRD is supporting the following topics:

### ***‘Agriculture (Food)’ on the topic of ‘Climate-Smart Food Production’***

- Innovative sensing, data acquisition and analytical methods of soil, water, meteorology, crop, weed, disease, pest
- Design pest and disease outbreak warning systems and applications for plant disease diagnosis by using image analysis and AI
- AI and GPS, Unmanned Aerial Vehicle (UAV) and other automation technologies for integrated sustainable management at the field, harvest, post-harvest, transportation and packing
- Development of a track and trace system (inspection and certification system) for real-time monitoring of crops and foods including the field management conditions
- Development of an integrated agriculture data platform, a centralized data platform containing agricultural data and services

DOST-PCAARRD can support a maximum of one (1) application. The following funding modalities will be supported:

- New

### **I. Who may apply**

Filipinos with at least a Master’s Degree in a relevant field, have proven research competence/track record, and employed in universities or research agencies/institutes that are members of the DOST-PCAARRD National Agriculture, Aquatic and Natural Resources Research and Development Network (NAARRDN) or Regional R&D Consortia are eligible to apply for the research grant.

### **II. Support**

DOST-PCAARRD will support up to one (1) application, with a maximum budget of P10 million for one (1) research project with maximum duration of three (3) years. The DOST-Grants-in-Aid Guidelines shall be applied.

### **III. How to Apply**

Interested parties should submit their proposals, using the DOST-GIA-prescribed proposal templates, through the DOST e-Proposal Portal (<http://dpmis.dost.gov.ph>) **on or before 29 March 2024; 17:00** (Philippine Standard Time).

Note: Applications with incomplete documents will not be accepted.

#### IV. Review of proposals

Approval of proposals for research grants will be based on the following multi-level review process:

1. In-house screening in terms of alignment to the research priorities, duplication, and completeness of requirements;
2. Technical review by Experts' Pool based on the following criteria:
  - Technical merit;
  - Data management;
  - Relevance/significance;
  - Marketability potential (for product-based proposals);
  - Feasibility (practicality, cost, time); and
  - Proponent's/Institution's capacity;
3. Final approval by the DOST-Executive Committee (EXECOM); and
4. In each stage of the review process, the proponent may need to revise the proposal on the basis of the recommendations of the reviewers/evaluators. The review process will take 40 working days provided that all the requirements had been submitted.

#### V. Timeline

|  |                       |
|--|-----------------------|
| <u>Deadline of Proposal Submission:</u><br><br>(Both to e-ASIA and DOST/PCAARRD) | <u>March 29, 2024</u> |
|--|-----------------------|

|   |                                  |
|---|----------------------------------|
| <u>DOST-PCAARRD's Technical Review of Proposals: (Directors' Council (DC), Governing Council (GC), and DOST EXECOM)</u> | <u>April 29 to July 29, 2024</u> |
| <u>Start of Implementation</u>  | <u>January to March 2025</u>     |

## VI. Reporting

Semi-annual and annual technical and financial reports will be required in compliance with DOST-GIA guidelines. The final reports must be submitted within 90 calendar days after the completion of the period of performance. Required forms are downloadable from the DOST-PCAARRD website and may be provided by the DOST-PCAARRD to accepted applications.

## VII. Contact Information



### **Dr. Reynaldo V. Eborá**

Executive Director

Philippine Council for Agriculture, Aquatic and Natural Resources Research and Development (PCAARRD)

Department of Science and Technology (DOST)

Tel: +6349-536-4990; +6349-554-9670

e-Mail: [r.ebora@pcaarrd.dost.gov.ph](mailto:r.ebora@pcaarrd.dost.gov.ph), cc: [oed-rd@pcaarrd.dost.gov.ph](mailto:oed-rd@pcaarrd.dost.gov.ph)

## 7) Thailand: National Research Council of Thailand (NRCT)

NRCT is supporting the following topics: Climate-Smart Food Production, with particular interest in:

- Innovative sensing, data acquisition and analytical methods of soil, water, meteorology, crop, weed, disease, pest
- Design pest and disease outbreak warning systems and applications for plant disease diagnosis by using image analysis and AI
- AI and GPS, Unmanned Aerial Vehicle (UAV) and other automation technologies for integrated sustainable management at the field, harvest, post-harvest, transportation and packing

NRCT can support a maximum of 2 applications. The following funding modalities will be supported:

- New

### I. Eligibility for Thai applicants

The applicants must be researchers and/or university professors/instructors who work in public research institute or university in Thailand, and are competent in conducting research with international partners.

### II. Support

The total budget for the Thai researcher over a full 3-year period is up to 3,000,000 THB per project. The budget for a project may differ each year, depending on the content of activities.

### III. How to Apply

1. Thai applicants who are interested to be granted by NRCT must submit a national proposal to NRCT through NRCT system (NRIIS: <https://nriis.go.th>) no later than 16.30 (Thai time) 26 March 2024.

**Note:**

Thai PI need to prepare proposal in Thai language due to the internal process of NRCT to register the project.

2. Lead PI must also submit proposal by e-mail to the e-ASIA JRP Secretariat no later than 17:00 (Thai Standard Time, UTC+7) 29 March 2024.

\*\*\*NRCT will not accept the proposal if the applicants fail to submit to NRCT system (NRIIS) and/or e-ASIA JRP Secretariat.

#### IV. Evaluation

1. Project must consist of Thai research team collaborating with research teams seeking support from a minimum of two e-ASIA member organisations participated in this call topic.
2. Lead PI or PI from at least one of the following participating member organisations must be included:
  - Cambodia
  - Indonesia
  - Japan
  - Philippines
3. Proposals will be peer-reviewed, and evaluated by a committee according to NRCT internal rules and procedures. The final selection will be done at the joint panel meeting among the participating Member Organizations, followed by approval at the e-ASIA JRP Board Meeting

##### IV.I Evaluation Criteria

To be funded, proposals must be internationally competitive. It should lead to the advancement of the research field, or novel applications or increase of research capacity.

Key evaluation criteria are:

- Significance, research impact and research utilization;

**Note:**

1. Based on research utilization, NRCT requires that application have to clearly identify or include Thai stakeholders who can positively or negatively impact the output of the project.
2. Thai PI have to deliver research result that benefit to those stakeholders in community-society or commercial sector at the completion of each year project.

- Scientific Rationale: novelty, importance and timeliness of the research;
- Design and feasibility of the project plan;
- Partnership: including strength and clarity of collaborations and opportunities provided, quality of the project management structure proposed;
- Quality and suitability of the research environment and of the facilities;
- Ethical considerations and governance arrangements.

## V. Reporting

1. Thailand PI should submit a progress report on the status of joint research according to NRCT's funding procedures aligned to NRCT regulation.
2. A final report on the results of the joint research period shall be submitted by the Thailand PI to NRCT within two months after the completion of the joint research period.

## VI. Contact Information



Miss Supapich Nunart  
International Relations Officer  
Group of International Affairs  
National Research Council of Thailand  
Tel: +66 2 561 2445 ext. 212  
E-mail: [supapich.n@nrct.go.th](mailto:supapich.n@nrct.go.th)

## **General inquiries**



Yukio Kemmochi, PhD. (Mr)

e-ASIA JRP Secretariat / Japan Science and Technology Agency

Room 218 Innovation Cluster1 Building

National Science and Technology Development Agency (NSTDA)

111 Thailand Science Park, Phahonyothin Road

Khlong Nueng, Khlong Luang, Pathum Thani 12120 THAILAND

Tel: +66-2-564-7713

E-mail: [easia\\_secretariat@jst.go.jp](mailto:easia_secretariat@jst.go.jp)



**e-ASIA Joint Research Program (the e-ASIA JRP)  
Research Cooperation in the field of ‘Alternative Energy’  
on the sub-topics of ‘Renewable Energy’, ‘Energy Storage’,  
and ‘Energy Management Systems’**

**13<sup>th</sup> Joint Call for Proposals to be submitted by 29 March 2024**

The e-ASIA Joint Research Program (hereinafter referred to as the “e-ASIA JRP”) aims to develop a vibrant and collaborative research community in Science and Technology, to promote innovation in the East Asian region, and to contribute to the region’s economic development. As part of the program, the Member Organizations of the e-ASIA JRP listed below have agreed to implement a joint call for proposals of multilateral cooperative research activities.

Participating Member Organizations (listed in alphabetical order)

- 1) Indonesia: National Research and Innovation Agency (BRIN)
- 2) Japan: Japan Science and Technology Agency (JST)
- 3) New Zealand: Ministry of Business, Innovation and Employment (MBIE)
- 4) Philippines: Department of Science and Technology (DOST-PCIEERD)
- 5) Thailand: Program Management Unit for Human Resources & Institutional Development, Research, and Innovation (PMU-B)

There are some additional requirements to fulfil the eligibility for the following organizations, please refer to below table:

| Member Organizations   | Eligibility/Additional requirements  |
|--|--|
| 1) Indonesia: National Research and Innovation Agency (BRIN) | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Principal Investigator (PI) is an Indonesian citizen, a BRIN or non-BRIN researcher (university or other research institution, either from a business entity or community organization in Indonesia), civil servants or non-civil servants who has a doctoral education qualification and competency in conducting research with international partners.</li> <li>• One team member could only be participated maximum in 2 proposals (1 proposal as Principal Investigator and 1 proposal as member, or as member in both proposals).</li> <li>• The proposal must be written in English and submitted to Directorate of Research and Innovation Funding BRIN by email to <a href="mailto:dana-risnov@brin.go.id">dana-risnov@brin.go.id</a> (Subject email: CFP13-eASIA-Topic-Name of PI-Institution of PI) and using the provided template.</li> </ul> |

|   |  |
|---|--|
|   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Application submission and correspondence may send by email to <a href="mailto:dana-risnov@brin.go.id">dana-risnov@brin.go.id</a>. The deadline for submitting your proposal is March 8th, 2024. You do not need to submit a proposal if you are merely a team member and not the Lead PI.</li> </ul> <p>Detail application process, links to guidance/ policy materials can be seen here <a href="https://pendanaan-risnov.brin.go.id">https://pendanaan-risnov.brin.go.id</a></p>   |
| <p>2) Japan: Japan Science and Technology Agency (JST)</p>                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>Any independent researcher personally affiliated with and actively conducting research at a domestic Japanese research institution, regardless of nationality, is eligible to apply as a Principal Investigator.</li> <li>In addition to the common Application Forms in English (Form 1E-9E), Japan based applicants are required to complete and submit additional application forms in Japanese (Form 1J and 2J) to JST by “e-Rad” (<a href="https://www.e-rad.go.jp/index.html">https://www.e-rad.go.jp/index.html</a>) before 14:00 (Japan Standard Time) 29th March 2024.</li> </ul>  |
| <p>3) New Zealand: Ministry of Business, Innovation and Employment (MBIE)</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>The proposal must be made by a New Zealand-based research organisation or a New Zealand-based legal entity representing a New Zealand-based research organization.</li> <li>The New Zealand Principal Investigator must be employed by a New Zealand-based research organisation, or a New Zealand-based legal entity representing a New Zealand-based research organization.</li> <li>The proposal must not be made by a department of the public service as listed in Schedule 2 of the Public Service Act 2020.</li> <li>In addition to the proposal submitted to the e-ASIA secretariat by the project Principal Investigator, the New Zealand applicant must submit a separate proposal through MBIE’s investment portal before the closing date on 2 April 2024, 12:00 PM (New Zealand Standard Time) and meet all the administrative requirements. The link to the portal and full details of the opportunity can be found via the <a href="#">MBIE Catalyst Fund Website</a></li> <li>Proposals must not benefit a Russian state institution (including but not limited to support for Russian military or security activity) or an organisation outside government that may be perceived as contributing to the war effort.</li> </ul> |
| <p>4) Philippines: Department of Science</p>                                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Any Filipino connected with public and private universities and colleges and Research and</li> </ul>  |

|   |  |
|---|--|
| <p>and Technology (DOST-PCIEERD)</p>  | <p>Development Institutes, with proven competence may apply for funding support provided that projects fall under the specific research areas.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Interested parties should submit their proposals using the DOST-GIA proposal format through the DOST E-proposal portal, <a href="http://dpmis.dost.gov.ph">http://dpmis.dost.gov.ph</a> before the Closing Date on 29 March 2024, 5:00PM: Together with the proposal, DOST-PCIEERD requires submission of a formal letter of intent from the applicant and an endorsement from the authorized head of organization.</li> </ul> |
| <p>5) Thailand: Program Management Unit for Human Resources &amp; Institutional Development, Research, and Innovation (PMU-B)</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Thai applicants must submit the proposal and endorsement letters from all research partners to PMU-B through NRIIS: <a href="https://nriis.go.th">https://nriis.go.th</a></li> <li>Thai applicant's institution must endorse the submission in the NRIIS system.</li> <li>Lead PI must also submit proposal to the e-ASIA JRP Secretariat.</li> </ul> <p>All submission process must complete before the Closing Date before 17:00 PM, 29 March 2024.</p>   |

**\*\*\*It is very important to read call guidelines carefully. It may affect the eligibility of the whole research team. Please see Appendix for more information on Eligibility/Additional requirements.\*\*\***

## **I. Aim of Joint Call and Research Area**

The aim of the Joint Call is to strengthen multilateral collaboration among researchers of the countries participating in the call and to solve issues common across the region, in the field of “**Alternative Energy**” specifically the topic of “Renewable Energy, Energy Storage, and Energy Management Systems.”

### **Background**

IPCC has highlighted the importance of transitioning to low-carbon and renewable energy sources to mitigate climate change. UNFCCC also indicated that the uptake of renewable energy is moving faster and further than projected but radical action is still needed to accelerate the energy transition. This would require the cooperation of countries and regions to achieve the goals of carbon neutrality in 2050. In addition, ASEAN has recognized the importance of transitioning towards a cleaner energy system encompassing renewable energy sources like bioenergy and advanced energy materials. The regional goal is to raise the share of

renewable energy in its total primary energy supply to 23% by 2025, as part of its efforts towards environmentally sustainable and efficient energy systems. The integration of renewable energy (bioenergy, wind, hydrogen, and thermal), energy storage (especially advanced energy materials for energy conversion & storage), and energy management systems is crucial for achieving emission reduction and environmental sustainability. Despite challenges such as the prohibitive cost of upgrading systems and the prevailing dominance of fossil fuels in the current energy mix, there have been positive developments in the adoption of renewable energy within the region.

## Research Area

The endeavor to achieve sustainable and eco-friendly energy solutions relies significantly on the alternative energy value chain, which plays a pivotal role in transforming the way we produce, convert, and manage energy. This value chain encompasses three critical components that synergistically contribute to a cleaner and more efficient energy landscape: bioenergy, advanced materials for energy conversion, and energy management systems. Further details regarding the specific sub-topics for which we are seeking proposals are provided below to guide applicants.

The five (5) Participating MOs will be taking part on the following sub-topics:

| Participating MO  | Renewable Energy | Energy Storage | Energy Management Systems for Microgrids and Decentralized Electricity Utilities |
|---|------------------|----------------|--|
| Indonesia: National Research and Innovation Agency (BRIN)   | ✓                | ✓              |  |
| Japan Science and Technology Agency (JST)   | ✓                | ✓              | ✓  |
| New Zealand: Ministry of Business, Innovation and Employment (MBIE)   | ✓                | ✓              | ✓  |
| Philippines: Department of Science and Technology (DOST-PCIEERD)  | ✓                | ✓              | ✓  |
| Thailand: Program Management Unit for Human Resources & Institutional Development, Research, and Innovation (PMU-B) | ✓                | ✓              |  |

## **SUB-TOPIC 1: RENEWABLE ENERGY**

Renewable energy subtopic includes but are not limited to Bioenergy, Hydrogen and Wind:

### **1-1. Bioenergy: Bioenergy & Biofuels**

Bioenergy, encompassing biofuels and bio-based energy sources, harnesses the potential of biomass. This biomass comprises a range of materials, including agricultural and forest residues, energy crops, sewage sludge, biogenic components in municipal solid waste, microalgae, and various organic materials. It serves as a renewable energy source with the capacity to be converted into multiple useful forms of energy, including heat, electricity, and transport fuels. This conversion process is achieved through diverse technologies, primarily categorized into thermal methods (such as direct combustion, gasification, pyrolysis, and hydrothermal treatment) and biochemical processes (including direct catalytic conversions like fermentation).

Within this context, this call for proposals welcomes submissions on the following themes:

- a. **Utilization and Advancement of Agricultural Waste for Alternative Energy and Carbon Mitigation:** This involves exploring the use of wood pellets as an alternative energy source and integrating various feedstock sources, such as microalgae and bacteria, to maximize the utilization of residual biomass for high-value products.
- b. **Zero-Waste Approach to Biomass Collection and Conversion Technologies:** This will prioritize proposals that adopt an integrated 'zero-waste' approach, ensuring the efficient collection and utilization of biomass for conversion into essential energy forms, including heat, electricity, and various fuels.
- c. **Integration of Biomass Waste-to-Energy Technologies into Existing Industries:** Proposals should seamlessly incorporate biomass Waste-to-Energy technologies into established industrial processes, enhancing sustainability and reducing environmental impact.
- d. **Development of Sustainable Transportation Fuels:** This involves advancing *sustainable aviation fuel* and *sustainable marine fuel*, contributing to the reduction of greenhouse gas emissions and promoting cleaner modes of transportation.
- e. **Hydrogen Production from Biomass and Its Diverse Applications:** This

encompasses hydrogen production from biomass and its various applications, including residential heating, vehicles, and industry, with a focus on sustainability and efficiency.

Through these initiatives, we aim to pave the way for a more sustainable and energy-efficient future, harnessing the potential of biomass and bioenergy to address critical energy and environmental challenges.

## **1-2. Green Hydrogen and Hydrogen Economy**

Hydrogen, besides being an alternative energy resource, finds applications in hydroprocessing to produce alternative fuels and offers environmentally friendly combustion by producing only water. However, the commercial use of clean hydrogen fuel faces economic viability challenges in production, storage, transportation, and utilization. To address these constraints, this topic welcomes proposals on:

- a. **Cost-Effective Biohydrogen Production and Water Bio-Splitting:** This topic prioritizes the development of cost-competitive biohydrogen production methods and bio-splitting of water, aiming to overcome barriers related to production viability and competitiveness in the hydrogen fuel sector.
- b. **Research on Green Hydrogen for Heavy Industries:** Exploring the use of green hydrogen in energy-intensive sectors such as steel, aluminum, and cement, including its role in generating electricity to comply with initiatives like the Carbon Adjustment Mechanism before Borders (CBAM) of the European Union or similar mechanisms.
- c. **Study on the Development of Hydrogen Economy Ecosystem:** This topic delves into the factors supporting the production, transportation, storage, and utilization of hydrogen, with a focus on building a robust hydrogen economy.

## **1-3. Wind Energy**

Wind energy is captured by utilizing wind turbines, which are designed to convert the kinetic energy of the wind into electricity. This conversion process relies on the aerodynamic principles similar to those used in the wings of airplanes or the rotor blades of helicopters.

- a. **Floating Offshore Wind Turbine (FOWT) technology:** The call to action centers on advancing Floating Offshore Wind Turbine (FOWT) technology. FOWTs operate in deep waters, buoyantly tethered to the seabed through mooring systems, allowing access to abundant offshore wind resources.

Their potential impact on expanding wind energy's reach and efficiency underscores their role in a cleaner and more sustainable energy landscape.

FOWT is a relatively unexplored technology in Indonesia due to the immature design concept of floating structures tailored to the characteristics of local Indonesian waters. Research activities shall primarily involve gathering and analyzing primary data concerning electrification regions and potential sites. This data will be used to assess local electricity demand, wind resource potential, and the availability of supporting infrastructure for the manufacture, deployment, and operation of FOWTs.

## **SUB-TOPIC 2: ENERGY STORAGE**

### **Energy Storage focusing on Advanced Materials for Energy Storage for EV**

#### **2-1 Advanced Materials for Electrochemical Energy Storage (EES) for EV and Stationary Storage**

The global imperative to transition towards a sustainable energy future has never been more pressing. Addressing climate change and reducing greenhouse gas emissions are paramount concerns. As the electric vehicle (EV) market expands and renewable energy sources become increasingly integrated into our energy grids, the role of advanced materials in energy storage has gained critical significance. These materials underpin the clean energy revolution by facilitating the widespread adoption of electric vehicles, enabling efficient energy storage from intermittent renewables, and reinforcing grid stability.

Hence, this topic focus centers on advancing Electrochemical Energy Storage (EES) technologies, serving the dual purposes of electric vehicles (EVs) and stationary energy storage applications. It welcomes proposals spanning various domains:

- a. Fuel Cell and Hydrogen Technology:** Exploring the extensive potential of fuel cells and hydrogen technology for energy storage, aligning with the quest for cleaner and more efficient power sources in both mobile (EVs) and stationary contexts.
- b. Supercapacitors:** This research topic should delve into the realm of supercapacitors, a technology promising rapid energy discharge and recharge. Supercapacitors bridge the gap between traditional batteries and capacitors,

offering unique advantages for energy storage.

- c. Rechargeable Batteries:** Encompassing rechargeable batteries, this research area not only includes established Li-ion-based chemistries but also extends to alternative chemistries beyond Li-ion, such as Sodium, Zinc, Aluminum, and more. The research explores multi-ion approaches like Lithium-Ion and Sodium-Ion, introducing novel dimensions to battery technology.
- d. Development of Conductive Materials as Additives:** Recognizing the importance of extending the lifespan of energy storage solutions, this research area focuses on the development of conductive materials as additives. This aims to enhance the performance and longevity of Nickel-Manganese-Cobalt (NMC) batteries and similar technologies.
- e. Recycling of Spent Battery Materials:** Sustainability remains at the core of this research area, focusing on effective methods to recycle materials extracted from spent batteries. Closing the materials loop contributes to environmental preservation and resource efficiency.
- f. Carbon-based materials (from agricultural and kitchen wastes) for battery applications:** This groundbreaking avenue explores harnessing biomass from agricultural and kitchen waste, converting it into biochar. Biochar holds promise for fuel cell and supercapacitor applications, offering an eco-friendly and cost-effective source of carbon-based materials.

## **2-2. Materials Informatics and Computational Materials Science for Energy Materials**

This topic aims to harness the power of materials informatics and computational materials science, including cutting-edge quantum computing, to accelerate the discovery, prediction, and design of advanced materials tailored for energy applications. The primary focus centers on advanced materials utilized for the energy sector, encompassing various applications in energy storage, conversion, and other energy-related technologies.

### **a. Data-Driven Approaches, Computer Simulations, and Quantum Computing for Advancing Advanced Materials in Energy:**

This call topic places a strong emphasis on employing data-driven methodologies, sophisticated computer simulations, and the transformative potential of quantum computing to propel the development of advanced



materials dedicated to efficient and sustainable energy generation, storage, and utilization. These innovative approaches aim to create materials that not only significantly enhance energy-related processes but also hold the promise of elevating the overall efficiency, sustainability, and performance of systems employed in energy generation, storage, and utilization. By doing so, this research topic shall contribute to the evolution of cleaner, more efficient energy technologies, aligning with the global drive towards a sustainable energy future.

### **SUB-TOPIC 3: ENERGY MANAGEMENT SYSTEMS**

Energy management systems play a pivotal role in ensuring the efficient and effective utilization of energy across various sectors, including industrial, commercial, and residential applications. This topic seeks to fortify energy supply resilience in urban areas and enhance reliability in rural regions. The primary focus of this call for proposals encompasses the following key areas:

**a. Advancing Energy Technologies for Micro-Small Medium Enterprises (MSMEs):**

The objective is to implement novel, cost-effective, and efficient energy technologies customized for Micro-Small Medium Enterprises (MSMEs), with a focus on reducing energy consumption while maintaining production yield and processing efficiency. The overarching goal is to seamlessly integrate low-carbon energy systems into MSME operations, effectively enhancing their environmental sustainability and reducing their carbon footprint.

**b. Application, Demonstration, and Optimization of EMS:**

This facet emphasizes the application, demonstration, and optimization of energy management systems, with a particular focus on meeting the diverse needs of consumers and 'prosumers'—individuals who both consume and produce energy. The objective is to showcase the real-world applicability of these systems, highlighting their effectiveness in various contexts and for different user profiles.

**c. Energy Management Systems for Microgrids and Decentralized Electricity Utilities:**

This is dedicated to the development of energy management systems tailored for microgrid and decentralized electricity utilities operating in non-

grid connected areas, including remote communities (especially geographically-isolated and disadvantaged areas) and economic zones. The aim is to establish robust monitoring, control, and optimization mechanisms for power supply, distribution, and load management in these settings, with an emphasis on promoting the interconnection and integration of independent power generation systems. Additionally, it involves introducing hybrid low-carbon and waste-to-energy generation technologies within decentralized industrial zones.

**d. Innovative Energy-Efficient and Conservation Technologies:**

This topic explores innovative technologies designed to enhance energy efficiency and conservation across commercial and residential buildings. Research and development efforts encompass monitoring solutions, anomaly detection systems, thermal management technologies, and load management control systems, all with the goal of significantly reducing energy consumption in these sectors while maintaining or even improving overall comfort and functionality.

**e. Integration of Carbon Capture and Storage (CCS) and Hydrogen:**

This facet underscores the integration of carbon capture and storage (CCS) alongside hydrogen technologies into existing Energy Management Systems (EMS). The objective is to create holistic energy solutions that not only optimize energy consumption but also contribute to carbon emissions reduction and the development of sustainable hydrogen-based energy systems.

**f. Techniques for Energy Dispatch to Enhance Grid Reliability and Resilience:**

Innovative techniques for energy dispatch are explored to enhance grid reliability and resilience. This includes storing energy during low-demand periods for use during high-demand periods, contributing to grid stability.

**g. Energy storage solutions that are high-performing, safe, and cost-effective.**

These solutions aim to meet the escalating demand for sustainable transportation and efficient grid energy storage. By enhancing critical aspects of these technologies—such as energy density, power output, cycle life, and environmental sustainability—this research topic aims to facilitate widespread adoption, driving the global transition toward clean energy.

Collectively, these research topics are within the realm of energy management

systems which aims to drive efficiency, sustainability, and resilience across industrial, commercial, and residential sectors. By fostering the development and implementation of cutting-edge technologies and strategies, this will advance the global transition towards cleaner, more reliable energy management practices.

### **Research Approach**

The e-ASIA JRP presents a research collaboration opportunity for researchers, as it offers access to funding and other resources to support multi-investigator research engaging scientists in at least 3 countries in this call. To effectively utilize and maximize the unique opportunities provided through the e-ASIA JRP and to synergistically address the need for Alternative Energy Integrated Systems in East Asia, proposals that include the following integrated research approaches are strongly encourage:

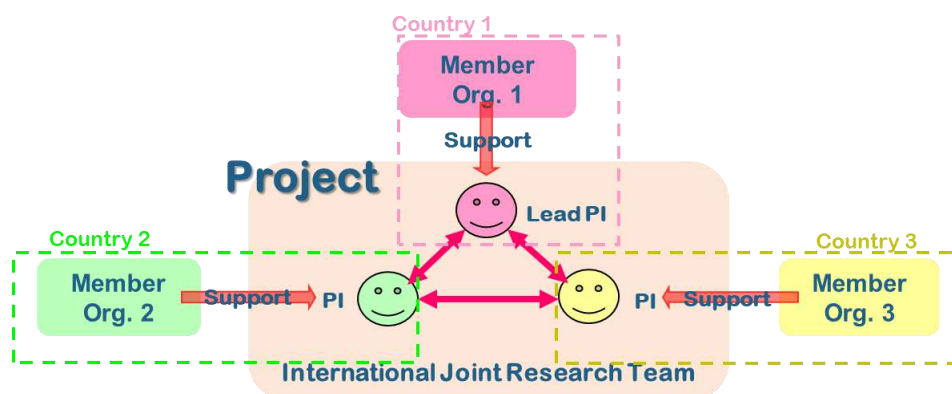
#### Interdisciplinary research

- Training, mentorship, and career development of early-career (early-stage) investigators
- Communication, information, and data exchange
- Sample/data sharing and analysis
- Capacity building
- Community and stakeholders' engagement
- Commitment to long-term sustainability
- Establishment and maintenance of networks of collaborating institutions

Collaborative research projects, supported through this program, should be pursued through mutually beneficial partnerships and shared leadership that contribute to scientific innovation, research capacity and social applicability in the region. The study findings from the e-ASIA JRP projects should be disseminated to expand scientific knowledge and facilitate the utilization of the research results to enhance evidence-based environmental practice in East Asia and in other parts of the world.

## II. Support/ Funding Modality

In principle, each Member Organization will support its own country’s researchers in research projects selected for funding through this joint call with the type of support available as defined under “Funding Modality” in the table below. The duration of a selected research project will be three years (36 months), in total, from the start date. Details of conditions of support will vary by Member Organization. Applicants should carefully consider information included in the Appendix for each Member Organization’s rules and regulations.



### **Participating Member Organizations and Funding Modality**

| <b>Participating Member Organizations</b>   | <b>Funding Modality</b> |
|---|-------------------------|
| (1) Indonesia: National Research and Innovation Agency (BRIN)   | New, In-kind            |
| (2) Japan: Japan Science and Technology Agency (JST)  | New                     |
| (3) Philippines: Department of Science and Technology (DOST-PCIEERD)  | New                     |
| (4) New Zealand: Ministry of Business, Innovation and Employment (MBIE)   | New                     |
| (5) Thailand: Program Management Unit for Human Resources & Institutional Development, Research, and Innovation (PMU-B) | New                     |

New: Each Member Organization will support a selected project by new funding

Re-budgeting: Funds already allocated to an existing project by each Member Organization will be reallocated to the e-ASIA JRP

In-kind: Each Member Organization does not provide budget for a selected project. A researcher participating in a selected project will use funds already available, but no additional funds will be provided by each Member Organization. In principle, at least one country must participate via “new” or “re-budgeting” funding modality. In other words, proposals cannot be accepted if all the applicants intend to participate through an “in-kind” basis.

### **III. Application**

In addition to the following common requirements, there are specific rules clarified by each Member Organization. For specific rules by each Member Organization, please refer to the Appendix or consult the person noted in Section VI.

#### **III-1. Applicant/ Project Consortium**

A project consortium must consist of at least three eligible research teams from at least three different participating countries listed above.

Each research team shall be led by a Principal Investigator (PI), and a consortium shall be led by a Lead Principal Investigator (Lead PI) specified among the PIs.

The Lead PI will be responsible for running and managing the project. The Lead PI will be the contact point with the e-ASIA JRP Secretariat on behalf of the whole consortium and is responsible for the administrative management of the complete project, should it be awarded support. In addition, the Lead PI is responsible for leading the project activities at his/her own institution. The Lead PI must be affiliated with an institution situated in the home country of one of the Member Organizations participating in this call.

All PIs must fulfil their respective domestic eligibility rules for research application. Researchers from industry are encouraged to participate in the collaboration in accordance with domestic eligibility rules. PIs should contact the person noted in Section VI for information on their respective domestic eligibility rules.

#### **III-2. Proposal Submission**

Proposals must be submitted from the Lead PI by e-mail to the e-ASIA JRP Secretariat at the e-mail address specified below. Applications shall be written in English.

**Deadline for Submission:**  
**17:00 (Thai Standard Time, UTC+7) 29 March 2024**

Please submit the proposal to:



**Yukio Kemmochi, PhD. (Mr)**

**e-ASIA JRP Secretariat**

**E-mail: [easia\\_secretariat@jst.go.jp](mailto:easia_secretariat@jst.go.jp)**

**Note1:** The e-ASIA JRP Secretariat will send a confirmation email to the Lead PI to confirm receipt of his/her proposal. In case the Lead PI does not receive a confirmation e-mail from the e-ASIA JRP Secretariat within one week, they should contact the e-ASIA JRP Secretariat at the address above. The e-ASIA JRP Secretariat does not assume any responsibility for delay or error in e-mail delivery.

**Note2:** Application forms sent by any method other than e-mail, such as post, fax or telex will be rejected.

**< Important Notice to ALL PIs >**

Make sure to submit all necessary application documents requested by each Member Organization of your country, in addition to the application to the e-ASIA JRP Secretariat (submitted by Lead PI only), because each Member Organization may request applicants of its country to submit another form of proposals with another deadline date. Proposals shall satisfy both common requirements written in this call guideline and individual requirements requested by each Member Organization. A research team that does not satisfy individual requirements of the Member Organization of your country will not be deemed as eligible research team.

For individual requirements by each Member Organization, please refer to the Appendix or consult the person noted in Section VI.

The proposal shall include:

- a) Project description including how the collaboration will be carried out, with clear statements of what roles each country's researchers will play respectively in the project;
- b) Description of the expected outcomes of the proposed project, scientifically as well as in terms of relevance for industry and society;

- c) Description of the ongoing activities and specific advantages of each group respectively, which form the basis for the proposed joint project;
- d) Description of the expected value added from the proposed joint project, including how the competence, technology and other resources in each group complement each other;
- e) Description of how the project is expected to help strengthen multilateral research collaboration over the longer term;
- f) Description of the expected value added from the multidisciplinary approach in the proposed joint project; and
- g) Description of how the proposed joint project interacts with or impacts other comparable activities worldwide.

### III-3. Application Forms

Researchers should prepare the following application (proposal) forms in English (“E”).

For further requirements by each Member Organization, researchers shall refer to the Appendix or shall consult each Member Organization of his/her country.

- Form 1E Application outline (title, acronym, general description, and proposed period of cooperative research project)
- Form 2E Summary of the project
- Form 3E Research leaders’ information (their CVs\*)
- Form 4E Research team (list of individuals committed to the cooperative research project in each country)
- Form 5E Description of the cooperative research project
- Form 6E Research networking plan
- Form 7E Plan to nurture early career researchers
- Form 8E Budget plan for the project
- Form 9E Research infrastructures and funds from other sources

*\* The description of Curriculum Vitae (CV) from each PI shall include basic information on education, past and present positions, membership of relevant organizations/associations and a publication list in the past 5 years.*

In addition to the documents above, all projects must comply with ethical review and requirements of each Member Organization, especially for research



activities related to human and animal subjects. PIs shall refer to the Appendix for each Member Organization's ethical requirement.

#### **IV. Evaluation**

##### **IV-1. Evaluation Process**

A proposal will be evaluated at each relevant Member Organization of the project consortium, according to the evaluation criteria clarified in the following subsection.

Based on the results of the evaluation conducted at each Member Organization, a final decision will be made at the joint panel meeting among the participating Member Organizations, followed by approval at the e-ASIA JRP Board Meeting.

##### **IV-2. Evaluation Criteria**

Proposals will be evaluated according to the following common e-ASIA JRP evaluation criteria, incorporated with evaluation criteria clarified by each Member Organization. For the evaluation criteria clarified by each Member Organization, please refer to the respective Appendix or consult each respective Member Organization.

##### **1) Regional Relevance of the Research**

The research activity should contribute to:

- The advancement of scientific discovery;
- The development of science and technology in the region; and
- The resolution of significant relevant issues across the region.

##### **2) Mutual Benefits of the Joint Research**

Activities of mutual benefit to the collaborators and their institutions are desirable. Mutually beneficial in the sense that the projects utilize unique opportunities the e-ASIA JRP will provide that could not be achieved either through bilateral or individual research but only through multilateral cooperation.

##### **3) Effectiveness of Exchange**

The project should:

- Contain activities to nurture early career researchers through research activities;
- Contain activities to engage female researchers were strengthening

- capacity is needed; and
- Enhance research capacity in the region.

#### IV-3. Notification of the Final Decision

The Lead PI will be notified of the final decision by the e-ASIA JRP Secretariat as soon as the final decision is taken and approved by all Member Organizations in the e-ASIA JRP. (Approximate implementation of the notification: End of November 2024)

### **V. Project Implementation**

Project reporting will be in accordance with the respective Member Organization's rules. Please contact respective Member Organizations for more details.

In addition to the Member Organization's requirements, the consortia are expected to deliver Progress Reports and Final Reports to the e-ASIA JRP Secretariat, in English, including a description of their collaboration and a publishable summary of the project status. The Progress and Final Reports will be reviewed by the Board and Scientific Advisory Council. It is also encouraged that the project proactively disseminates its achievements to the public.

#### V-1. Progress Report

In the middle of the research period (i.e., after one and a half years), the lead PI shall promptly develop and submit an integrated progress report to the e-ASIA JRP Secretariat on the status of the joint research.

#### V-2. Final Report

A final report shall be developed and submitted by the Lead PI to the e-ASIA JRP Secretariat within two months after the joint research period is completed.

#### V-3. Others

All the researchers/research institutions organizing a consortium are strongly recommended to conclude a Collaborative Research Agreement (hereinafter referred to as "CRA (Collaborative Research Agreement)") to assure optimal understanding and coordination among the collaborating scientists working on each project before project starts. CRA should, with due respect to the researchers' institutions and the Member Organizations' intellectual property and data handling policy, include the

treatment of intellectual property rights, handling of confidential information, publication of research results, warranty and indemnification, and access to and transfer of the relevant materials. Applicants shall refer to the Appendix for each Member Organization's requirement.

## **VI. Contact information**

Applicants should contact the following for information on each Member Organization's eligibility rules or support conditions:

Also please refer to the Appendix for information on each Member Organization.

| <b>Country: Member Organization</b>   | <b>Contact Point</b>   |
|---|--|
| (1) Indonesia: National Research and Innovation Agency (BRIN)   | Dr. Ajeng Arum Sari<br>Director of Research and Innovation Funding<br>Phone: +62 811-1064-6771<br>E-mail: <a href="mailto:dana-risnov@brin.go.id">dana-risnov@brin.go.id</a> |
| (2) Japan: Japan Science and Technology Agency (JST)  | Mr. Shinji Otsuka, Dr. Takumi Katsumata<br>Tel No: +81(0)3-5214-7375<br>E-mail: <a href="mailto:easiajrp@jst.go.jp">easiajrp@jst.go.jp</a>                                   |
| (3) Philippines: Department of Science and Technology (DOST-PCIEERD)  | DR. ENRICO C. PARINGIT<br>E-mail: <a href="mailto:oad@pcieerd.dost.gov.ph">oad@pcieerd.dost.gov.ph</a>   |
| (4) New Zealand: Ministry of Business, Innovation and Employment (MBIE)   | International Science Partnerships<br>E-mail: <a href="mailto:internationalscience@mbie.govt.nz">internationalscience@mbie.govt.nz</a>                                       |
| (5) Thailand: Program Management Unit for Human Resources & Institutional Development, Research, and Innovation (PMU-B) | Dr. Angkana Jantanaprasartporn<br>Tel: +66 2470 7961-4<br>Email: <a href="mailto:pmub.gp@nxpo.or.th">pmub.gp@nxpo.or.th</a>  |

Applicants should contact the following for general inquiries:



Yukio Kemmochi, PhD. (Mr)  
e-ASIA JRP Secretariat / Japan Science and Technology Agency  
Room 218 Innovation Cluster1 Building  
National Science and Technology Development Agency (NSTDA)  
111 Thailand Science Park, Phahonyothin Road  
Khlong Nueng, Khlong Luang, Pathum Thani 12120 THAILAND  
Tel: +66-2-564-7713  
E-mail: [easia\\_secretariat@jst.go.jp](mailto:easia_secretariat@jst.go.jp)

**e-ASIA Joint Research Program (the e-ASIA JRP)  
Research Cooperation in the field of ‘Alternative Energy’ on the sub-topics  
of ‘Renewable Energy’, ‘Energy Storage’, and Energy Management Systems”  
13<sup>th</sup> Joint Call for Proposals to be submitted by 29 March 2024**

Information about each Member Organization (alphabetical order by country)

- 1) Indonesia: National Research and Innovation Agency (BRIN)
- 2) Japan: Japan Science and Technology Agency (JST)
- 3) New Zealand: Ministry of Business, Innovation and Employment (MBIE)
- 4) Philippines: Department of Science and Technology (DOST-PCIEERD)
- 5) Thailand: Program Management Unit for Human Resources & Institutional Development, Research, and Innovation (PMU-B)

## 1) Indonesia: National Research and Innovation Agency (BRIN)

BRIN is supporting the following topics Alternative Energy:

Subtopic 1: Renewable energy based on bioresources (genetic engineering, modified enzymes, catalyst technology, engineered microbes);

Subtopic 2: Energy Storage (high-functional material for energy storage).

The following funding modalities will be supported:

- New
- In-kind

### I **Eligibility** for Indonesian Applicants

- Principal Investigator (PI) is an Indonesian citizen, a BRIN or non-BRIN researcher (university or other research institution, either from a business entity or community organization in Indonesia), civil servants or non-civil servants who has a doctoral education qualification and competency in conducting research with international partners;
- Team members may come from across institutions, universities, and/or other research institutions from business entities or independent research institutions;
- Both Principal Investigator and research team members have an experience and expertise relevant to the proposed research and proven by evidence of a track record (portfolio) of research activities;
- One team member could only be participated maximum in 2 proposals (1 proposal as Principal Investigator and 1 proposal as member, or as member in both proposals).

### II Support

BRIN will support up to 5 applications. Research funding can be implemented for a maximum period of 3 (three) years based on the results of evaluations each year with a maximum amount of IDR 1,000,000,000 per project/year (including researcher mobility and infrastructure sharing).

List country specific eligible costs:

- Purchase/procurement of chemicals/consumables such as raw materials or production components;
- Honorarium for field workers;
- Domestic travel, directly related to the research activities;
- Indonesian grant could not be used for equipment;
- Mobility of Indonesian and foreign researchers and experts refers to the BRIN researcher mobility scheme (post-doctoral and/or visiting researcher). The Researcher Mobility Scheme is restricted to BRIN researchers only. For Indonesian researchers who will use the Researcher Mobility Scheme, they must engage the BRIN research group.

Please adjust the RIIM Kolaborasi guidelines as a reference for funding from Indonesia.

### **III How to Apply**

The proposal must be written in English and submitted to Directorate of Research and Innovation Funding BRIN by email to [dana-risnov@brin.go.id](mailto:dana-risnov@brin.go.id) (Subject email: CFP13-eASIA-Topic-Name of PI-Institution of PI) and using the provided template. All documents must be complete and original. The awardee selected proposed funding will be subject to assessment by BRIN reviewer. The amount of funds will be determined through the evaluation process by the reviewer assigned by BRIN. Shortlisted participants would be invited to give presentations if needed.

Application submission and correspondences may send by email to [dana-risnov@brin.go.id](mailto:dana-risnov@brin.go.id). The deadline for submitting your proposal is March 8th, 2024. You do not need to submit a proposal if you are merely a team member and not the Lead PI.

Additional application materials are required to be submitted directly to BRIN (email to: [dana-risnov@brin.go.id](mailto:dana-risnov@brin.go.id)) after the awardee list has been announced by the e-ASIA Secretariat of the Joint Research Program (the e-ASIA JRP).

Detail application process, links to guidance/policy materials can be seen here <https://pendanaan-risnov.brin.go.id>.

### **IV Evaluation**

Once BRIN has approved the proposal, PI must submit it to the e-ASIA Secretariat for assessment and evaluation based on the general evaluation criteria of the e-ASIA JRP. Applications submitted to the e-ASIA Secretariat will be reviewed according to the published e-ASIA JRP evaluation process and criteria.

### **V Reporting**

- The Indonesian PI shall promptly submit a progress report on the status of joint research to BRIN, in accordance to the second term disbursement.
- After completion of the period of joint research, the Indonesian PI shall submit within a month a final report on the results of the joint research to BRIN.

#### **Ethical Clearance and Foreign Research Permit**

Researchers and Foreign Parties have to obtain a research permit. To obtain a research permit, Researchers and Foreign Parties must apply for Research Ethical Clearance and foreign research permit request. This application is done through the Research Ethical Clearance information system (<https://klirenetik.brin.go.id/>)

#### **Material Transfer Agreement**

Awardee agree that any tangible research materials required to be taken from

the Republic of Indonesia for research purposes of the approved collaborative project shall be transferred through a Material Transfer Agreement (MTA) between concerned research organizations in strict compliance with the legislation of the Republic of Indonesia.

#### Intellectual Property

In the event of joint research cooperation, it is the responsibility of the respective member of the collaborating project partners to determine in advance how any exploited IP will be divided amongst the partners in accordance with the prevailing laws and regulations of the respective countries of the institutions Participants and the institutions' policies and procedures. Details of this agreement shall be included in the collaborative agreement.

#### Genetic Resources and Traditional Knowledge

1. The Parties recognize the importance of the protection of genetic resources and traditional knowledge associated with genetic resources (hereinafter referred to as the "GRTK"). Awardee to carry out any research activities in accordance with the provisions of International Treaty on Plant Genetic Resources for Food and Agriculture (ITPGRFA) FAO, the Convention on Biological Diversity (CBD) and other international agreements, particularly taking into account the principle of prior informed consent and of fair and equitable benefit sharing.
2. Details regarding the management of GRTK shall be included in the Collaborative Agreement of any collaborative projects.

#### Data and Material Management

Data and information resulting from the research activities shall be submitted and stored at the Indonesian national repository (Repositori Ilmiah Nasional) through the page <https://rin.brin.go.id/> in accordance with applicable laws and regulations;

Material or specimens resulted from the research activities must be lodged with the BRIN cq. Directorate of Scientific Collection Management.

## **VI Contact Information**

Dr. Ajeng Arum Sari

Director of Research and Innovation Funding

National Research and Innovation Agency

Phone: +62 811-1064-6771

E-mail: [dana-risnov@brin.go.id](mailto:dana-risnov@brin.go.id)



## 2) Japan: Japan Science and Technology Agency (JST)

### <IMPORTANT>

Japan-based applicants must complete all the requirements designated by JST. Information on additional requirements applied to Japan-based applicants are available at the official domestic call announcement on the JST website.  
[https://www.jst.go.jp/inter/program/announce/announce\\_easia\\_jrp\\_13th.html](https://www.jst.go.jp/inter/program/announce/announce_easia_jrp_13th.html)  
 (in Japanese only)

JST is supporting the following topics: Alternative Energy, with particular interest in:

- *Renewable Energy*
- *Energy Storage*
- *Energy Management Systems*

JST can support a maximum of three (3) applications. The following funding modalities will be supported:

- New

### I. Eligibility

Any independent researcher personally affiliated with and actively conducting research at a domestic Japanese research institution (or who will fulfil this requirement by the start of the research project), regardless of nationality, is eligible to apply as a Principal Investigator.

Note: “Domestic Japanese research institution” in Japan refers to universities, independent administrative institutions, national/public testing and research institutions, specially authorized corporations, public service corporations and enterprises, etc. that must satisfy predetermined requirements designated by the Ministry of Education, Culture, Sports, Science and Technology (MEXT). Please refer to the MEXT homepage for more information:

[https://www.mext.go.jp/a\\_menu/kansa/houkoku/1324571.htm](https://www.mext.go.jp/a_menu/kansa/houkoku/1324571.htm) (in Japanese only).

Japan-based researchers from industry are also eligible to apply as a Principal Investigator in the joint research project in the Japan-based team.

Early career researchers who completed his/her doctorate in the last 10 years are strongly encouraged to apply.

### II. Support

#### II-1. Funding Modality

JST will support each Japan-based team with a “new fund” up to 27 million Japanese Yen as direct cost for 36 months. The overhead cost of 30% of direct cost will be added separately. The budget for a project may differ each year, depending on the content of activities. The amounts will be adjusted each year due to the budgetary limitations for this program.

## II-2. Expenditure/costs eligible for funding

This program is designed to support expenses related to cooperation by a Japan based researcher with their counterparts, such as expenses for travel and/or conducting seminars/symposia. Funding provided within this call is intended to enhance the capacity of the applicants to collaborate. Funding will therefore be provided mainly in support of collaborative activities but may also cover some of the local research costs that are necessary for the collaboration. In principle, eligible direct costs are those costs directly necessary for accomplishing the research, indicated below. Please refer to the guidance documents available at the following link for further details of eligible direct costs:

<https://www.jst.go.jp/inter/research/contract/contract.html> (in Japanese only).

### 1. Eligible Direct Costs:

- i) Facilities, Equipment and Consumables: costs of research equipment, spare parts, prototypes.
- ii) Travel Costs: travel costs and associated living expenses of the project members registered in the project plan, and travel costs of inviting external experts.
- iii) Salaries and Honoraria: salaries of the researchers, temporary staff, PhD students, post-docs, etc., who are hired for the research, and other costs such as honoraria for invited lecturers.
- iv) Others: costs for organizing meetings in Japan including rental costs for the venue, food & beverage (excluding alcohol) costs and other costs which are deemed to be necessary for organizing the event. Expenses for creating software, renting or leasing equipment, transporting equipment, etc.

### 2. Overhead cost shall be 30% of direct costs.

Note: Please refer to the following link for the provisions regarding indirect costs:

[https://www8.cao.go.jp/cstp/compefund/kansetsu\\_sikkou.pdf](https://www8.cao.go.jp/cstp/compefund/kansetsu_sikkou.pdf) (in Japanese only).

## II-3. Payments

Payments will be made according to a contract for commissioned research entered into between JST and a "Domestic Japanese Research Institution". The contract for commissioned research will be renewed each year over the cooperative research period. Since the contract is agreed on condition that all administrative procedures related to this project will be handled within the institution, the PI should consult with the department in charge at his/her institution.

## **III. How to Apply**

Applicants of each Japan-based team are required to complete necessary submission as specified below.

### III-1. Submission of Application Forms (Form 1E-9E) (from the Lead PI)

Proposals must be submitted by e-mail to the e-ASIA JRP Secretariat.

### III-2. Additional Application Forms (For Japan-based applicants only)

In addition to the common Application Forms in English (Form 1E-9E), **Japan based applicants are required to complete and submit additional application forms in**

**Japanese (Form 1J and 2J) to JST by “e-Rad” (<https://www.e-rad.go.jp/index.html>).**

Form 1J and 2J are available from the JST website:

[https://www.jst.go.jp/inter/program/announce/announce\\_easia\\_jrp\\_13th.html](https://www.jst.go.jp/inter/program/announce/announce_easia_jrp_13th.html)

(in Japanese only)

**The deadline for the “e-Rad” submission: 14:00 (Japan Standard Time) 29th March 2024**

#### **IV. Evaluation**

Independent Committees consisting of experts will evaluate all proposals. Based on the results of the evaluation, a common decision will be decided jointly among Member Organizations participating in the call regarding funding of the selected proposals.

##### **IV-1. Evaluation Criteria**

The following evaluation criteria, incorporated with the e-ASIA JRP evaluation criteria (see IV-2. Evaluation Criteria in the Call Guideline), will apply to each application:

i) **Conformity with Program Aims and Designated Research Fields**

The proposed activity shall conform to the aims of the program and the research fields that the program designates. In addition, the applicants shall already have a good research foundation for their proposed activity.

ii) **Capability of Principal Investigators**

The principal investigators of collaborating countries shall have the insight or experience for pursuing the activity and the ability to manage the cooperation and reach the project goals during this program’s period of support. The call aims to take into account the potential of early career researchers who have completed their doctorate in the last 10 years in this role.

iii) **Effectiveness and Synergy of Cooperative Research Project**

The proposed research activity shall be eminent, creative and at an internationally high level in an attempt to produce a significant impact on the development of future science and technology or to solve global and regional common issues or to create innovative technological seeds that can contribute to the creation of new industries in the future. Moreover, proposed research activities that can be expected to create synergy through collaborative research with the counterpart institution will be preferred. Such synergy could be attained through, for example, the acquisition and/or application of knowledge, skill and/or know-how of the counterpart researcher.

iv) **Validity of Research Plan**

The sharing of research activities with the counterpart research institution and the planning of research expenses shall be adequate to realize the proposed research activity.

v) **Effectiveness and Continuity of Exchange**

Activities characterized by the following examples shall be involved to enhance

sustainable research exchange and networking.

Nurturing of researchers through human resource exchange.

Sustainable development of research exchange with the counterpart countries initiated by this activity.

Enhancing the research network between collaborating countries including researchers other than the research leader and members of this activity.

Improving the presence of science and technology in Japan and the counterpart country.

vi) **Validity of Exchange Plan**

The planning of exchange activities and their expenses with the counterpart research institute shall be adequate to realize the proposed research activity.

**V. Reporting**

**V-1. Progress report to JST**

At the end of each fiscal year, the PI of the Japan-based team shall promptly submit an annual progress report on the status of research exchange, and the institution with which the PI is affiliated shall promptly submit a financial report on research expenses to JST.

**V-2. Final report to JST**

After completion of the period of joint research, the Japan-based team's PI shall submit within two months a final report on the results of the joint research. The final report shall include a general summary compiled jointly by all members of the Japan-based research group. The institution with which the PI is affiliated shall submit a financial report on research expenses within the same time frame.

**VI. Contact Information**



Mr. Shinji Otsuka, Dr. Takumi Katsumata

Department of International Affairs, Japan Science and Technology Agency (JST)

Tel: +81(0)3-5214-7375

E-mail: [easiajrp@jst.go.jp](mailto:easiajrp@jst.go.jp)

### 3) New Zealand: Ministry of Business, Innovation and Employment (MBIE)

The New Zealand Ministry of Business, Innovation and Employment (MBIE) is seeking collaborative proposals related to any of the above listed subtopics in the field of 'alternative energy'.

#### I. Eligibility

For a proposal to be assessed it must meet the eligibility criteria set out below. Proposals that do not meet all of these criteria will be declined for funding on eligibility grounds:

- The proposal must be made by a New Zealand-based research organisation or a New Zealand-based legal entity representing a New Zealand-based research organisation.
- The New Zealand Principal Investigator must be employed by a New Zealand-based research organisation, or a New Zealand-based legal entity representing a New Zealand-based research organization.
- The proposal must not be made by a department of the public service as listed in Schedule 2 of the Public Service Act 2020.
- Proposals must not benefit a Russian state institution (including but not limited to support for Russian military or security activity) or an organisation outside government that may be perceived as contributing to the war effort.
- In addition to the proposal submitted to the E-Asia secretariat by the project Principal Investigator, the New Zealand applicant must submit a separate proposal through MBIE's investment portal before the closing date on 2 April 2024, 12:00 PM (New Zealand Standard Time) and meet all the administrative requirements.
- Any additional eligibility criteria published in the full details of the opportunity via the [MBIE Catalyst Fund Website](#).

#### II. Support

MBIE's Catalyst Fund will support up to three collaborative projects of a value up to NZD\$400,000 (excluding GST) over three years. MBIE funding will only be provided for costs related to the New Zealand research team.

#### III. How to Apply

In addition to the proposal submitted to the e-ASIA secretariat by the project Principal Investigator, the New Zealand applicant must submit a separate proposal through MBIE's investment portal. The link to the portal and full details of the opportunity can be found via the [MBIE Catalyst Fund Website](#).

#### IV. Reporting

Specific details of reporting requirements can be found on the [MBIE Catalyst Fund Website](#).

#### V. Contact Information

To discuss this opportunity applicants can email: [internationalscience@mbie.govt.nz](mailto:internationalscience@mbie.govt.nz)



#### **4) Philippines: Department of Science and Technology (DOST-PCIEERD)**

The national call announcement will be published in the DOST-PCIEERD website: [www.pcieerd.dost.gov.ph](http://www.pcieerd.dost.gov.ph)

##### **I. Eligibility Requirements**

(1) Any Filipino, public, or private entity with proven competence may apply for funding support if projects fall under the specific research areas.

(2) Filipino researchers should be connected with any public and private universities and colleges and Research and Development Institutes. The eligibility of the Philippine Principal Investigator shall be determined by DOST-PCIEERD based on his/her readiness in terms of technical, managerial, financial, and marketing capabilities (if necessary). As such, the proponent shall submit documents/proof of the following: credentials/proof of capability, track record, and endorsement of his/her institution, must not have any existing accountability with DOST (Department of Science and Technology) and its agencies particularly technical and financial reports, and must not have pending administrative or criminal case involving financial transactions. The Philippine Principal Investigator must possess at least a master's degree in a relevant field.

##### **II. Support**

Three (3) projects could be supported under this call. Budget range of US \$300,00 – 310,000 per project for three (3) years shall be provided by DOST-PCIEERD to support the collaborative projects.

##### **III. Application**

Interested parties should submit their proposals using the DOST-GIA proposal format through the DOST e-proposal portal, <http://dpmis.dost.gov.ph> before the Closing Date on **29 March 2024, 5:00PM**: Together with the proposal, DOST-PCIEERD requires submission of a formal letter of intent from the applicant and an endorsement from the authorized head of organization. The authorized head of the organization will also be the principal signatory of their organization for the research agreement award.

##### **IV. Evaluation of Project Proposals**

Review teams (Project Managers, Technical Experts Team, or Technical Panel, and DOST-PCIEERD Management Team) will evaluate each proposal based on the following criteria:

Alignment to the Call, no duplication with previous or existing researches, scientific merit, technical feasibility, soundness of methodology, financial viability (commensurate to intended output and potential impact), potential socio-economic merits, environmental impact (e.g. does not pose significant adverse to the environment or will/can improve environmental conditions), and marketability (e.g. potential adoption/use of the industry (manufacturer) and other partners). Each proposal will be given a numerical score and will be ranked accordingly. Preliminary

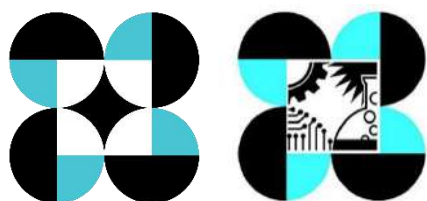
funding recommendations will be forwarded to the DOST-PCIEERD Governing Council based on this ranking.

The DOST-PCIEERD Governing Council, based on the rankings and preliminary recommendation of the DOST-PCIEERD evaluation teams, will make final funding decisions for the DOST-PCIEERD counterpart before forwarding the proposals to the joint panel of the participating Member Organizations and the e-ASIA JRP Board Meeting for final funding decisions.

## **V. Reporting**

Semi-annual progress reports and a detailed final report will be required. Semi-annual progress reports summarize technical progress, planned activities for next semester and summary of expenditures. The final report shall be submitted within 90 calendar days after the performance period is completed. Required forms are downloadable from the DOST-PCIEERD website and may be provided by the DOST-PCIEERD upon the awarding of the agreement to eligible applicants.

## **VI. Contact Information**



### **DR. ENRICO C. PARINGIT**

Executive Director

Philippine Council for Industry, Energy and Emerging Technology Research and Development (PCIEERD)

Department of Science and Technology (DOST)

4<sup>th</sup> and 5<sup>th</sup> Levels, Science Heritage Building, DOST Compound,

Gen. Santos Ave., Bicutan, Taguig City

E-mail: [oad@pcieerd.dost.gov.ph](mailto:oad@pcieerd.dost.gov.ph)



## 5) Thailand: Program Management Unit for Human Resources & Institutional Development, Research, and Innovation (PMU-B)

### I. Eligibility for Thai applicants

The applicants must be researchers and/or university professors/instructors who work in public/non-profit organization research institute or university in Thailand and are competent in conducting research with international partners.

### II. Support

The total budget for the Thai researcher over a full 3-year period is up to **5,000,000 THB per project**. The budget for a project may differ each year, depending on the content of activities and compliance with PMU-B financial guideline (please find details via PMU-B website: [www.pmu-hr.or.th](http://www.pmu-hr.or.th))

### III. Proposal Application Process

- a. Thai applicants must submit the full proposal to PMU-B through **NRIIS**: <https://nriis.go.th>.
- b. Thai researchers must fill in the **proposal details** in the NRIIS system.
  - For the budget section, please fill in the budget details that the Thai applicant will be requesting from PMU-B.
  - Thai applicants must attach documents 1) Full proposal, 2) All Thai and International research partners endorsement letters, 3) Any additional document.
- c. Thai applicant's home institution must click to endorse the submission in the NRIIS system.
- d. Lead PI must also submit proposal to the e-ASIA JRP Secretariat **email**: [easia\\_secretariat@jst.go.jp](mailto:easia_secretariat@jst.go.jp).
- e. All submission process must complete before the Closing Date on **29 March 2024**.

### IV. Evaluation of Project Proposals

Proposals will be peer-reviewed and evaluated by a committee. The final selection will be done by the international selection committee of e-ASIA.

#### **Evaluation Criteria**

To be funded, proposals must be internationally competitive. It should lead to the advancement of the research field, or novel applications or increase of research capacity.

Key evaluation criteria are:

- Significance and impact of the research
- Scientific Rationale: novelty, importance and timeliness of the research

- Capabilities of the research team
- Design and feasibility of the project plan
- Partnership: including strength and clarity of collaborations and opportunities provided, quality of the project management structure proposed
- Quality and suitability of the research environment and of the facilities
- Ethical considerations and governance arrangements

#### **V. Reporting**

- Every six months, the Thailand PI shall promptly submit a progress report on the status of joint research to PMU-B
- After completion of the period of joint research, the Thailand PI shall submit within three months a final report on the results of the joint research to PMU-B.

#### **VI. Contact Information**



#### **Dr. Angkana Jantanaprasartporn**

Program Management Unit for Human Resources & Institutional Development,  
Research and Innovation (PMU-B)

Tel: +66 2470 7961-4 E-mail: [pmub.gp@nxpo.or.th](mailto:pmub.gp@nxpo.or.th)

## **General inquiries**



Yukio Kemmochi, PhD. (Mr)  
e-ASIA JRP Secretariat / Japan Science and Technology Agency  
Room 218 Innovation Cluster1 Building  
National Science and Technology Development Agency (NSTDA)  
111 Thailand Science Park, Phahonyothin Road  
Khlong Nueng, Khlong Luang, Pathum Thani 12120 THAILAND  
Tel: +66-2-564-7713  
E-mail: [easia\\_secretariat@jst.go.jp](mailto:easia_secretariat@jst.go.jp)

**e-ASIA Joint Research Program (the e-ASIA JRP)  
Research Cooperation in the overarching field of ‘Food &  
Health’ on the topics of ‘Personalized Nutrition’ and  
‘Functional and Future Foods’**

**13<sup>th</sup> Joint Call for Proposals to be submitted by 29 March 2024**

The e-ASIA Joint Research Program (hereinafter referred to as the “e-ASIA JRP”) aims to develop a vibrant and collaborative research community in Science and Technology, to promote innovation in the East Asian region, and to contribute to the region’s economic development. As part of the program, the Member Organizations of the e-ASIA JRP listed below have agreed to implement a joint call for proposals of multilateral cooperative research activities.

Participating Member Organizations (listed in alphabetical order)

- 1) Australia: National health and Medical Research Council (NHMRC)
- 2) Cambodia: Ministry of Industry, Science, Technology and Innovation (MISTI)
- 3) Indonesia: National Research and Innovation Agency (BRIN)
- 4) Lao PDR: Ministry of Health (MOH)
- 5) Myanmar: Ministry of Science and Technology (MOST)
- 6) Philippines: Department of Science and Technology (DOST- PCHRD)
- 7) Thailand: Program Management Unit for Human Resources & Institutional Development, Research, and Innovation (PMU-B)

There are some additional requirements to fulfil the eligibility for the following organizations, please refer to below table and the National Appendix for additional detail:

| <b>Member Organizations</b>  | <b>Eligibility/Additional requirements</b>   |
|--|--|
| 1) Australia: National health and Medical Research Council (NHMRC) | <ul style="list-style-type: none"> <li>• NHMRC can only support research from sub-topic 1 (personalized nutrition)</li> <li>• Applications will only be accepted from NHMRC-approved Administering Institutions. A list of NHMRC-approved Administering Institutions is available on <a href="#">NHMRC’s website</a>.</li> <li>• Australian researchers must submit an application to NHMRC (<b>through the Sapphire online grant management system</b>) AND to the e-ASIA JRP Secretariat to be considered for the</li> </ul> |

| Member Organizations   | Eligibility/Additional requirements   |
|--|---|
|  | <p>NHMRC e-ASIA 2024 Joint Research Program. A copy of the research consortium's e-ASIA Common Application must be attached to the Sapphire application form.</p>   |
| <p>2) Indonesia: National Research and Innovation Agency (BRIN)</p>      | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Principal Investigator (PI) is an Indonesian citizen, a BRIN or non-BRIN researcher (university or other research institution, either from a business entity or community organization in Indonesia), civil servants or non-civil servants who has a doctoral education qualification and competency in conducting research with international partners.</li> <li>• One team member could only be participated maximum in 2 proposals (1 proposal as Principal Investigator and 1 proposal as member, or as member in both proposals).</li> <li>• The proposal must be written in English and submitted to Directorate of Research and Innovation Funding BRIN by email to <a href="mailto:dana-risnov@brin.go.id">dana-risnov@brin.go.id</a> (Subject email: CFP13-eASIA-Topic-Name of PI-Institution of PI) and using the provided template.</li> <li>• Application submission and correspondence may send by email to <a href="mailto:dana-risnov@brin.go.id">dana-risnov@brin.go.id</a>. The deadline for submitting your proposal is March 8th, 2024. You do not need to submit a proposal if you are merely a team member and not the Lead PI. Detail application process, links to guidance/ policy materials can be seen here <a href="https://pendanaan-risnov.brin.go.id">https://pendanaan-risnov.brin.go.id</a></li> </ul> |
| <p>3) Myanmar: Ministry of Science and Technology (MOST)</p>             | <ul style="list-style-type: none"> <li>• The applicants must be Researchers and /or University Professor/Instructors who work in Public and Private Institute or University in Myanmar, and are competent in conducting a Research with International Partners.</li> </ul>  |
| <p>4) Philippines: Department of Science and Technology (DOST- PCHR)</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Filipinos with at least a master's Degree in a relevant field, have proven research competence / track record, and employed in universities/colleges, research agencies/ institutes, hospitals,</li> </ul>   |

| Member Organizations  | Eligibility/Additional requirements  |
|---|--|
|   | <p>and other health related agencies are eligible to apply for the research grant.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>The proponent shall submit the following requirements online through the DOST Project Management Information System (DPMIS) (<a href="http://dpmis.dost.gov.ph/">http://dpmis.dost.gov.ph/</a>)</li> <li>Filipino researcher and implementing agency should comply with the eligibility requirements, especially on Item VI, of the DOST GIA Guidelines.</li> <li>Deadline for online submission will be on or before <b>03 April 2024, 5:00 PM</b> (Philippine Standard Time).</li> </ul> |
| <p>5) Thailand: Program Management Unit for Human Resources &amp; Institutional Development, Research, and Innovation (PMU-B)</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Thai applicants must submit the proposal and endorsement letters from all research partners to PMU-B through NRIIS: <a href="https://nriis.go.th">https://nriis.go.th</a></li> <li>Thai applicant's institution must endorse the submission in the NRIIS system.</li> <li>Lead PI must also submit proposal to the e-ASIA JRP Secretariat.</li> </ul> <p>All submission process must complete before the Closing Date before 17:00 PM, <b>29 March 2024.</b></p>  |

**\*\*\*It is very important to read call guidelines carefully. It may affect the eligibility of the whole research team. Please see Appendix for more information on Eligibility/Additional requirements.\*\*\***

## **I. Aim of Joint Call and Research Area**

The aim of the Joint Call is to strengthen multilateral collaboration among researchers of the countries participating in the call and to solve issues common across the region, in the overarching area of **“Food & Health” on the specific field of Personalized Nutrition, Functional and Future Foods.**

### **Background**

The e-ASIA Joint Research Program proposed the overarching field of “Food & Health” research program on the topics of Personalized Nutrition, Functional and Future Food. This call emphasizes the pursuit of research excellence in the advancement of food and food processes research to achieve specific health benefits.

**Personalized nutrition** is an approach to dietary planning and recommendations that takes into account individual differences in genetics, metabolism, lifestyle, and health

status. This tailored approach aims to provide individuals with optimal nutritional guidance based on their unique characteristics, preferences, and needs. People have distinct responses to different foods and nutrients due to genetic makeup, metabolic rate, gut microbiome composition, and other factors. Personalized nutrition recognizes and addresses this variability, ensuring that dietary recommendations are better suited to an individual's physiology. By tailoring dietary advice to an individual's specific health goals and needs, personalized nutrition can help prevent and manage various health conditions. It has the potential to optimize weight management, control chronic diseases (like cancers, diabetes and cardiovascular conditions) and reduce the risk of diet-related ailments.

Just as personalized medicine considers a patient's genetics for targeted medical treatments, personalized nutrition employs a similar approach to food. This precision-based approach enhances the potential for successful health outcomes and better disease management. Traditional dietary guidelines might not account for specific nutrient deficiencies or excesses that an individual might have. Personalized nutrition identifies these nutrient imbalances and recommends foods to address them, ensuring adequate nutrient intake.

Personalized nutrition takes into account:

- dietary restrictions, allergies, and intolerances, allowing individuals to choose foods that won't cause adverse reactions or discomfort.
- people have different lifestyles, activity levels, and dietary preferences.
- an individual's preferences and cultural background, making dietary recommendations more likely to be adopted and sustained in the long run.
- Personalized nutrition can leverage nutrigenomic insights to tailor dietary recommendations based on an individual's genetic profile. Nutrigenomics is an emerging field which studies how individual genetic variations influence responses to diet and nutrients.

Personalized nutrition can leverage nutrigenomic insights to tailor dietary recommendations based on an individual's genetic profile. In conclusion, personalized nutrition recognizes that no two individuals are exactly alike in terms of their dietary needs and responses. By offering tailored guidance based on a person's unique characteristics, personalized nutrition has the potential to revolutionize how we approach diet and health, leading to more effective and sustainable strategies for overall well-being.

**Functional foods** play a vital role in modern nutrition by offering specific health benefits beyond basic nutrition. These foods are enriched with bioactive compounds that can contribute to disease prevention and management, bridge nutrient gaps, and promote overall well-being. From enhancing immunity and gut health to supporting weight management and catering to specific populations, functional foods are tailored

to address diverse health needs. With an increasing demand for healthier food choices, functional foods have emerged as a way to deliver targeted nutritional advantages, empowering individuals to make informed dietary decisions for improved health outcomes.

**Future foods** represent a visionary approach to addressing the challenges of a growing global population and a changing environment. These innovative foods explore alternative sources of nutrition, such as plant-based proteins, insect-based ingredients, and lab-cultured proteins. By embracing sustainability, reducing resource consumption, and offering cruelty-free options, future foods pave the way for a more environmentally responsible food system. Technological advancements in biotechnology and food science are harnessed to create nutritious and versatile food sources that can adapt to diverse cultural preferences and dietary needs. With a focus on minimizing the ecological footprint and ensuring food security, future foods offer a promising solution to nourishing the world in a sustainable and ethical manner.

## Research Area

The seven (7) Participating Member Organizations (MOs) will be taking part on the following sub-topics:

| Participating MO  | Personalized Nutrition | Functional & Future Foods |
|---|------------------------|---------------------------|
| Australia: National health and Medical Research Council (NHMRC)   | ✓                      |                           |
| Cambodia: Ministry of Industry, Science, Technology and Innovation (MISTI)  |                        | ✓                         |
| Indonesia: National Research and Innovation Agency (BRIN)   | ✓                      | ✓                         |
| Lao PDR: Ministry of Health (MOH)   | ✓                      | ✓                         |
| Myanmar: Ministry of Science and Technology (MOST)  | ✓                      | ✓                         |
| Philippines: Department of Science and Technology (DOST- PCHRD)   | ✓                      | ✓                         |
| Thailand: Program Management Unit for Human Resources & Institutional Development, Research, and Innovation (PMU-B) | ✓                      | ✓                         |

### Sub-topic 1: Personalized Nutrition



Proposals submitted under sub-topic 1 are encouraged to focus on the realm of Personalized Nutrition with **specific target directed towards:**

- Nutrition for patients with Non-Communicable Diseases (NCDs) like cancer, high blood pressure, diabetes, and kidney disease
- Metabolic syndrome, macro-nutrient deficiencies, stunting, obesity, and their associated complications
- Tailoring nutrition for specific age groups or lifestyles, such as older adults, individuals, teenagers, those with active lifestyles, and those requiring nourishment for creative moods

Within this context, this call for proposals **welcomes submissions on the following topics:**

- a. Nutrigenomics, Nutragenomics, Metagenomics, Metabolomics, Nutrigenetics and Nutrition Multi-omics
- b. Identification of targets for the development of diagnostics and therapeutics, catering to the populations of each participating country
- c. Utilization and integration of diverse platforms, including genomics, transcriptomics, proteomics, metabolomics, and cutting-edge tools such as bioinformatics, artificial intelligence, and computational pipelines
- d. Multifaceted approach for comprehensive insights into nutrition-related diseases and conditions, achieving higher levels of resolution and translating into practical tools for preemptive lifestyle interventions, improved disease diagnosis and prognosis, predictions of treatment responses
- e. Combined approaches aim to provide a comprehensive panorama of specific human conditions, whether related to diseases or states of health
- f. Policy, regulatory, ethics research and implementation mechanism on personalized nutrition aspect

## **Sub-topic 2: Functional & Future Foods**

Proposals submitted to sub-topic 2 are encouraged to focus on the development of functional foods and functional ingredients for specific health benefits beyond basic nutrition. For the future foods, the proposals are encouraged to explore alternative source of nutrition to address the changes of the global population and environment.

Within this context, this call for proposals **welcomes submissions on the following topics:**

- a. **Functional foods and functional ingredients derived from grains**
  - Comprehensive approach such as distribution mapping and potential assessment to support the utilization of grains for functional foods to meet community needs.
  - Several promising grain crops will be the subject of activities, involving inventory in the target area, morpho-agronomic characterization, and evaluation of nutritional quality
- b. **Functional foods and functional ingredients derived from aquatic/sea**

- products** such as microalgae species found in local water regions
- Involves activities like bioprospecting, optimizing nutrition or functional material, health testing through in-vitro/in vivo approaches, and their application in functional food production
- c. Functional Food derived from Enzymatic pathway**
- d. Future Food research in food innovation**
- Alternative Protein: Protein-rich foods derived from cultured, plant-based, insect-based, and myco/algae-based sources. The goal is to create protein sources with nutritional characteristics similar to real meat.
  - Research areas encompass various progenitor cell technologies, technology advancement to enhance cell or protein quantities/qualities within the system, laboratory bioreactors, and the creation of tissue prototypes using structural technologies like Scaffold, Tissue Engineering, 3D bioprinting, and High Moisture Extrusion.
- e. Novel food processing technology**
- Food processing and technology for maintaining food quality and value comparable to fresh food
  - Minimal processing and non-thermal processing aiming to use energy and water efficiently to reduce waste generation and carbon dioxide emissions
  - Resilience and sustainable food systems
- f. Innovation on Research for Indigenous Food as functional and future foods for a larger and emerging market**
- g. Functional and Future Food Market**
- Research and communication on market for functional & future foods
- h. Food safety and Security for Functional and Future Foods**
- i. Policy, regulatory, ethics research and implementation mechanism on functional and future foods**
- Policies and guidelines on safety and health claims of functional foods as supported by clinical, biological or in-vitro studies
  - Efficacy and effectiveness studies of the developed potential functional food products
  - Enabling environment for stakeholders

### **Research Approach**

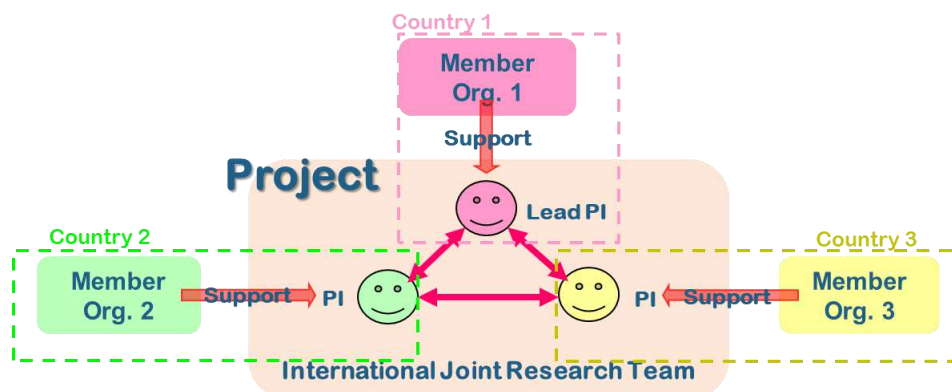
The e-ASIA JRP presents a research collaboration opportunity for researchers, as it offers access to funding and other resources to support multi-investigator research engaging scientists in at least 3 countries in this call. To effectively utilize and maximize the unique opportunities provided through the e-ASIA JRP and to synergistically address Personalized Nutrition, Functional and Future Foods in East Asia, proposals that include the following integrated research approaches are strongly encouraged:

- Interdisciplinary research
- Training, mentorship, and career development of early-career (early-stage) investigators
- Communication, information, and data exchange
- Sample/data sharing and analysis
- Capacity building
- Community and stakeholders' engagement
- Commitment to long-term sustainability
- Establishment and maintenance of networks of collaborating institutions

Collaborative research projects, supported through this program, should be pursued through mutually beneficial partnerships and shared leadership that contribute to scientific innovation, research capacity and social applicability in the region. The study findings from the e-ASIA JRP projects should be disseminated to expand scientific knowledge and facilitate the utilization of the research results to enhance evidence-based environmental practice in East Asia and in other parts of the world.

## **II. Support/ Funding Modality**

In principle, each Member Organization will support its own country's researchers in research projects selected for funding through this joint call with the type of support available as defined under "Funding Modality" in the table below. The duration of a selected research project will be three years (36 months), in total, from the start date. Details of conditions of support will vary by Member Organization. Applicants should carefully consider information included in the Appendix for each Member Organization's rules and regulations.



### **Participating Member Organizations and Funding Modality**

| <b>Participating Member Organizations</b> | <b>Funding Modality</b> |
|---|-------------------------|
|---|-------------------------|

|   |              |
|---|--------------|
| (1) Australia: National health and Medical Research Council (NHMRC)   | New          |
| (2) Cambodia: Ministry of Industry, Science, Technology and Innovation (MISTI)  | In-kind      |
| (3) Indonesia: National Research and Innovation Agency (BRIN)   | New, In-kind |
| (4) Lao PDR: Ministry of Health (MOH)   | In-kind      |
| (5) Myanmar: Ministry of Science and Technology (MOST)  | In-kind      |
| (6) Philippines: Department of Science and Technology (DOST- PCHRD)   | New          |
| (7) Thailand: Program Management Unit for Human Resources & Institutional Development, Research, and Innovation (PMU-B) | New          |

New: Each Member Organization will support a selected project by new funding

Re-budgeting: Funds already allocated to an existing project by each Member Organization will be reallocated to the e-ASIA JRP

In-kind: Each Member Organization does not provide budget for a selected project. A researcher participating in a selected project will use funds already available, but no additional funds will be provided by each Member Organization. In principle, at least one country must participate via “new” or “re-budgeting” funding modality. In other words, proposals cannot be accepted if all the applicants intend to participate through an “in-kind” basis.

### **III. Application**

In addition to the following common requirements, there are specific rules clarified by each Member Organization. For specific rules by each Member Organization, please refer to the Appendix or consult the person noted in Section VI.

#### **III-1. Applicant/ Project Consortium**

A project consortium must consist of at least three eligible research teams from at least three different participating countries listed above.

Each research team shall be led by a Principal Investigator (PI), and a consortium shall be led by a Lead Principal Investigator (Lead PI) specified among the PIs (Principal Investigators).

The Lead PI will be responsible for running and managing the project. The Lead PI will be the contact point with the e-ASIA JRP Secretariat on behalf of the whole consortium and is responsible for the administrative management of the complete project, should it be awarded support. In addition, the Lead PI is responsible for leading the project activities at his/her own institution. The Lead PI must be affiliated with an institution situated in the home country of one of the Member Organizations participating in this call.

All PIs must fulfil their respective domestic eligibility rules for research application. Researchers from industry are encouraged to participate in the collaboration in accordance with domestic eligibility rules. PIs should contact the person noted in Section VI for information on their respective domestic eligibility rules.

#### **III-2. Proposal Submission**

**Proposals must be submitted from the Lead PI by e-mail to the e-ASIA JRP Secretariat at the e-mail address specified below. Applications shall be written in English.**

#### **Deadline for Submission:**

**17:00 (Thai Standard Time, UTC+7) 29 March 2024**

Please submit the proposal to:



**Yukio Kemmochi, PhD. (Mr)**

**e-ASIA JRP Secretariat**

**E-mail: [easia\\_secretariat@jst.go.jp](mailto:easia_secretariat@jst.go.jp)**

**Note1:** The e-ASIA JRP Secretariat will send a confirmation email to the Lead PI to confirm receipt of his/her proposal. In case the Lead PI does not receive a confirmation e-mail from the e-ASIA JRP Secretariat within one week, they should contact the e-ASIA JRP Secretariat at the address above. The e-ASIA JRP Secretariat does not assume any responsibility for delay or error in e-mail delivery.

**Note2:** Application forms sent by any method other than e-mail, such as post, fax or telex will be rejected.

**< Important Notice to ALL PIs >**

Make sure to submit all necessary application documents requested by each Member Organization of your country, in addition to the application to the e-ASIA JRP Secretariat (submitted by Lead PI only), because each Member Organization may request applicants of its country to submit another form of proposals with another deadline date. Proposals shall satisfy both common requirements written in this call guideline and individual requirements requested by each Member Organization. A research team that does not satisfy individual requirements of the Member Organization of your country will not be deemed as eligible research team.

For individual requirements by each Member Organization, please refer to the Appendix or consult the person noted in Section VI.

The proposal shall include:

- a) Project description including how the collaboration will be carried out, with clear statements of what roles each country's researchers will play respectively in the project;
- b) Description of the expected outcomes of the proposed project, scientifically as well as in terms of relevance for industry and society;

- c) Description of the ongoing activities and specific advantages of each group respectively, which form the basis for the proposed joint project;
- d) Description of the expected value added from the proposed joint project, including how the competence, technology and other resources in each group complement each other;
- e) Description of how the project is expected to help strengthen multilateral research collaboration over the longer term;
- f) Description of the expected value added from the multidisciplinary approach in the proposed joint project; and
- g) Description of how the proposed joint project interacts with or impacts other comparable activities worldwide.

### III-3. Application Forms

Researchers should prepare the following application (proposal) forms in English (“E”).

For further requirements by each Member Organization, researchers shall refer to the Appendix or shall consult each Member Organization of his/her country.

- Form 1E Application outline (title, acronym, general description, and proposed period of cooperative research project)
- Form 2E Summary of the project
- Form 3E Research leaders’ information (their CVs\*)
- Form 4E Research team (list of individuals committed to the cooperative research project in each country)
- Form 5E Description of the cooperative research project
- Form 6E Research networking plan
- Form 7E Plan to nurture early career researchers
- Form 8E Budget plan for the project
- Form 9E Research infrastructures and funds from other sources

*\* The description of Curriculum Vitae (CV) from each PI shall include basic information on education, past and present positions, membership of relevant organizations/associations and a publication list in the past 5 years.*

In addition to the documents above, all projects must comply with ethical review and requirements of each Member Organization, especially for research



activities related to human and animal subjects. PIs shall refer to the Appendix for each Member Organization's ethical requirement.

#### **IV. Evaluation**

##### **IV-1. Evaluation Process**

A proposal will be evaluated at each relevant Member Organization of the project consortium, according to the evaluation criteria clarified in the following subsection.

Based on the results of the evaluation conducted at each Member Organization, a final decision will be made at the joint panel meeting among the participating Member Organizations, followed by approval at the e-ASIA JRP Board Meeting.

##### **IV-2. Evaluation Criteria**

Proposals will be evaluated according to the following common e-ASIA JRP evaluation criteria, incorporated with evaluation criteria clarified by each Member Organization. For the evaluation criteria clarified by each Member Organization, please refer to the respective Appendix or consult each respective Member Organization.

##### 1) Regional Relevance of the Research

The research activity should contribute to:

- The advancement of scientific discovery;
- The development of science and technology in the region; and
- The resolution of significant relevant issues across the region.

##### 2) Mutual Benefits of the Joint Research

Activities of mutual benefit to the collaborators and their institutions are desirable. Mutually beneficial in the sense that the projects utilize unique opportunities the e-ASIA JRP will provide that could not be achieved either through bilateral or individual research but only through multilateral cooperation.

##### 3) Effectiveness of Exchange

The project should:

- Contain activities to nurture early career researchers through research activities;
- Contain activities to engage female researchers were strengthening

- capacity is needed; and
- Enhance research capacity in the region.

#### IV-3. Notification of the Final Decision

The Lead PI will be notified of the final decision by the e-ASIA JRP Secretariat as soon as the final decision is taken and approved by all Member Organizations in the e-ASIA JRP. (Approximate implementation of the notification: End of November 2021)

### **V. Project Implementation**

Project reporting will be in accordance with the respective Member Organization's rules. Please contact respective Member Organizations for more details.

In addition to the Member Organization's requirements, the consortia are expected to deliver Progress Reports and Final Reports to the e-ASIA JRP Secretariat, in English, including a description of their collaboration and a publishable summary of the project status. The Progress and Final Reports will be reviewed by the Board and Scientific Advisory Council. It is also encouraged that the project proactively disseminates its achievements to the public.

#### V-1. Progress Report

In the middle of the research period (i.e., after one and a half years), the lead PI shall promptly develop and submit an integrated progress report to the e-ASIA JRP Secretariat on the status of the joint research.

#### V-2. Final Report

A final report shall be developed and submitted by the Lead PI to the e-ASIA JRP Secretariat within two months after the joint research period is completed.

#### V-3. Others

All the researchers/research institutions organizing a consortium are strongly recommended to conclude a Collaborative Research Agreement (hereinafter referred to as "CRA (Collaborative Research Agreement)") to assure optimal understanding and coordination among the collaborating scientists working on each project before project starts. CRA should, with due respect to the researchers' institutions and the Member Organizations' intellectual property and data handling policy, include the

treatment of intellectual property rights, handling of confidential information, publication of research results, warranty and indemnification, and access to and transfer of the relevant materials. Applicants shall refer to the Appendix for each Member Organization's requirement.

## **VI. Contact information**

Applicants should contact the following for information on each Member Organization's eligibility rules or support conditions:

Also please refer to the Appendix for information on each Member Organization.

| <b>Country: Member Organization</b>  | <b>Contact Point</b>   |
|--|--|
| (1) Australia: National health and Medical Research Council (NHMRC)            | NHMRC Research Help Centre<br>Tel: +61 1800 500 983 (+61 2 6217 9451 for international callers)<br>E-mail: <a href="mailto:help@nhmrc.gov.au">help@nhmrc.gov.au</a>  |
| (2) Cambodia: Ministry of Industry, Science, Technology and Innovation (MISTI) | Dr. KEO Socheat, Director General<br>E-mail: <a href="mailto:keo.socheat@misti.gov.kh">keo.socheat@misti.gov.kh</a><br>Ms. SDOK Soksreymeng, Director<br>E-mail: <a href="mailto:sdok.soksreymeng@misti.gov.kh">sdok.soksreymeng@misti.gov.kh</a><br>Dr. CHHE Chinda, Chief of R&D of STI office<br>E-mail: <a href="mailto:chhe.chinda@misti.gov.kh">chhe.chinda@misti.gov.kh</a> |
| (3) Indonesia: National Research and Innovation Agency (BRIN)                  | Dr. Ajeng Arum Sari<br>Director of Research and Innovation Funding, National Research and Innovation Agency<br>Phone: +62 811-1064-6771<br>E-mail: <a href="mailto:dana-risnov@brin.go.id">dana-risnov@brin.go.id</a>  |
| (4) Lao PDR: Ministry of Health (MOH)  | Dr. Nilandone SENVANPAN<br>Tel: +856 20 5566 9111<br>E-mail: <a href="mailto:nilundone.lun@gmail.com">nilundone.lun@gmail.com</a>  |
| (5) Myanmar: Ministry of Science and Technology (MOST)                         | Dr. Cho Cho Lwin<br>Director of Department of Research and Innovation<br>Tel: +95-9-884235932<br>H/P: +95-95135609   |
| (6) Philippines: Department of Science and Technology (DOST-PCHRD)             | Mr. Vincent John H. Tumlos<br>Tel: +632-837-7537 local 102<br>E-mail: <a href="mailto:vhtumlos@pchr.dost.gov.ph">vhtumlos@pchr.dost.gov.ph</a><br>Mr. Paul Ernest N. De Leon<br>Tel: +632-837-7535<br>E-mail: <a href="mailto:pndeleon@pchr.dost.gov.ph">pndeleon@pchr.dost.gov.ph</a>   |

|  |  |
|--|--|
| <p>(7) Thailand: Program Management<br/>Unit for Human Resources &amp;<br/>Institutional Development,<br/>Research, and Innovation (PMU-B)</p> | <p>Dr. Angkana Jantanaprasartporn<br/>Tel: +66 2470 7961-4<br/>Email: <a href="mailto:pmub.gp@nxpo.or.th">pmub.gp@nxpo.or.th</a></p> |
|--|--|

Applicants should contact the following for general inquiries:



Yukio Kemmochi, PhD. (Mr)  
e-ASIA JRP Secretariat / Japan Science and Technology Agency  
Room 218 Innovation Cluster1 Building  
National Science and Technology Development Agency (NSTDA)  
111 Thailand Science Park, Phahonyothin Road  
Khlong Nueng, Khlong Luang, Pathum Thani 12120 THAILAND  
Tel: +66-2-564-7713  
E-mail: [easia\\_secretariat@jst.go.jp](mailto:easia_secretariat@jst.go.jp)

**e-ASIA Joint Research Program (the e-ASIA JRP)  
Research Cooperation in the overarching field of 'Food &  
Health' on the topics of 'Personalized Nutrition',  
'Functional and Future Foods'**

**13<sup>th</sup> Joint Call for Proposals to be submitted by 29 March 2024**

Information about each Member Organization (alphabetical order by country)

- 1) Australia: National Health and Medical Research Council (NHMRC)
- 2) Cambodia: Ministry of Industry, Science, Technology and Innovation (MISTI)
- 3) Indonesia: National Research and Innovation Agency (BRIN)
- 4) Lao PDR: Ministry of Health (MOH)
- 5) Myanmar: Ministry of Science and Technology (MOST)
- 6) Philippines: Department of Science and Technology (DOST-PCHRD)
- 7) Thailand: Program Management Unit for Human Resources & Institutional Development, Research, and Innovation (PMU-B)

## 1) Australia: National Health and Medical Research Council (NHMRC)

Applicants must be aware that NHMRC can only fund research into human health, so is only supporting sub-topic 1: personalized nutrition.

NHMRC can support a maximum of 4 applications. Applicants should note that NHMRC is only offering the funding modality of New funding for this call.

### I. **Eligibility**

Eligibility is dependent on the following:

- (1) Projects require support from a minimum of three (3) e-ASIA member organisations including NHMRC, i.e. a research project must consist of an Australian research team collaborating with research teams seeking support from a minimum of two (2) e-ASIA participating member organisations in the relevant call.
- (2) Applications will only be accepted from NHMRC-approved Administering Institutions. A list of NHMRC-approved Administering Institutions is available on [NHMRC's website](#).
- (3) Member organisations from other e-ASIA countries must be supporting the relevant Health Research topic in the call for applications. It is the applicant's responsibility to verify the member organisation participation in respective calls, and any additional eligibility requirements specific to the member organisation. Partnering country applicants are required to submit their applications to their respective member organisation in line with the applicable funding organisation due dates.
- (4) The Chief Investigator A (CIA) and Administering Institution must ensure applications meet all eligibility requirements, as set out in these guidelines, at the time of submission and for the duration of peer review. Applications that do not meet these eligibility requirements may be ineligible and may be excluded from further consideration.

An eligibility ruling may be made by NHMRC at any stage following the close of applications, including during peer review. Where an eligibility ruling is being considered, NHMRC may request further information in order to assess whether the eligibility requirement has been met.

Decisions are made based on current policies and considerations specific to this grant opportunity. Decisions made in relation to previous grant opportunities or other NHMRC funding schemes will not be regarded as precedents and will not be considered when assessing compliance with the requirements of this grant opportunity.

Administering Institutions will be notified in writing of ineligible applications and are responsible for advising applicants.

Grant offers may be withdrawn if eligibility criteria to accept a grant are not met. Action may also be taken over the life of a grant if eligibility criteria to continue holding a grant are not met.

NHMRC staff will not make eligibility rulings before an application is submitted.

## **II. Support**

NHMRC will support up to 4 applications, with a maximum budget of \$500,000 (AUD) over three years.

## **III. How to Apply**

Australian researchers must submit an application to NHMRC (**through the Sapphire online grant management system**) AND to the e-ASIA JRP Secretariat to be considered for the NHMRC e-ASIA 2024 Joint Research Program. A copy of the research consortium's e-ASIA Common Application must be attached to the Sapphire application form. The application must address one (or more) of the research topics for the Food and Nutrition call.

## **IV. Evaluation**

Applications for NHMRC e-ASIA 2024 Joint Research Program grant opportunity are assessed by peers against the weighted assessment criteria listed below.

- Health significance (20%)
- Scientific merit (20%)
- Design and methods (25%)
- Expertise of the research team (15%)
- Quality of the research partnership (20%)

Applicants should refer to the *NHMRC e-ASIA 2024 Joint Research Project Peer Review Guidelines* on the [NHMRC website](#).

## **V. Reporting**

Administering Institutions are required to report to NHMRC on the progress of the grant and the use of grant funds. Applicants should note that e-ASIA JRP has additional reporting requirements and conditions specific to research funded under this grant opportunity, which includes the provision of:

- progress reports
- a final report

Further information is provided in the *NHMRC e-ASIA 2024 Joint Research Program Grant Guidelines* available on [GrantConnect](#).

## **VI. Contact Information**

All enquiries should be directed to the NHMRC Research Help Centre

- Tel: +61 1800 500 983
- (+61 2 6217 9451 for international callers)
- E-mail: [help@nhmrc.gov.au](mailto:help@nhmrc.gov.au)

Refer to the [Research Help Centre webpage](#) for further information and opening

hours



**Australian Government**  

---

**National Health and Medical Research Council**



## 2) Cambodia: Ministry of Industry, Science, Technology and Innovation (MISTI)

Cambodian researchers can participate in research projects only on an "In-kind" basis, as there will be no new or additional support available from the MISTI of Cambodia.

Please consult the person in charge directly.

### Contact Information



National Institute of Science, Technology, and Innovation

Dr. KEO Socheat

Director General

E-mail: [keo.socheat@misti.gov.kh](mailto:keo.socheat@misti.gov.kh)

Department of Technology Research and Development

Ms. SDOK Soksreymeng

Director

E-mail: [sdok.soksreymeng@misti.gov.kh](mailto:sdok.soksreymeng@misti.gov.kh)

Dr. CHHE Chinda

Chief of R&D of STI office

E-mail: [chhe.chinda@misti.gov.kh](mailto:chhe.chinda@misti.gov.kh)

### 3) Indonesia: National Research and Innovation Agency (BRIN)

BRIN is supporting the following topics Food and Health:

Subtopic 1: Personalized Nutrition

Subtopic 2: Future Food

The following funding modalities will be supported:

- New
- In-kind

#### I Eligibility for Indonesian Applicants

- Principal Investigator (PI) is an Indonesian citizen, a BRIN or non-BRIN researcher (university or other research institution, either from a business entity or community organization in Indonesia), civil servants or non-civil servants who has a doctoral education qualification and competency in conducting research with international partners;
- Team members may come from across institutions, universities, and/or other research institutions from business entities or independent research institutions;
- Both Principal Investigator and research team members have an experience and expertise relevant to the proposed research and proven by evidence of a track record (portfolio) of research activities;
- One team member could only be participated maximum in 2 proposals (1 proposal as Principal Investigator and 1 proposal as member, or as member in both proposals).

#### II Support

BRIN will support up to 5 applications. Research funding can be implemented for a maximum period of 3 (three) years based on the results of evaluations each year with a maximum amount of IDR 1,000,000,000 per project/year (including researcher mobility and infrastructure sharing).

List country specific eligible costs:

- Purchase/procurement of chemicals/consumables such as raw materials or production components;
- Honorarium for field workers;
- Domestic travel, directly related to the research activities;
- Indonesian grant could not be used for equipment;
- Mobility of Indonesian and foreign researchers and experts refers to the BRIN researcher mobility scheme (post-doctoral and/or visiting researcher). The Researcher Mobility Scheme is restricted to BRIN researchers only. For Indonesian researchers who will use the Researcher Mobility Scheme, they must engage the BRIN research group.

Please adjust the RIIM Kolaborasi guidelines as a reference for funding from Indonesia.

#### III How to Apply

The proposal must be written in English and submitted to Directorate of Research and Innovation Funding BRIN by email to [dana-risnov@brin.go.id](mailto:dana-risnov@brin.go.id) (Subject email: CFP13-eASIA-Topic-Name of PI-Institution of PI) and using the provided template. All documents must be complete and original. The awardee selected proposed funding will be subject to assessment by BRIN reviewer. The amount of funds will be determined through the evaluation process by the reviewer assigned by BRIN. Shortlisted participants would be invited to give presentations if needed.

Application submission and correspondences may send by email to [dana-risnov@brin.go.id](mailto:dana-risnov@brin.go.id). The deadline for submitting your proposal is March 8th, 2024. You do not need to submit a proposal if you are merely a team member and not the Lead PI.

Additional application materials are required to be submitted directly to BRIN (email to: [dana-risnov@brin.go.id](mailto:dana-risnov@brin.go.id)) after the awardee list has been announced by the e-ASIA Secretariat of the Joint Research Program (the e-ASIA JRP).

Detail application process, links to guidance/policy materials can be seen here <https://pendanaan-risnov.brin.go.id>.

#### **IV Evaluation**

Once BRIN has approved the proposal, PI must submit it to the e-ASIA Secretariat for assessment and evaluation based on the general evaluation criteria of the e-ASIA JRP. Applications submitted to the e-ASIA Secretariat will be reviewed according to the published e-ASIA JRP evaluation process and criteria.

#### **V Reporting**

- The Indonesian PI shall promptly submit a progress report on the status of joint research to BRIN, in accordance to the second term disbursement.
- After completion of the period of joint research, the Indonesian PI shall submit within a month a final report on the results of the joint research to BRIN.

#### **Ethical Clearance and Foreign Research Permit**

Researchers and Foreign Parties have to obtain a research permit. To obtain a research permit, Researchers and Foreign Parties must apply for Research Ethical Clearance and foreign research permit request. This application is done through the Research Ethical Clearance information system (<https://klirensetik.brin.go.id/>)

#### **Material Transfer Agreement**

Awardee agree that any tangible research materials required to be taken from the Republic of Indonesia for research purposes of the approved collaborative project shall be transferred through a Material Transfer Agreement (MTA)

between concerned research organizations in strict compliance with the legislation of the Republic of Indonesia.

### Intellectual Property

In the event of joint research cooperation, it is the responsibility of the respective member of the collaborating project partners to determine in advance how any exploited IP will be divided amongst the partners in accordance with the prevailing laws and regulations of the respective countries of the institutions Participants and the institutions' policies and procedures. Details of this agreement shall be included in the collaborative agreement.

### Genetic Resources and Traditional Knowledge

1. The Parties recognize the importance of the protection of genetic resources and traditional knowledge associated with genetic resources (hereinafter referred to as the "GRTK"). Awardee to carry out any research activities in accordance with the provisions of International Treaty on Plant Genetic Resources for Food and Agriculture (ITPGRFA) FAO, the Convention on Biological Diversity (CBD) and other international agreements, particularly taking into account the principle of prior informed consent and of fair and equitable benefit sharing.
2. Details regarding the management of GRTK shall be included in the Collaborative Agreement of any collaborative projects.

### Data and Material Management

Data and information resulting from the research activities shall be submitted and stored at the Indonesian national repository (Repositori Ilmiah Nasional) through the page <https://rin.brin.go.id/> in accordance with applicable laws and regulations;

Material or specimens resulted from the research activities must be lodged with the BRIN cq. Directorate of Scientific Collection Management.

## **VI Contact Information**

Dr. Ajeng Arum Sari

Director of Research and Innovation Funding

National Research and Innovation Agency

Phone: +62 811-1064-6771

E-mail: [dana-risnov@brin.go.id](mailto:dana-risnov@brin.go.id)

#### **4) Lao PDR: Ministry of Health (MOH)**

##### **Funding Modality**

In-kind

##### **Contact Information**

Dr. Nilandone SENVANPAN

Parasitology Control Division;

Department of Communicable Disease Control;

Ministry of Health, Lao PDR

P/M: +856 20 5566 9111

E-mail: nilundone.lun@gmail.com

## 5) Myanmar: Ministry of Science and Technology (MOST)

### I. Funding modality

The following funding modalities will be supported:

➤ In-Kind

### II. Eligibility

➤ The applicants must be Researchers and /or University Professor/Instructors who work in Public and Private Institute or University in Myanmar, and are competent in conducting a Research with International Partners.

### III. Contact point



Dr. Cho Cho Lwin  
Director  
International Relation and Technical Cooperation  
Division  
Department of Research and Innovation

Ministry of Science and Technology, Myanmar  
No.6, Kabar Aye Pagoda Road, Yankin Township,  
Yangon, Myanmar

Tel: +95-9-884235932 H/P: +95-95135609

Foreign Relation Department  
Ministry of Science and Technology  
Office Number (21), Naypyitaw, Myanmar

## 6) Philippines: Department of Science and Technology (DOST-PCHR D)

### I. Review Procedures

Approval of proposals for research grants will be based on a multi-level review process.

1. In-house screening in terms of alignment to the research priorities, duplication, and completeness of requirements.
2. Technical review and scoring by external consultants (Technical Panel) based on the following criteria:

|                                      |   |
|--------------------------------------|---|
| Relevance & Sensitivity              | Alignment to national S&T priorities, strategic relevance to national development and sensitivity to Philippine political context, culture, tradition and gender and development. |
| Technical/Scientific                 | Merit Sound scientific basis to generate new knowledge or apply existing knowledge in an innovative manner.   |
| Financial Feasibility                | Financial viability of the undertaking with proponent's and institutional capacity to manage R&D funds vis-à-vis the proposed work plan and budget.                               |
| Proponent's / Institutional Capacity | Good track record or CV with proven competence to implement and complete the R&D program / project within the approved duration and budget.                                       |
| Program Contribution                 | How much the proposal will contribute to the overall achievement of the program? Other potential socio-economic, environmental, and health impact.                                |

3. Final approval by the PCHR D Governing Council or the PCHR D Executive Director depending on the recommended total budgetary requirement of the proposal.
4. In each stage of the review process, the proponent may need to revise the proposal on the basis of the recommendations of the reviewers. The review process will take 40 working days provided that all the requirements had been submitted.

### II. Who may apply

Filipinos with at least a Master's Degree in a relevant field, have proven research competence / track record, and employed in universities/colleges, research agencies/institutes, hospitals, and other health related agencies are eligible to apply for the research grant.

### III. How to apply

The proponent shall submit the following requirements online through the DOST

Project Management Information System (DPMIS) (<http://dpmis.dost.gov.ph/>):

- Project Proposal following the DOST Detailed Proposal Form (downloadable from the DOST DPMIS website).
- Work plan Schedule (Gantt Chart of Activities)
- Proposed Line-Item Budget (LIB) (DOST-GIA LIB Form)
- Counterpart Funding of Implementing Agency
- Endorsement of Agency Head
- Curriculum Vitae of Proponent(s)
- Duties and Responsibilities of each Project Personnel
- For proposals with human subjects:
  - Informed Consent Form
  - Case Report Form, if applicable
- Endorsement Letter from Agency Ahead addressed to:

The Executive Director  
Philippine Council for Health Research and Development  
Department of Science and Technology  
Bicutan, Taguig City

DOST-PCHRD shall also require the proponent to submit the following documents before the start of project implementation:

- Biosafety Clearance, if applicable
- Animal research permit, if applicable
- Bureau of Animal Industry Clearance, if applicable
- Ethics Clearance (for studies involving human subjects)

#### **IV. Funding Support Available**

DOST-PCHRD will support 2 projects under this Call and allocate up to **87,000 USD (PhP 5,000,000)** for each research project for a duration of three years.

Deadline for online submission will be on or before **03 April 2024, 5:00 PM** (Philippine Standard Time).

#### **Important Notes:**

1. Application and funding will be governed by the DOST Grants-in-Aid Guidelines and its amendments for Filipino researchers.
2. Additional and specific requirements may be required on a **separate local call** to be issued and published by the DOST-PCHRD. Filipino researchers are advised to anticipate this local call for their guidance.
3. Online submission will be through the DOST DPMIS website only. Submission through emails will not be accepted.



## V. Contact Information



Mr. Vincent John H. Tumlos  
Department of Science and Technology (DOST)  
Philippine Council for Health Research and Development (PCHRD)  
Tel: +632-837-7537 local 102  
E-mail: [vhtumlos@pchrd.dost.gov.ph](mailto:vhtumlos@pchrd.dost.gov.ph)

Mr. Paul Ernest N. De Leon  
Department of Science and Technology (DOST)  
Philippine Council for Health Research and Development (PCHRD)  
Tel: +632-837-7535  
E-mail: [pndeleon@pchrd.dost.gov.ph](mailto:pndeleon@pchrd.dost.gov.ph)

## 7) Thailand: Program Management Unit for Human Resources & Institutional Development, Research, and Innovation (PMU-B)

### I. Eligibility for Thai applicants

The applicants must be researchers and/or university professors/instructors who work in public/non-profit organization research institute or university in Thailand and are competent in conducting research with international partners.

### II. Support

The total budget for the Thai researcher over a full 3-year period is up to **5,000,000 THB per project**. The budget for a project may differ each year, depending on the content of activities and compliance with PMU-B financial guideline (please find details via PMU-B website: [www.pmu-hr.or.th](http://www.pmu-hr.or.th))

### III. Application Process

1. Thai applicants must submit the proposal to PMU-B through **NRIIS**: <https://nriis.go.th> and;
2. Lead PI must also submit proposal to **the e-ASIA JRP Secretariat's** E-mail: [easia\\_secretariat@jst.go.jp](mailto:easia_secretariat@jst.go.jp).

### III. Evaluation of Project Proposals

Proposals will be peer-reviewed and evaluated by a committee. The final selection will be done by the international selection committee of e-ASIA.

#### Evaluation Criteria

To be funded, proposals must be internationally competitive. It should lead to the advancement of the research field, or novel applications or increase of research capacity.

Key evaluation criteria are:

- Significance and impact of the research
- Scientific Rationale: novelty, importance and timeliness of the research
- Capabilities of the research team
- Design and feasibility of the project plan
- Partnership: including strength and clarity of collaborations and opportunities provided, quality of the project management structure proposed
- Quality and suitability of the research environment and of the facilities
- Ethical considerations and governance arrangements

### IV. Reporting

- Every six months, the Thailand PI shall promptly submit a progress report on

the status of joint research to PMU-B

- After completion of the period of joint research, the Thailand PI shall submit within three months a final report on the results of the joint research to PMU-B.

### Contact Information



Dr. Angkana Jantanaprasartporn  
Program Management Unit for Human Resources & Institutional Development,  
Research and Innovation (PMU-B)  
Tel: +66 2470 7961-4 E-mail: [pmub.gp@nxpo.or.th](mailto:pmub.gp@nxpo.or.th)

## **General inquiries**



Yukio Kemmochi, PhD. (Mr)  
e-ASIA JRP Secretariat / Japan Science and Technology Agency  
Room 218 Innovation Cluster1 Building  
National Science and Technology Development Agency (NSTDA)  
111 Thailand Science Park, Phahonyothin Road  
Khlong Nueng, Khlong Luang, Pathum Thani 12120 THAILAND  
Tel: +66-2-564-7713  
E-mail: [easia\\_secretariat@jst.go.jp](mailto:easia_secretariat@jst.go.jp)

**e-ASIA Joint Research Program (the e-ASIA JRP)  
Research Cooperation in the field of ‘Health Research’  
on the topic of  
‘Infectious Diseases and Immunology (including Antimicrobial Resistance)’  
13<sup>th</sup> Joint Call for Proposals to be submitted by 29 March 2024**

The e-ASIA Joint Research Program (hereinafter referred to as the “e-ASIA JRP”) aims to develop a vibrant and collaborative research community in Science and Technology, to promote innovation in the East Asian region, and to contribute to the region’s economic development. As part of the program, the Member Organizations of the e-ASIA JRP listed below have agreed to implement a joint call for proposals of multilateral cooperative research activities.

Participating Member Organizations (listed in alphabetical order)

- 1) Australia: National Health and Medical Research Council (NHMRC)
- 2) Indonesia: National Research and Innovation Agency (BRIN)
- 3) Japan: Japan Agency for Medical Research and Development (AMED)
- 4) Lao PDR: Ministry of Health (MOH)
- 5) Philippines: Department of Science and Technology (DOST-PCHRD)
- 6) Singapore: Agency for Science, Technology and Research (A\*STAR)
- 7) USA: National Institute of Allergy and Infectious Diseases (NIAID)

There are some additional requirements to fulfil the eligibility for the following organizations, please refer to below table:

| <b>Member Organizations</b>   | <b>Eligibility/Additional requirements</b>  |
|---|---|
| (1) Australia: National Health and Medical Research Council (NHMRC) | <p>1. NHMRC requires that collaborations must include a Lead PI or PI from at least one of the following participating member organisations:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indonesia: National Research and Innovation Agency (BRIN)</li> <li>• Lao PDR: Ministry of Health (MOH)</li> <li>• Philippines: Department of Science and Technology (DOST-PCHRD)</li> <li>• Singapore: Agency for Science, Technology and Research (A*STAR)</li> </ul> <p>2. Applications will only be accepted from NHMRC-approved Administering Institutions.</p> |

| Member Organizations   | Eligibility/Additional requirements  |
|--|--|
|  | <p>A list of NHMRC-approved Administering Institutions is available on <a href="#">NHMRC's website</a>.</p>  |
| <p>(2) Indonesia: National Research and Innovation Agency (BRIN)</p>       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Principal Investigator (PI) is an Indonesian citizen, a BRIN or non-BRIN researcher (university or other research institution, either from a business entity or community organization in Indonesia), civil servants or non-civil servants who has a doctoral education qualification and competency in conducting research with international partners.</li> <li>• One team member could only be participated maximum in 2 proposals (1 proposal as Principal Investigator and 1 proposal as member, or as member in both proposals).</li> <li>• The proposal must be written in English and submitted to Directorate of Research and Innovation Funding BRIN by email to <a href="mailto:dana-risnov@brin.go.id">dana-risnov@brin.go.id</a> (Subject email: CFP13-eASIA-Topic-Name of PI- Institution of PI) and using the provided template.</li> <li>• Application submission and correspondence may send by email to <a href="mailto:dana-risnov@brin.go.id">dana-risnov@brin.go.id</a>. The deadline for submitting your proposal is March 8th, 2024. You do not need to submit a proposal if you are merely a team member and not the Lead PI. Detail application process, links to guidance/ policy materials can be seen here <a href="https://pendanaan-risnov.brin.go.id">https://pendanaan-risnov.brin.go.id</a></li> </ul> |
| <p>(3) Japan: Japan Agency for Medical Research and Development (AMED)</p> | <p>1. AMED requires that collaborations must include a Lead PI or PI from at least one of the following participating member organisations:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indonesia: National Research and Innovation Agency (BRIN)</li> <li>• Lao PDR: Ministry of Health (MOH)</li> <li>• Philippines: Department of Science and Technology (DOST-PCHR)</li> <li>• Singapore: Agency for Science,</li> </ul>  |

| Member Organizations  | Eligibility/Additional requirements  |
|---|--|
|   | <p>Technology and Research (A*STAR)</p> <p>2. Japan-based applicants are required to complete both e-mail submission to the e-ASIA JRP Secretariat and submission via the “e-Rad” system: (<a href="https://www.e-rad.go.jp/en/">https://www.e-rad.go.jp/en/</a>) by <b>17:00</b> (Japanese Standard Time) on <b>29th March 2024</b>.</p>  |
| (4) Philippines: Department of Science and Technology (DOST-PCHRD)  | <p>1. Filipinos with at least a master’s Degree in a relevant field, have proven research competence / track record, and employed in universities/colleges, research agencies/institutes, hospitals, and other health related agencies are eligible to apply for the research grant.</p> <p>2. The proponent shall submit the following requirements online through the DOST Project Management Information System (DPMIS) (<a href="http://dpmis.dost.gov.ph/">http://dpmis.dost.gov.ph/</a>)</p> <p>3. Filipino researcher and implementing agency should comply with the eligibility requirements, especially on Item VI, of the DOST GIA Guidelines.</p> |
| (5) Singapore: Agency for Science, Technology and Research (A*STAR) | <p>1. Lead PI/PI must be an independent researcher from public sector research performers, namely the Institutes of Higher Learning (universities and polytechnics), A*STAR Research Institutes, as well as other non-defence-related public sector agencies (e.g., Ministries, Statutory Boards).</p> <p>2. Lead PI/PI must hold a primary appointment of at least 75% in a local publicly funded institution and salaried by the institution.</p> <p>3. Interested applicants to submit their proposals via e-mail to the e-ASIA JRP Secretariat, <u>copying the Point of Contact from</u></p>   |

| Member Organizations  | Eligibility/Additional requirements  |
|---|--|
|   | <p><u>A*STAR</u>, before the Closing Date on <b>29 March 2024</b>.</p>   |
| <p>(6) USA: National Institute of Allergy and Infectious Diseases (NIAID)</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• The U.S. PI and participants on the U.S. team may be foreign nationals (U.S. permanent residents or visa holders) but must reside in the United States for at least 50% of the award period. Graduate students on the U.S. team may be foreign nationals, but they must be enrolled in an accredited degree program at a U.S. institution during the period of their participation in the project.</li> <li>• Scientists, and other personnel working in U.S. federal government facilities, whose salaries are paid using direct U.S. federal funding, or personnel working under a contract supported by the U.S. federal government, may apply for this program; however, they are <b><u>not permitted</u></b> to receive funding or other support (e.g., travel) under this program. The federally funded U.S. PI and the affiliated U.S. federal agency participation must be in-kind or funding must be received by a collaborating non-federal U.S. institution, PI, and key personnel.</li> </ul> |

**\*\*\*It is very important to read call guidelines carefully. It may affect the eligibility of the whole research team. Please see Appendix for more information on Eligibility/Additional requirements.\*\*\***

**I. Aim of Joint Call and Research Area**

The aim of the e-ASIA JRP 13<sup>th</sup> Call in the field of Health Research is to invite applications that will address health and medical issues in East Asia and neighboring regions and contribute to enhancing regional research capacity through multilateral collaboration. The topics identified for the e-ASIA JRP 13<sup>th</sup> Health Research Call pose a



considerable health threat to East Asian countries and are more broadly considered global health issues.

The focus of this joint call, within the “Health Research” program of the e-ASIA JRP, is on Infectious Diseases and Immunology (including Antimicrobial Resistance).

International collaborative research is critical to address infectious diseases that have global health impact, particularly emerging disease threats with pandemic potential, and the rise of antimicrobial resistant (AMR) pathogens. Available evidence suggests there is a disproportionate burden of multi-drug resistant AMR pathogens in low to middle-income countries, primarily due to under-resourced health systems.

This Health Research Call aims to identify biomedical and public health research opportunities, facilitate research collaborations, encourage sharing of knowledge, expertise and resources, and expand the global base of knowledge to respond to infectious disease priorities and challenges in the region.

Projects can be submitted from the full spectrum of health research from basic science, clinical, to applied public health research, that directly relate to human health. Please refer to the appendix for qualifying research by funding agencies, some of which fund specific types of research, e.g., basic research.

Possible research topics in infectious diseases and immunology include the following, **but are not limited to:**

- Intersections between chronic and infectious disease, including co- and multi-morbidities
  - common risk factors that aggravate the condition (e.g. tobacco, obesity)
  - immune response, inflammation, metabolism, and microbiome
- Novel vaccine immunogens for combatting emerging and re-emerging infectious diseases
- Utilization of microfluidics for discovery of antibody-based therapeutics against antimicrobial resistance
- Pandemic preparedness and response (e.g., surveillance, interventions, public awareness and prevention, vaccine development, climate change)
- Multi-OMICS approach towards discovery and innovation – Host immune responses to infectious diseases
- Novel antibody therapeutics and vaccine immunogens for combatting antimicrobial-resistant pathogens
- Effective public health infection control and prevention methods

### **Research Approach**

The e-ASIA JRP presents a research collaboration opportunity for researchers, as it offers access to funding and other resources to support multi-investigator research

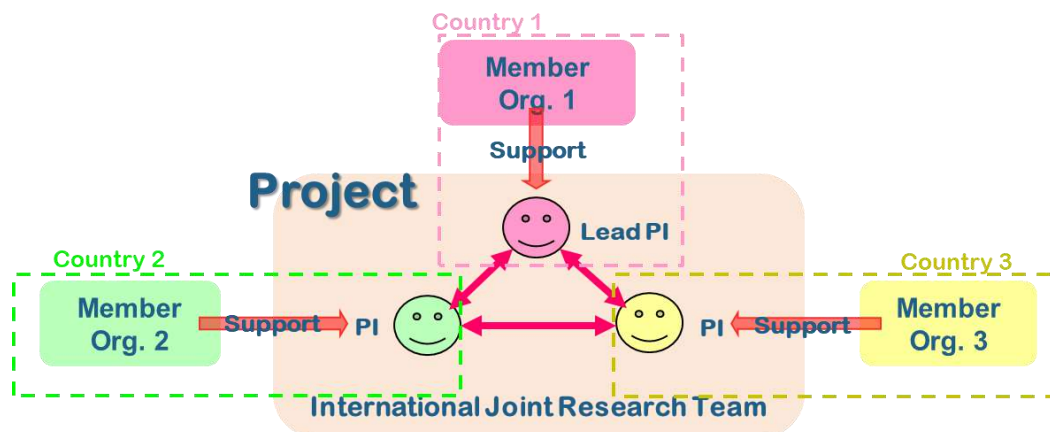
engaging scientists in at least 3 countries in this call. To effectively utilize and maximize the unique opportunities provided through the e-ASIA JRP and to synergistically address infectious disease and immunology in East Asia, proposals that include the following integrated research approaches are strongly encouraged:

- Interdisciplinary research
- Training, mentorship, and career development of early-career (early-stage) investigators
- Communication, information, and data exchange
- Sample/data sharing and analysis
- Capacity building
- Community and stakeholders' engagement
- Commitment to long-term sustainability
- Establishment and maintenance of networks of collaborating institutions

Collaborative research projects, supported through this program, should be pursued through mutually beneficial partnerships and shared leadership that contribute to scientific innovation, research capacity and social applicability in the region. The study findings from the e-ASIA JRP projects should be disseminated to expand scientific knowledge and facilitate the utilization of the research results to enhance evidence-based environmental practice in East Asia and in other parts of the world.

## **II. Support/ Funding Modality**

In principle, each MO will support its own country's researchers in a selected research project in this joint call with the "Funding Modality" in the following table below. The duration of a selected research project will be three years (36 months), in total, from the start date. Details of conditions of support will vary by MO. Applicants shall refer to the Appendix for each MO's rules and regulations.



| <b>Participating Member Organizations</b>                              | <b>Funding Modality</b>        |
|--|--------------------------------|
| (1) Australia: National Health and Medical Research Council (NHMRC)    | New                            |
| (2) Indonesia: National Research and Innovation Agency (BRIN)          | New, In-Kind                   |
| (3) Japan: Japan Agency for Medical Research and Development (AMED)    | New                            |
| (4) Lao PDR: Ministry of Health (MOH)                                  | In-Kind                        |
| (5) Philippines: Department of Science and Technology (DOST-PCHRD)     | New                            |
| (6) Singapore: Agency for Science, Technology and Research (A*STAR)    | In-Kind                        |
| (7) USA: National Institute of Allergy and Infectious Diseases (NIAID) | New, Re-Budgeting, and In-Kind |

New: Each Member Organization will support a selected project by new funding

Re-budgeting: Funds already allocated to an existing project by each Member Organization will be reallocated to the e-ASIA JRP

In-kind: Each Member Organization of his/her country does not provide budget for a selected project. A researcher participating in a selected project will use funds that are already available, but no additional fund will be provided by each Member Organization from his/her country. In principle, at least one country must participate via “new” or “re-budgeting” funding modality. In other words, proposals cannot be accepted if all the applicants intend to participate through an “in-kind” basis.

### **III. Application**

Each research team shall be led by a Principal Investigators (PI), and a consortium shall be led by a Lead PI specified among the PIs.

The Lead PI will be responsible for running and managing the project. The Lead PI will be the contact point with the e-ASIA JRP Secretariat on behalf of the whole consortium and is responsible for the administrative management of the complete project, should it be awarded supporting. In addition, the Lead PI is responsible for leading the project activities at his/her own institution. The Lead PI must be affiliated with an institution situated in one of the participating countries in this call.

Researchers from industry are encouraged to participate in the collaboration in accordance with domestic eligibility rules. PIs should contact the person noted in Section VI for information on their respective domestic eligibility rules.

In addition to the following common requirements, there are specific rules clarified by each Member Organization. All Lead PI must be aware and abide by all specific rules or eligibility requirements set out by their home country member organization, as well as any additional requirements set out by the partnering respective PI, member organizations. For specific rules by each Member Organization, please refer to the relevant National Appendix, the table on page 1, or consult the person noted in Section VI.

### III-1. Applicant/ Project Consortium

A project consortium must be consisted of at least three eligible research teams from at least three different participating countries listed above.

### III-2. Proposal Submission

Proposals must be submitted from the Lead PI by e-mail to the e-ASIA JRP Secretariat at the e-mail address specified below. Applications shall be written in English.

#### Deadline for Submission:

17:00 (Thai Standard Time, UTC+7) 29 March 2024

Please submit the proposal to:



Yukio Kemmochi, PhD (Mr.)

e-ASIA JRP Secretariat

E-mail: [easia\\_secretariat@jst.go.jp](mailto:easia_secretariat@jst.go.jp)

Note1: The e-ASIA JRP Secretariat will send a confirmation email to the Lead PI to confirm receipt of his/her proposal. In case the Lead PI does not receive a confirmation e-mail from the e-ASIA JRP Secretariat within one week, they should contact the e-ASIA JRP Secretariat at the address above. The e-ASIA JRP Secretariat does not assume any responsibility for delay or error in e-mail delivery.

Note2: Application forms sent by any method other than e-mail (such as post, fax or telex) will be rejected.

**< Important Notice to ALL PIs >**

Make sure to submit all necessary application documents requested by each Member Organization of your country, in addition to the application to the e-ASIA JRP Secretariat (submitted by Lead PI only), because each Member Organization may request applicants of its country to submit another form of proposals with another deadline date. Proposals shall satisfy both common requirements written in this call guideline and individual requirements requested by each Member Organization. A research team that does not satisfy individual requirements of the Member Organization of your country will not be deemed as eligible research team.

For individual requirements by each Member Organization, please refer to the Appendix or consult the person noted in Section VI.

The proposal shall include:

- a) Project description including how the collaboration will be carried out, with clear statements of what roles each country's researchers will play respectively in the project;
- b) Description of the expected outcomes of the proposed project, scientifically as well as in terms of relevance for industry and society;
- c) Description of the ongoing activities and specific advantages of each group respectively, which form the basis for the proposed joint project;
- d) Description of the expected value added from the proposed joint project, including how the competence, technology and other resources in each group complement each other;
- e) Description of how the project is expected to help strengthen multilateral research collaboration over the longer term;
- f) Description of the expected value added from the multidisciplinary approach in the proposed joint project; and
- g) Description of how the proposed joint project interacts with or impacts other comparable activities worldwide.

### III-3. Application Forms

Researchers should prepare the following application (proposal) forms in English ("E").

For further requirements by each Member Organization, researchers shall refer to the Appendix or shall consult each Member Organization of his/her country.

Form 1E Application outline (title, acronym, general description and proposed period of cooperative research project)

Form 2E Summary of the project

Form 3E Research leaders' information (their CVs\*)

Form 4E Research team (list of individuals committed to the cooperative research project in each country)

Form 5E Description of the cooperative research project

Form 6E Research networking plan

Form 7E Plan to nurture early career researchers

Form 8E Budget plan for the project

Form 9E Research infrastructures and funds from other sources

*\* The description of Curriculum Vitae (CV) from each PI shall include basic information on education, past and present positions, membership of relevant organizations /associations and a publication list in the past 5 years.*

In addition to the documents above, all projects must comply with ethical review and requirements of each Member Organization, especially for research activities related to human and animal subjects.

PIs shall refer to the Appendix for each Member Organization's ethical requirement.

## **IV. Evaluation**

### **IV-1. Evaluation Process**

A proposal will be evaluated at each relevant Member Organization of the project consortium, according to the evaluation criteria clarified in the following subsection.

Based on the results of the evaluation conducted at each Member Organization, a final decision will be made at the joint panel meeting among the participating Member Organizations, followed by approval at the e-ASIA JRP Board Meeting.

### **IV-2. Evaluation Criteria**

Proposals will be evaluated according to the following common e-ASIA JRP evaluation criteria, incorporated with evaluation criteria clarified by each Member Organization. For the evaluation criteria clarified by each Member Organization, please refer to the respective Appendix or consult each respective Member Organization.

#### 1) Regional Relevance of the Research

The research activity should contribute to:

- The advancement of scientific discovery;
- The development of science and technology in the region; and
- The resolution of significant relevant issues across the region.

## 2) Mutual Benefits of the Joint Research

Activities of mutual benefit to the collaborators and their institutions are desirable. Mutually beneficial in the sense that the projects utilize unique opportunities the e-ASIA JRP will provide that could not be achieved either through bilateral or individual research but only through multilateral cooperation.

## 3) Effectiveness of Exchange

The project should:

- Contain activities to nurture early career researchers through research activities;
- Contain activities to engage female researchers where strengthening capacity is needed; and
- Enhance research capacity in the region.

### IV-3. Notification of the Final Decision

The Lead PI will be notified the final decision by the e-ASIA JRP Secretariat as soon as the final decision is taken and approved by all Member Organizations in the e-ASIA JRP. (Approximate implementation of the notification: November to December 2024)

## **V. Project Implementation**

Project reporting will be in accordance with the respective Member Organization's rules. Please contact respective Member Organizations for more details.

In addition to the Member Organization's requirements, the consortia are expected to deliver Progress Reports and Final Reports to the e-ASIA JRP Secretariat, in English, including a description of their collaboration and a publishable summary of the project status. The Progress and Final Reports will be reviewed by the Board and Scientific Advisory Council. It is also encouraged that the project proactively disseminates its achievements to the public.

### V-1. Progress Report

In the middle of research period (i.e., after one and a half year), the lead PI shall promptly develop and submit an integrated progress report to the e-ASIA JRP Secretariat on the status of the joint research.

### V-2. Final Report

A final report shall be developed and submitted by the Lead PI to the e-ASIA JRP Secretariat within two months after the completion of the joint research period.

### V-3. Others

All the researchers/research institutions organizing a consortium are strongly recommended to conclude a Collaborative Research Agreement (hereinafter referred to

as “CRA”) to assure optimal understanding and coordination among the collaborating scientists working on each project before project starts. CRA should, with due respect to the researchers’ institutions and the Member Organizations’ intellectual property and data handling policy, include the treatment of intellectual property rights, handling of confidential information, publication of research results, warranty and indemnification, and access to and transfer of the relevant materials. Applicants shall refer to the Appendix for each Member Organization’s requirement.

#### VI. Contact information

Applicants should contact the following for information on each Member Organization’s eligibility rules or support conditions:

Also please refer to the Appendix for information of each Member Organization.

| <b>Country: Member Organization</b>                                 | <b>Contact Point</b>   |
|---|--|
| (1) Australia: National Health and Medical Research Council (NHMRC) | NHMRC Research Help Centre<br>Tel: +61 1800 500 983 (+61 2 6217 9451 for international callers)<br>E-mail: <a href="mailto:help@nhmrc.gov.au">help@nhmrc.gov.au</a>                |
| (2) Indonesia: National Research and Innovation Agency (BRIN)       | Dr. Ajeng Arum Sari, Director<br>National Research and Innovation Agency<br>Phone: +62 811-1064-6771<br>E-mail: <a href="mailto:dana-risnov@brin.go.id">dana-risnov@brin.go.id</a> |
| (3) Japan: Japan Agency for Medical Research and Development (AMED) | Division of International Program<br>Department of International Strategy, AMED<br>Tel: +81 3 6870 2216<br>E-mail: <a href="mailto:e-asia@amed.go.jp">e-asia@amed.go.jp</a>        |
| (4) Lao PDR: Ministry of Health (MOH)                               | Dr. Nilandone SENVANPAN<br>Tel: +856 20 5566 9111<br>E-mail: <a href="mailto:nilundone.lun@gmail.com">nilundone.lun@gmail.com</a>  |
| (5) Philippines: Department of Science and Technology (DOST-PCHR)   | Mr. Vincent John H. Tumlos<br>Tel: +632-837-7537 local 102<br>E-mail: <a href="mailto:yhtumlos@pchr.dost.gov.ph">yhtumlos@pchr.dost.gov.ph</a>                                     |



|  |   |
|--|---|
|  | Mr. Paul Ernest N. De Leon<br>Tel: +632-837-7535<br>E-mail: <a href="mailto:pndeleon@pchrd.dost.gov.ph">pndeleon@pchrd.dost.gov.ph</a>                            |
| (6) Singapore: Agency for Science, Technology and Research (A*STAR)    | Mr. Alvin Lau<br>Office of Grants Administration, Innovation & Enterprise<br>E-mail: <a href="mailto:oga_bilats@hq.a-star.edu.sg">oga_bilats@hq.a-star.edu.sg</a> |
| (7) USA: National Institute of Allergy and Infectious Diseases (NIAID) | Candice Beaubien, Office of Global Research<br>Tel: +1 240 627 3098<br>E-mail: <a href="mailto:candice.beaubien@nih.gov">candice.beaubien@nih.gov</a>             |

Applicants should contact the following for general inquiries:



Yukio Kemmochi, PhD (Mr.)

e-ASIA JRP Secretariat / Japan Science and Technology Agency

Room 218 Innovation Cluster1 Building

National Science and Technology Development Agency (NSTDA)

111 Thailand Science Park, Phahonyothin Road

Khlong Nueng, Khlong Luang, Pathum Thani 12120 THAILAND

Tel: +66-2-564-7713

E-mail: [easia\\_secretariat@jst.go.jp](mailto:easia_secretariat@jst.go.jp)

**e-ASIA Joint Research Program (the e-ASIA JRP)  
Research Cooperation in the field of 'Health Research'  
on the topic of  
'Infectious Diseases and Immunology (including Antimicrobial Resistance)'  
13<sup>th</sup> Joint Call for Proposals to be submitted by 29 March 2024**

Information about each Member Organization (alphabetical order by country)

- 1) Australia: National Health and Medical Research Council (NHMRC)
- 2) Indonesia: National Research and Innovation Agency (BRIN)
- 3) Japan: Japan Agency for Medical Research and Development (AMED)
- 4) Lao PDR: Ministry of Health (MOH)
- 5) Philippines: Department of Science and Technology (DOST-PCHRD)
- 6) Singapore: Agency for Science, Technology and Research (A\*STAR)
- 7) USA: National Institute of Allergy and Infectious Diseases (NIAID)

## 1) Australia: National Health and Medical Research Council (NHMRC)

Applicants must be aware that NHMRC can only fund research into human health.

NHMRC can support a maximum of 4 applications. Applicants should note that NHMRC is only offering the funding modality of 'New' funding for this call.

### I. Eligibility

Eligibility is dependent on the following:

- (1) Projects require support from a minimum of three (3) e-ASIA member organisations including NHMRC, i.e. a research project must consist of an Australian research team collaborating with research teams seeking support from a minimum of two (2) e-ASIA participating member organisations in the relevant call.
- (2) NHMRC requires that collaborations must include a Lead PI or PI from at least one of the following participating member organisations:
  - a. Indonesia: National Research and Innovation Agency (BRIN)
  - b. Lao PDR: Ministry of Health (MOH)
  - c. Philippines: Department of Science and Technology (DOST-PCHR)
  - d. Singapore: Agency for Science, Technology and Research (A\*STAR)
- (3) Applications will only be accepted from NHMRC-approved Administering Institutions. A list of NHMRC-approved Administering Institutions is available on [NHMRC's website](#).

The Chief Investigator A (CIA) and Administering Institution must ensure applications meet all eligibility requirements, as set out in the e-ASIA call text and the Grant Opportunity Guidelines, at the time of submission and for the duration of peer review. Applications that do not meet eligibility requirements may be ineligible and may be excluded from further consideration.

It is the applicant's responsibility to verify the member organisation participation in respective calls, and any additional eligibility requirements specific to the member organisation. Partnering country applicants are required to submit their applications to their respective member organisation in line with the applicable funding organisation due dates.

NHMRC staff will not make eligibility rulings before an application is submitted.

### II. Support

NHMRC will support up to 4 applications, with a maximum budget of \$750,000 (AUD) per grant over three years.

## How to Apply

Australian researchers must submit an application to NHMRC (**through the Sapphire online grant management system**) AND to the e-ASIA JRP Secretariat to be considered for the NHMRC e-ASIA 2024 Joint Research Program. A copy of the research consortium's e-ASIA Common Application must be attached to the Sapphire application form. The application must address one (or more) of the research topics for the Food and Nutrition call.

## III. Evaluation

Applications for NHMRC e-ASIA 2024 Joint Research Program grant opportunity are assessed by peers against the weighted assessment criteria listed below.

- Health significance (20%)
- Scientific merit (20%)
- Design and methods (25%)
- Expertise of the research team (15%)
- Quality of the research partnership (20%)

## IV. Reporting

Administering Institutions are required to report to NHMRC on the progress of the grant and the use of grant funds. Applicants should note that e-ASIA JRP has additional reporting requirements and conditions specific to research funded under this grant opportunity, which includes the provision of:

- progress reports
- a final report

Further information is provided in the *NHMRC e-ASIA 2024 Joint Research Program Grant Guidelines* available on [GrantConnect](#).

## V. Contact Information

All enquiries should be directed to the NHMRC Research Help Centre

- Tel: +61 1800 500 983
- (+61 2 6217 9451 for international callers)
- E-mail: [help@nhmrc.gov.au](mailto:help@nhmrc.gov.au)

Refer to the [Research Help Centre webpage](#) for further information and opening hours



Australian Government

National Health and Medical Research Council

## 2) Indonesia: National Research and Innovation Agency (BRIN)

BRIN is supporting the following topics Health Research:

Infectious Diseases and Immunology (including Antimicrobial Resistance)

The following funding modalities will be supported:

- New
- In-kind

### I Eligibility for Indonesian Applicants

- Principal Investigator (PI) is an Indonesian citizen, a BRIN or non-BRIN researcher (university or other research institution, either from a business entity or community organization in Indonesia), civil servants or non-civil servants who has a doctoral education qualification and competency in conducting research with international partners;
- Team members may come from across institutions, universities, and/or other research institutions from business entities or independent research institutions;
- Both Principal Investigator and research team members have an experience and expertise relevant to the proposed research and proven by evidence of a track record (portfolio) of research activities;
- One team member could only be participated maximum in 2 proposals (1 proposal as Principal Investigator and 1 proposal as member, or as member in both proposals).

### II Support

BRIN will support up to 5 applications. Research funding can be implemented for a maximum period of 3 (three) years based on the results of evaluations each year with a maximum amount of IDR 1,000,000,000 per project/year (including researcher mobility and infrastructure sharing).

List country specific eligible costs:

- Purchase/procurement of chemicals/consumables such as raw materials or production components;
- Honorarium for field workers;
- Domestic travel, directly related to the research activities;
- Indonesian grant could not be used for equipment;
- Mobility of Indonesian and foreign researchers and experts refers to the BRIN researcher mobility scheme (post-doctoral and/or visiting researcher). The Researcher Mobility Scheme is restricted to BRIN researchers only. For Indonesian researchers who will use the Researcher Mobility Scheme, they must engage the BRIN research group.

Please adjust the RIIM Kolaborasi guidelines as a reference for funding from Indonesia.

### **III How to Apply**

The proposal must be written in English and submitted to Directorate of Research and Innovation Funding BRIN by email to [dana-risnov@brin.go.id](mailto:dana-risnov@brin.go.id) (Subject email: CFP13-eASIA-Topic-Name of PI-Institution of PI) and using the provided template. All documents must be complete and original. The awardee selected proposed funding will be subject to assessment by BRIN reviewer. The amount of funds will be determined through the evaluation process by the reviewer assigned by BRIN. Shortlisted participants would be invited to give presentations if needed.

Application submission and correspondences may send by email to [dana-risnov@brin.go.id](mailto:dana-risnov@brin.go.id). The deadline for submitting your proposal is March 8th, 2024. You do not need to submit a proposal if you are merely a team member and not the Lead PI.

Additional application materials are required to be submitted directly to BRIN (email to: [dana-risnov@brin.go.id](mailto:dana-risnov@brin.go.id)) after the awardee list has been announced by the e-ASIA Secretariat of the Joint Research Program (the e-ASIA JRP).

Detail application process, links to guidance/policy materials can be seen here <https://pendanaan-risnov.brin.go.id>.

### **IV Evaluation**

Once BRIN has approved the proposal, PI must submit it to the e-ASIA Secretariat for assessment and evaluation based on the general evaluation criteria of the e-ASIA JRP. Applications submitted to the e-ASIA Secretariat will be reviewed according to the published e-ASIA JRP evaluation process and criteria.

### **V Reporting**

- The Indonesian PI shall promptly submit a progress report on the status of joint research to BRIN, in accordance to the second term disbursement.
- After completion of the period of joint research, the Indonesian PI shall submit within a month a final report on the results of the joint research to BRIN.

#### **Ethical Clearance and Foreign Research Permit**

Researchers and Foreign Parties have to obtain a research permit. To obtain a research permit, Researchers and Foreign Parties must apply for Research Ethical Clearance and foreign research permit request. This application is done through the Research Ethical Clearance information system (<https://klirensetik.brin.go.id/>)

#### **Material Transfer Agreement**

Awardee agree that any tangible research materials required to be taken from the Republic of Indonesia for research purposes of the approved collaborative project shall be transferred through a Material Transfer Agreement (MTA) between concerned research organizations in strict compliance with the legislation of the Republic of Indonesia.

### Intellectual Property

In the event of joint research cooperation, it is the responsibility of the respective member of the collaborating project partners to determine in advance how any exploited IP will be divided amongst the partners in accordance with the prevailing laws and regulations of the respective countries of the institutions Participants and the institutions' policies and procedures. Details of this agreement shall be included in the collaborative agreement.

### Genetic Resources and Traditional Knowledge

1. The Parties recognize the importance of the protection of genetic resources and traditional knowledge associated with genetic resources (hereinafter referred to as the "GRTK"). Awardee to carry out any research activities in accordance with the provisions of International Treaty on Plant Genetic Resources for Food and Agriculture (ITPGRFA) FAO, the Convention on Biological Diversity (CBD) and other international agreements, particularly taking into account the principle of prior informed consent and of fair and equitable benefit sharing.
2. Details regarding the management of GRTK shall be included in the Collaborative Agreement of any collaborative projects.

### Data and Material Management

Data and information resulting from the research activities shall be submitted and stored at the Indonesian national repository (Repositori Ilmiah Nasional) through the page <https://rin.brin.go.id/> in accordance with applicable laws and regulations;

Material or specimens resulted from the research activities must be lodged with the BRIN cq. Directorate of Scientific Collection Management.

## **VI Contact Information**

Dr. Ajeng Arum Sari

Director of Research and Innovation Funding

National Research and Innovation Agency

Phone: +62 811-1064-6771

E-mail: [dana-risnov@brin.go.id](mailto:dana-risnov@brin.go.id)

### **3) Japan: Japan Agency for Medical Research and Development (AMED)**

AMED can support a maximum of three (3) applications. The following funding modalities will be supported:

- New

Japan-based applicants must read and accept the following AMED-specific conditions for this program. Please refer to the information on the following website:

[https://www.amed.go.jp/koubo/20/01/2001B\\_00075.html](https://www.amed.go.jp/koubo/20/01/2001B_00075.html)

For project proposals in which Japan-based applicants hope to receive funding from AMED, it is encouraged that more than two countries participating in the project do so using either the “New” or “Re-budgeting” funding modality.

#### **I. Eligibility for Japan-based applicants**

The Japan-based PI must be personally affiliated with a domestic research institution and conduct research there. Domestic research institutions on the Japanese side are universities, independent administrative institutions, national/public testing and research institutions, specially authorized corporations, public-service corporations and enterprises, etc. that must satisfy predetermined requirements specified by the Ministry of Education, Culture, Sports, Science and Technology (MEXT) in Japan.

Any individual who satisfies any of the following conditions is also eligible to apply as a Japan-based PI.

- i) Researchers holding citizenship other than Japanese, who belong to a Japanese domestic research institution.
- ii) Researchers who are not currently affiliated with a particular research institution, but who will be affiliated with a Japanese domestic research institution and able to conduct research there if selected as a Japan-based PI.
- iii) Japanese researchers currently residing overseas who will be affiliated with a Japanese domestic research institution and able to conduct research there if selected as a Japan-based PI.

Japan-based PIs must be able to take responsibility for the duties of the entire project for the full duration of the joint research project.



Japan-based researchers from industry are eligible to participate in the joint research project in the Japan-based Team.

## II. Support

### II-1. Budget for Cooperative Research Projects

The budget for a project may differ each year, depending on the content of activities, but the total budget for the Japanese researcher over a full 3-year period (i.e. 36 months) should be up to 22.5 million Japanese Yen as direct expenses. 30% of direct expenses will be provided as overhead expenses. According to the budgetary limitations for this program, the amounts will be adjusted each year.

### II-2. Details of Support

This program is designed to support additional expenses related to cooperation by a Japan-based researcher with their counterparts, such as expenses for travel and/or conducting seminars/symposia. A precondition for applying to this Joint Call is that the main research infrastructure is already in place for each research group. The duration of a co-operative research project shall be no longer than three (3) years (thirty-six (36) months) in total from the start date.

### II-3. Eligible costs

Research grants will be awarded in line with standard AMED policy. Funding provided within this call is intended to enhance the capacity of the applicants to collaborate. Funding will therefore be provided mainly in support of collaborative activities but may also cover some of the local research expenses that are necessary for the collaboration.

#### 1. Direct Expenses:

- i) Travel expenses: In principle, travel expenses should be based on the rules of the institution to which the Principal Investigator (hereinafter referred to as the PI) belongs.
- ii) Expenses for holding symposia, seminars and meetings.
- iii) Expenses for facilities, equipment and consumables.
- iv) Expenses for personnel: Stipend or salary for a PhD student, or salary for a post-doctoral fellow, or Japan-based researchers including the PI.

v) Other: Expenses for creating software, renting or leasing equipment, transporting equipment, expenses for buyout costs, etc.

2. Overhead expenses shall be 30% of direct expenses.

3. Expenses not covered/funded by the program:

i) Expenses relating to the acquisition or rental of real estate or construction of buildings or other facilities.

ii) Expenses related to the procurement of major equipment.

iii) Expenses related to dealing with accidents or disasters occurring during the co-operative research period.

iv) Expenses unrelated to the implementation of this co-operative research project.

For more details about salaries for Japan-based PIs and buyout costs, please visit the following website: [https://www.amed.go.jp/keiri/youshiki\\_itaku.html](https://www.amed.go.jp/keiri/youshiki_itaku.html) (in Japanese only)

#### II-4. Conclusion of contracted R&D agreement

For each funded R&D project, a one-fiscal-year contracted R&D agreement shall be concluded between the research institution implementing the R&D project and AMED, in accordance with the principles of the accounting period of the national government. Successful applicants shall receive detailed information from AMED following project selection.

#### II-5. Collaborative Research Agreement

For each funded R&D project, a Collaborative Research Agreement (CRA) MUST be concluded among the institutions with which the collaborating researchers are affiliated. The CRA should include conclusions of discussions among Parties which are entitled to intellectual property arising as a result of the research collaboration, and Institutions concerned, on issues regarding treatment of research information brought by researchers involved for the implementation of the research collaboration, research achievements resulting from the research collaboration, and handling of intellectual properties. The CRA so concluded shall be shared among the Parties. A sample CRA can be found on the following website:

<https://www.the-easia.org/jrp/documents.html>

### III. How to Apply

Please note that Japan-based applicants are required to complete both e-mail submission to the e-ASIA JRP Secretariat and submission via the “e-Rad” system. Applications will be considered ineligible if the proposal documents are not submitted by the deadline through both submission systems.

### III-1. Application Forms

Form J is only for Japan-based applicants and should be prepared in Japanese (“J”) in addition to the common application form in English.

Form J is available from the AMED website:

[https://www.amed.go.jp/koubo/20/01/2001B\\_00075.html](https://www.amed.go.jp/koubo/20/01/2001B_00075.html) (in Japanese only)

### III-2 Submission of Application Forms by Applicants

Proposals must be submitted by e-mail to the e-ASIA JRP Secretariat.

Japan-based applicants must also submit a project title, a summary of the project, and detailed budget information in Japanese with their application forms through the “e-Rad” online application system (<http://www.e-rad.go.jp/index.html>) by **17:00** (Japanese Standard Time) on **29th March 2024**.

Application to the program is not complete at the point when the PI submits the application to their affiliated research institute via e-Rad. Be sure to undergo procedures to obtain approval of the submission of the application from your affiliated research institute.

## IV. Evaluation

The program evaluation committees consisting of relevant experts will evaluate all proposals. Based on the results of their evaluations, a common decision will be made jointly by the participating Member Organizations regarding selection of proposals for funding.

### IV-1. Evaluation Criteria

#### 1. Compatibility with the program’s purpose

- Is the project compatible with the program’s purpose and objectives, etc.?

#### 2. Scientific/technological significance and advantage

- Are the current technological level and previous performance of applicants sufficient?
  - Does the project proposal have originality, novelty, and innovativeness?
  - Does the project contribute to the advancement of the field of medicine?
  - Does the project contribute to the development of new technologies?
  - Does the project respond to a societal need?
  - Is the project compatible with national policies regarding R&D in the field of medicine?
3. Appropriateness of the plan
- Are the overall content and objectives of the plan clear?
  - Are the plans for each fiscal year detailed and feasible?
  - Is the project plan in compliance with laws and ordinances related to bioethics and safety measures?
4. Implementation system
- Has an appropriate R&D system centered on each applicant been organized?
  - Has a sufficient collaboration network been constructed?
  - Are the comparative efforts of the applicants appropriate?
  - Is there any unreasonable duplication/excessive concentration of effort?
5. Costs
- Are the breakdown of costs and spending plan appropriate?
6. Items prescribed under the program and items that should be considered comprehensively
- Does the project contribute to the development of science and technology in the ASEAN region? (Regional Relevance of the Research)
  - Does the project contribute to solving significant and relevant issues across the ASEAN region? (Regional Relevance of the Research)
  - Is there a unique opportunity for research/outcomes that could not be achieved either through bilateral or individual research but only through multilateral cooperation? (Mutual Benefits of the Joint Research)
  - Does the project contain activities to nurture early career researchers through research activities? (Effectiveness of Exchange)
  - Does the project enhance research capacities in the ASEAN region? (Effectiveness of Exchange)

After completing the projects, final evaluation will be performed based on the final reports by the program evaluation committees in AMED.

## **V. Reporting**

### **V-1. Progress Report to AMED**

At the end of each fiscal year, the Japan-based PI shall promptly submit to AMED an annual progress report on the status of research activities and exchange, and the institution with which the PI is affiliated shall promptly submit to AMED a financial report on research expenses.

### **V-2. Final Report to AMED**

Final reports should be submitted within four (4) months of completion of the research period.

The institution with which the PI is affiliated shall submit a financial report on research expenses to AMED within two months after termination of contract.

## **VI. Contact Information**

Division of International Program

Department of International Strategy

Japan Agency for Medical Research and Development (AMED)

TEL: +81 (0)3-6870-2216    E-mail [e-asia@amed.go.jp](mailto:e-asia@amed.go.jp)



Japan Agency for Medical Research and Development

#### **4) Lao PDR: Ministry of Health (MOH)**

##### **Funding Modality**

In-kind

##### **Contact Information**

Dr. Nilandone SENVANPAN

Parasitology Control Division;

Department of Communicable Disease Control;

Ministry of Health, Lao PDR

P/M: +856 20 5566 9111

E-mail: [nilundone.lun@gmail.com](mailto:nilundone.lun@gmail.com)

## 5) Philippines: Department of Science and Technology (DOST-PCHR)

### I. Review Procedures

Approval of proposals for research grants will be based on a multi-level review process.

1. In-house screening in terms of alignment to the research priorities, duplication, and completeness of requirements.
2. Technical review and scoring by external consultants (Technical Panel) based on the following criteria:

|                                      |   |
|--------------------------------------|---|
| Relevance & Sensitivity              | Alignment to national S&T priorities, strategic relevance to national development and sensitivity to Philippine political context, culture, tradition and gender and development. |
| Technical/Scientific                 | Merit Sound scientific basis to generate new knowledge or apply existing knowledge in an innovative manner.   |
| Financial Feasibility                | Financial viability of the undertaking with proponent's and institutional capacity to manage R&D funds vis-à-vis the proposed work plan and budget.                               |
| Proponent's / Institutional Capacity | Good track record or CV with proven competence to implement and complete the R&D program / project within the approved duration and budget.                                       |
| Program Contribution                 | How much the proposal will contribute to the overall achievement of the program? Other potential socio-economic, environmental, and health impact.                                |

3. Final approval by the PCHR Governing Council or the PCHR Executive Director depending on the recommended total budgetary requirement of the proposal.
4. In each stage of the review process, the proponent may need to revise the proposal on the basis of the recommendations of the reviewers. The review process will take 40 working days provided that all the requirements had been submitted.

## II. Who may apply

Filipinos with at least a Master's Degree in a relevant field, have proven research competence / track record, and employed in universities/colleges, research agencies/institutes, hospitals, and other health related agencies are eligible to apply for the research grant.

## III. How to apply

The proponent shall submit the following requirements online through the DOST Project Management Information System (DPMIS) (<http://dpmis.dost.gov.ph/>):

- Project Proposal following the DOST Detailed Proposal Form (downloadable from the DOST DPMIS website).
- Work plan Schedule (Gantt Chart of Activities)
- Proposed Line-Item Budget (LIB) (DOST-GIA LIB Form)
- Counterpart Funding of Implementing Agency
- Endorsement of Agency Head
- Curriculum Vitae of Proponent(s)
- Duties and Responsibilities of each Project Personnel
- For proposals with human subjects:
  - Informed Consent Form
  - Case Report Form, if applicable
- Endorsement Letter from Agency Ahead addressed to:

The Executive Director  
Philippine Council for Health Research and Development  
Department of Science and Technology  
Bicutan, Taguig City

DOST-PCHRD shall also require the proponent to submit the following documents before the start of project implementation:

- Biosafety Clearance, if applicable
- Animal research permit, if applicable
- Bureau of Animal Industry Clearance, if applicable
- Ethics Clearance (for studies involving human subjects)

## IV. Funding Support Available

DOST-PCHRD will support 2 projects under this Call and allocate up to **87,000 USD (PhP 5,000,000)** for each research project for a duration of three years.



Deadline for online submission will be on or before **03 April 2024, 5:00 PM** (Philippine Standard Time).

**Important Notes:**

1. Application and funding will be governed by the DOST Grants-in-Aid Guidelines and its amendments for Filipino researchers.
2. Additional and specific requirements may be required on a **separate local call** to be issued and published by the DOST-PCHRD. Filipino researchers are advised to anticipate this local call for their guidance.
3. Online submission will be through the DOST DPMIS website only. Submission through emails will not be accepted.

**V. Contact Information**



Mr. Vincent John H. Tumlos

Department of Science and Technology (DOST)

Philippine Council for Health Research and Development (PCHRD)

Tel: +632-837-7537 local 102

E-mail: [vhtumlos@pchrd.dost.gov.ph](mailto:vhtumlos@pchrd.dost.gov.ph)

Mr. Paul Ernest N. De Leon

Department of Science and Technology (DOST)

Philippine Council for Health Research and Development (PCHRD)

Tel: +632-837-7535

E-mail: [pndeleon@pchrd.dost.gov.ph](mailto:pndeleon@pchrd.dost.gov.ph)

## **6) Singapore: Agency for Science, Technology and Research (A\*STAR)**

A\*STAR's official call announcement:

<https://www.a-star.edu.sg/Research/funding-opportunities>

### **I. Eligibility for Singapore-based applicants**

1. Lead PI/PI must be an independent researcher from public sector research performers, namely the Institutes of Higher Learning (universities and polytechnics), A\*STAR Research Institutes, as well as other non-defence-related public sector agencies (e.g., Ministries, Statutory Boards).
2. Lead PI/PI must hold a primary appointment of at least 75% in a local publicly funded institution and salaried by the institution.

### **II. Support**

#### **II-1. Funding Principles**

For the e-ASIA 13<sup>th</sup> Call in the field of Health Research, Singapore-based applicants will be participating via an in-kind modality.

### **III. Application**

Interested applicants to submit their proposals via e-mail to the e-ASIA JRP Secretariat, copying the Point of Contact from A\*STAR identified below, before the Closing Date on 29 March 2024.

Note: applications must be endorsed by the applicants' Host Institution(s) prior to submission.

## **IV. Evaluation of Project Proposals**

Proposals will undergo a peer review round before proceeding to a joint panel evaluation with other Member Organisations for final funding recommendation. Subsequently, selected proposals will be approved at the e-ASIA JRP Board Meeting.

### **IV-1. Evaluation Criteria**

In addition to the evaluation criteria set by the e-ASIA JRP (see IV-2. Evaluation Criteria in the Call Guideline), the following evaluation criteria will be applied to each Singapore-based application:

1. Novelty and originality of the proposed idea or concept
  - Are the aims original and innovative?
  - Does the project employ novel approaches or methods and/or will generate novel products or processes?
  - Is the proposed methodology feasible/viable?
2. Quality of Science
  - Would the outcomes of the project lead to scientific excellence in the proposed field of research?
3. Competitive / comparative advantage, potential for commercial exploitation
  - How competitive is the proposal internationally?
4. Capability of the research performers to conduct the research
  - Does the research performer/team possess the necessary expertise and competences to conduct the research successfully?
5. Collaborative advantage of the Lead PI/PI and academic/industry collaborator(s)
  - Are there synergies between the Lead PI/PI and the academic and industry partners in this collaboration?
  - Do all the partners bring in significant and/or unique contributions to the research?
  - Does the project contribute to and benefit from an equitable and balanced cooperation?

## **V. Reporting**

### **V-1. Progress report to A\*STAR**

Each awarded project will be evaluated and assessed for progress to ensure that the proposed milestones and deliverables can be achieved. Successful grant applicants will be required to submit an annual progress report to A\*STAR via the Integrated Grant Management System (IGMS).

#### VI-2. Final report to A\*STAR

Singapore-based applicants are required to submit a final report on the results of the joint research within three (3) months following the end of the project term.

### VI. Contact Information



Mr. Alvin Lau

Office of Grants Administration, Innovation & Enterprise

Agency for Science, Technology and Research (A\*STAR)

E-mail: [oga\\_bilats@hq.a-star.edu.sg](mailto:oga_bilats@hq.a-star.edu.sg)

## 7) USA: National Institute of Allergy and Infectious Diseases (NIAID)

The NIAID mission is to conduct and support basic and applied research to better understand, treat, and ultimately prevent infectious, immunologic, and allergic diseases, including the research response to emerging public health threats.

For the e-ASIA JRP 13<sup>th</sup> Call on Infectious Diseases and Immunology, NIAID funding may be requested to support basic, clinical, and applied biomedical research focused on infectious diseases and immunology. Requests can be within a broad scope of biomedical/behavioral health research including emerging and re-emerging infectious diseases, as well as antimicrobial resistance (AMR), and research collaborations aimed towards pandemic preparedness and research response. Projects may consider multiple approaches to pandemic preparedness, including pathogen-specific work (particularly those in the region), platform-based technologies, and prototype-pathogen efforts (working on solutions within viral families and genera); as well as inter-disciplinary approaches to address infectious disease, (including vector-borne, waterborne, foodborne, zoonotic, respiratory, fungi, and antimicrobial resistance) allergic and immunologic diseases.

Applications requesting NIAID funding to support research that falls outside these areas will not be considered eligible for NIAID funding. For example, applications focused on health care quality assurance or similar issues would not be eligible for NIAID funding.

### **Application Materials**

No additional application materials are required to be submitted directly to NIAID. Only the e-ASIA JRP application submitted directly to the e-ASIA Secretariat is required and will be reviewed and evaluated according to the common e-ASIA JRP evaluation criteria (refer to Section [IV-2](#)) and the [additional evaluation criteria listed below](#). Please see below for more information.

### **Eligibility**

The U.S. PI and participants on the U.S. team may be foreign nationals (U.S. permanent residents or visa holders) but must reside in the United States for at least 50% of the award period. Graduate students on the U.S. team may be foreign nationals, but they must be enrolled in an accredited degree program at a U.S. institution during the period of their participation in the project.

Scientists, and other personnel working in U.S. federal government facilities, whose salaries are paid using direct U.S. federal funding, or personnel working under a contract supported by the U.S. federal government, may apply for this program; however, they are **not permitted** to receive funding or other support (e.g., travel) under this program. The federally funded U.S. PI and the affiliated U.S. federal agency participation must be in-kind, or funding must be received by a collaborating non-federal institution, PI, and key personnel.

### **Additional Evaluation Criteria**

**Research Plan:** How well the individual elements of the project plan fit with the overall project goals.

**Technical Merit:** The technical soundness of the proposed work, the project's management plan, and adequacy of the resources available, both technical and financial.

**Research Impact:** The probability that the project will result in new knowledge in one or more research fields or have a positive impact on health of the population in the East Asia region or/and all over the world.

### **Budget and Allowable Costs**

The maximum total award is up to **\$100,000** U.S. Dollars (USD) disbursed over three years. Utilizing funds from NIAID, the U.S. institution will receive a cost- reimbursable grant (fixed obligation award) from CRDF Global, pending the submission and acceptance of all necessary approvals and documentation (e.g., IRB approval, award agreement, animal subject review, etc.).

CRDF Global will communicate directly with the U.S. PIs and support expenses for the U.S. teams from universities and non-profits with the exception of large- scale equipment purchases that cost over \$10,000 USD. U.S. team applications may propose utilizing some of the requested funding to support foreign partners, but the allowed maximum budget still cannot exceed the amount described in the preceding paragraph. U.S. federal government agencies and U.S. teams from for profit companies may apply in partnership with other U.S. or regional scientists but are not permitted to receive funding under this program.

i. Funding may be requested for the following expenses:

- (1) Labor
- (2) Equipment, Supplies and Services
- (3) Travel
- (4) Indirect Costs (IDC). Applicants (primary and secondary collaborators, including those from foreign institutions) may request indirect costs/overhead expenses on all direct costs except for equipment (over \$5,000), capital expenditures, rent, student tuition, participant support costs<sup>[1]</sup> and sub-awardees expenses (after the first \$25,000). Total direct costs minus these items are considered the modified total direct cost (MTDC) amount for which the IDC rate should be applied. IDCs combined with the total direct costs cannot exceed the funding total allowed to request. Below are helpful calculations:

- **IDC \$ = IDC% x MTDC = \$**

- **Maximum Total Sub-Team budget** = total direct costs \$ (including MTDC) + IDCs \$

Foreign Institutions may **not request more than 8%** of the modified total direct costs in IDCs. U.S. institutions with a Negotiated Indirect Cost Rates Agreement (NICRA) may request up to their approved NICRA rate. Documentation for these rates should be provided in the budget narrative if the institution requires this payment. U.S. institutions without a NICRA may **not request more than 10%** in IDCs.

---

<sup>[1]</sup> Participant Support costs include stipends or subsistence allowances, travel allowances and registration fees paid to or on behalf of participants or trainees (but not employees) in connection with meetings, conferences, symposia or training projects, scholarships/fellowships.

Recognizing the limited funding available for these small projects and the goal to achieve maximum scientific outcomes, applicants are encouraged to provide cost shares. Awardees with a Negotiated Indirect Cost Rate Agreement (NICRA) from a U.S. federal cognizant agency may claim their NICRA, however, they are encouraged to provide a cost share to cover the difference in cost rate, so that the applied Indirect Cost rate does not exceed 8% of the award's modified total direct costs. Eligible cost shares must be verifiable through appropriate documentation provided by the awardee and should be described within the budget narrative. Cost shares should be:

- Verifiable through appropriate documentation provided by the awardee
- Necessary and reasonable for the accomplishment of project objectives
- Allowable costs under this program

Not paid by the U.S. government under another award, except where the Federal statute authorizing a program specifically provides that Federal funds made available for such a program can be applied to matching or cost sharing requirements of other U.S. government-funded programs.

Examples of cost shares that may be included in the proposal:

- **Salary:** (including fringe benefits) of any team member essential to the project. Salary and fringe rates should be listed separately for each team member in the cost share budget.
- **Consultant services:** Labor and fringe rates for third parties providing volunteer services towards the project may be counted as cost sharing or matching if the service is an integral and necessary part of the project. Rates for third-party volunteer services must be consistent with those paid for similar work by the non-Federal entity. In those instances, where the required skills are not found with the awardee, rates must be consistent with those paid for similar work in the labor market.
- **Equipment/Supplies:** Donated equipment, office supplies, or laboratory supplies. Value for these items must be assessed at fair market value of the property at the time of donation.
- **Travel:** For travel deemed necessary and reasonable to the project, the awardee may cost share appropriate travel expenses, including:

- **Airfare:** Lowest cost economy airfare and compliant with the Fly American Act Guidelines.
- **Lodging:** Not to exceed applicable domestic or international U.S. government per diem rates
- **Meals and Incidentals:** Not to exceed applicable domestic or international U.S. government per diem rates
- **Ground Transportation:** Necessary local travel, such as taxis, rental cars, or mileage reimbursement on use of personal vehicles in accordance with the U.S. government allowance for Privately Owned Vehicles (POV)

### **Contact Information**



Candice Beaubien, MPH  
Team Lead - Americas, Caribbean, Asia, and Pacific (ACAP) Team  
Regional Officer-Asia and the Pacific  
Office of Global Research (OGR)  
National Institute of Allergy and Infectious Diseases (NIAID)  
National Institutes of Health (NIH)  
Department of Health and Human Services  
5601 Fishers Ln MSC 9802  
Bethesda, MD 20892-9802 [For courier deliveries: 20852]  
Phone: +1 (240) 627-3098  
Email: [candice.beaubien@nih.gov](mailto:candice.beaubien@nih.gov)



**General inquiries**



Yukio Kemmochi, PhD. (Mr)

e-ASIA JRP Secretariat / Japan Science and Technology Agency

Room 218 Innovation Cluster1 Building

National Science and Technology Development Agency (NSTDA)

111 Thailand Science Park, Phahonyothin Road

Khlong Nueng, Khlong Luang, Pathum Thani 12120 THAILAND

Tel: +66-2-564-7713

E-mail: [easia\\_secretariat@jst.go.jp](mailto:easia_secretariat@jst.go.jp)



# Sosialisasi 13<sup>th</sup> Call for Proposal e-ASIA Joint Research Program

Deputy for Facilitation of Research and Innovation  
Directorate of Research and Innovation Funding



# Table of contents

01

Overview

02

Topic

03

Requirement

04

Support

05

How to Apply &  
Application Form

06

Evaluation &  
Reporting

07

Evaluation  
Criteria

08

Timeline

# e-ASIA Scheme

e-ASIA JRP is a **multilateral** international joint initiative between a number of public funding organizations of the East Asia Summit (EAS) member countries\*. e-ASIA support international joint research in the East Asia region and encourage researcher community exchanges through workshops and other activities.

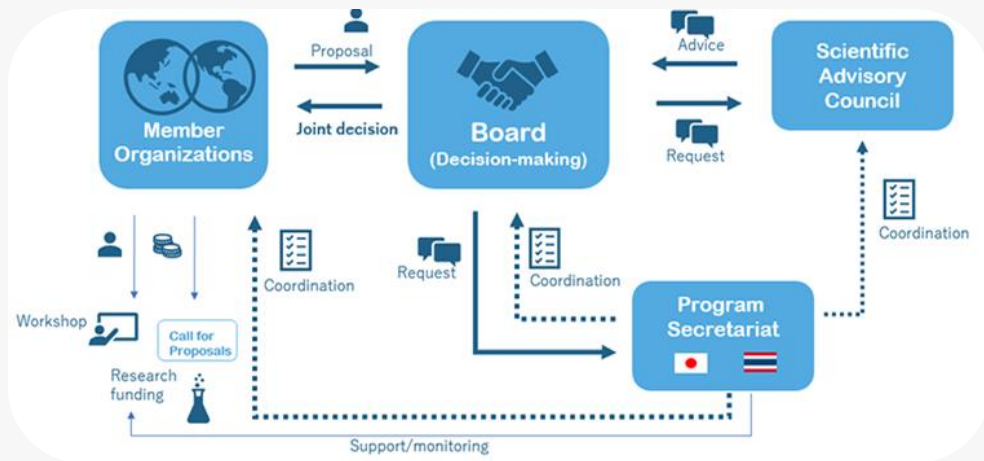
The aim of the Joint Call is to **strengthen multilateral collaboration** among researchers from the countries participating in the call and to **solve common issues** in the fields of **food and health, health, agriculture, and alternative energy**.

\* EAS members include: 10 ASEAN member countries and 8 additional countries (Australia, Japan, New Zealand, China, India, South Korea, Russia, U.S.) (EAS participating countries)



# e-ASIA Scheme

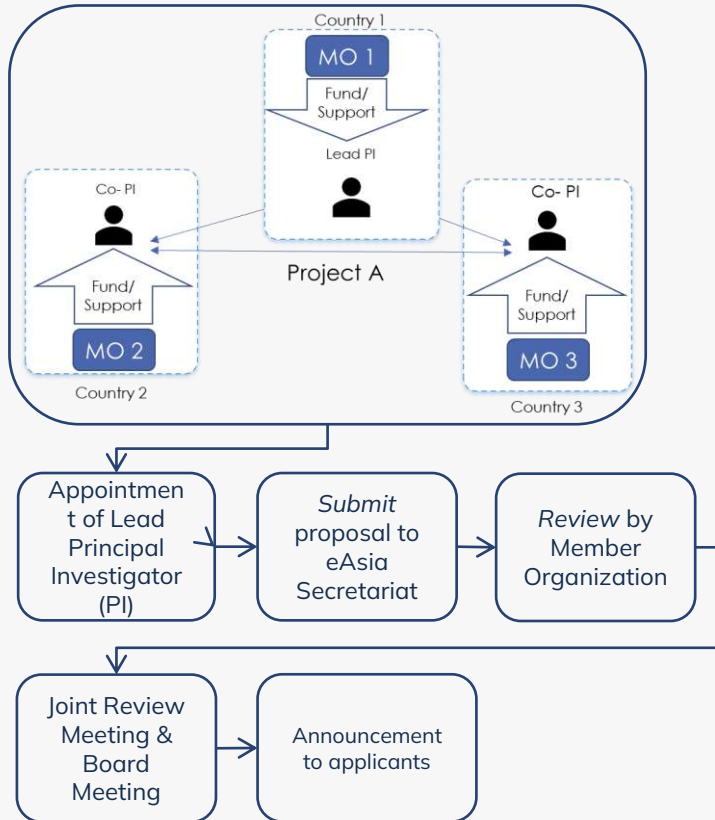
Indonesia's participation in the e-ASIA scheme initially began with the joining of the Ministry of Education, Culture, Research and Technology (Kemendikbudristek) to become a Member Organization (MO); as of December 2022 BRIN has been formally granted membership to the e-ASIA JRP. In 2023, the Kemendikbudristek and BRIN officially collaborate, starting with the 13th call for proposals. BRIN will lead this joint effort.



## e-ASIA Structure



# e-ASIA Scheme



## Application

A project consortium must include research teams from at least **three different countries** whose Member Organizations are participating in the call.

Each individual research team must be led by a Principal Investigator (PI), and each consortium must be led by a Lead Principal Investigator (Lead PI), selected among the PIs. The Lead PI will submit a joint proposal on behalf of the entire consortium to the Program Secretariat (e-ASIA). Each PI also needs to adhere to the rules and regulations of the Member Organization of his/her country.

## Important Date

- **Call for Proposal** : Dec 15, 2023 – March 29, 2024
- **Review by Member Organization**: April – August 2024
- **Joint Review Meeting & Board Meeting**: August – Sept 2024
- **Announcement to applicants**: Nov or Dec 2024
- **Project start** on 2025



# Member Organizations

**e-ASIA Joint Research Program (the e-ASIA JRP)  
Research Cooperation in the field of  
'Agriculture (Food)'  
on the topic of 'Climate-Smart Food Production'**  
~~13<sup>th</sup> Joint Call for Proposals to be submitted by 29 March 2024~~

The e-ASIA Joint Research Program (hereinafter referred to as the "e-ASIA JRP") aims to develop a vibrant and collaborative research community in Science and Technology, to promote innovation in the East Asian region, and to contribute to the region's economic development. As part of the program, the Member Organizations of the e-ASIA JRP listed below have agreed to implement a joint call for proposals of multilateral cooperative research activities.

Participating Member Organizations (listed in alphabetical order)

- 1) Cambodia: Ministry of Industry, Science, Technology and Innovation (MISTI)
- 2) Indonesia: National Research and Innovation Agency (BRIN)
- 3) Japan: Japan Science and Technology Agency (JST)
- 4) Myanmar: Ministry of Science and Technology (MOST)
- 5) Philippines: Department of Science and Technology (DOST-PCAARRD)
- 6) Thailand: National Research Council of Thailand (NRCT)

There are some additional requirements to fulfil the eligibility for the following organizations, please refer to below table:

| Member Organizations  | Eligibility/Additional requirements   |
|---|---|
| (1) Indonesia: National Research and Innovation Agency (BRIN) | <ul style="list-style-type: none"> <li>Principal Investigator (PI) is an Indonesian citizen, a BRIN or non-BRIN researcher (university or other research institution, either from a business entity or community organization in Indonesia), civil servants or non-civil servants who has a doctoral education qualification and competency in conducting research with international <a href="https://portal.brin.go.id/portal/brin.go.id">https://portal.brin.go.id/portal/brin.go.id</a></li> </ul>  |
| (2) Japan: Japan Science and Technology Agency (JST)          | <ul style="list-style-type: none"> <li>Any independent researcher personally affiliated with and actively conducting research at a domestic Japanese research institution (or who will fulfil this requirement by the start of the research project), regardless of nationality, is eligible to apply as a Principal Investigator. JST can accept applications from Japanese researchers for which the proposals are with researchers from Cambodia, Indonesia, the Philippines or Thailand.</li> <li>In addition to the common Application Forms in English (Form 1E-9E), Japan based applicants are required to complete and submit additional application forms in Japanese (Form 1J and 2J) to JST by "e-Rad" (<a href="https://www.e-rad.go.jp/index.html">https://www.e-rad.go.jp/index.html</a>) before 14:00 (Japan Standard Time)</li> </ul> |

# 13<sup>th</sup> Call for Proposal Topic



## Agriculture

- Subtopic 1: Development of good seeds that are resistant to climate change through phenotyping (DNA).
- Subtopic 2: Automation technology for sustainable and integrated land, harvest, and post-harvest management.
- Subtopic 3: Socio-Economic Analysis and its Application to Climate-Smart Food Production in the Global Market.



## Food and Health

- Subtopic 1: Personalized Nutrition
- Subtopic 2: Future Food



## Health

Infectious Diseases and Immunology  
(including Antimicrobial Resistance)



## Alternative Energy

- Subtopic 1: Renewable energy based on bioresources (genetic engineering, modified enzymes, catalyst technology, engineered microbes);
- Subtopic 2: Energy Storage (high-functional material for energy storage).



# Requirement for Indonesian Applicants



Principal Investigator (PI) is an **Indonesian citizen** (BRIN, Universities and other Research Institutions)



have a **doctoral (S3)** education qualification and have competence in conducting research with international partners



Team members **may come from across institutions**, universities, and/or other research institutions from business entities or independent research institutions;



Both PI and research team members **have an experience and expertise relevant to the proposed research** and proven by evidence of a track record (portfolio) of research activities;



One team member could only be participated **maximum in 2 proposals (1 proposal as Principal Investigator and 1 proposal as member, or as member in both proposals).**

# Support



BRIN will support up to **5 projects** for each Topic.



Research funding can be implemented for a maximum period of **3 (three)** years, based on the results of evaluations each year



Maximum amount of **IDR 1,000,000,000** per project/year (**including researcher mobility and infrastructure sharing**).

## List country specific eligible costs:

- Purchase/procurement of chemicals/consumables such as raw materials or production components;
- Honorarium for field workers;
- Domestic travel, directly related to the research activities;
- Indonesian grant could not be used for equipment;
- Mobility of Indonesian and foreign researchers and experts refers to the BRIN researcher mobility scheme (post-doctoral and/or visiting researcher). **The Researcher Mobility Scheme** is restricted to BRIN researchers only. For Indonesian researchers who will use the Researcher Mobility Scheme, they must engage the BRIN research group. <https://manajementalenta.brin.go.id/>

**Note:** Please adjust the RIIM Kolaborasi guidelines as a reference for funding from Indonesia.

# How to Apply



The proposal must be written in English and using provided template.



submitted to Directorate of Research and Innovation Funding BRIN by email to **dana-risnov@brin.go.id**  
(Subject email: **CFP13-eASIA-Topic-Name of PI-Institution of PI**)



The deadline for submitting your proposal is **March 8th, 2024**.



Once BRIN has approved the proposal. BRIN issued a **letter of approval** for the Indonesian PI.

- The awardee selected proposed funding will be subject to assessment by BRIN reviewer. The amount of funds will be determined through the evaluation process by the reviewer assigned by BRIN. Shortlisted participants would be invited to give presentations if needed.
- **Indonesian applicants do not need** to submit a proposal to the e-ASIA Secretariat if they are co-PIs or team members. Co-PI only needs to provide notification to BRIN via email.
- **Only Lead-PI** submits proposals to the e-ASIA Secretariat.
- Additional application materials are required to be submitted directly to BRIN (email to: [dana-risnov@brin.go.id](mailto:dana-risnov@brin.go.id)) after the awardee list has been announced by the e-ASIA Secretariat of the Joint Research Program (the e-ASIA JRP).

*Detail application process, links to guidance/policy materials can be seen here <https://linktr.ee/cfpeasiaindonesia> or <https://www.the-easia.org/jrp/>*

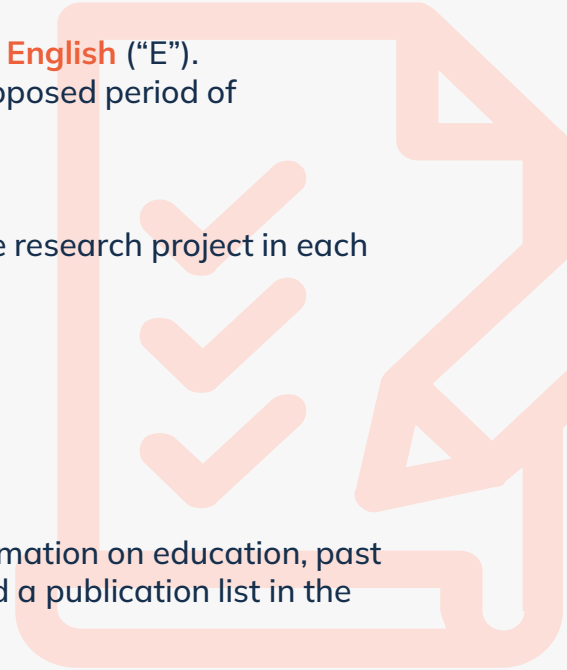
# Application Forms

- Researchers should prepare the following application (proposal) **forms in English** (“E”).
- Form 1E - **Application outline** (title, acronym, general description, and proposed period of cooperative research project)
- Form 2E - **Summary of the project**
- Form 3E - **Research leaders' information** (their CVs\*)
- Form 4E - **Research team** (list of individuals committed to the cooperative research project in each country)
- Form 5E - **Description of the cooperative research project**
- Form 6E - **Research networking plan**
- Form 7E - **Plan to nurture early career researchers**
- Form 8E - **Budget plan for the project**
- Form 9E - **Research infrastructures and funds from other sources**

The description of Curriculum Vitae (CV) from each PI shall include basic information on education, past and present positions, membership of relevant organizations/associations and a publication list in the **past 5 years**.

Guideline & Application Forms can be seen here:

<https://linktr.ee/cfpeasiaindonesia> or <https://www.the-easia.org/jrp/>



# Application Forms

## Checklist before applying to the 13<sup>th</sup> Call for Proposals

To fill out an application successfully, we recommend you to go through this checklist before applying.

### Checklist for all

- If you are Lead Principal Investigator (LPI), you have an obligation in submitting both common application to us at [asia\\_secretariat@ict.go.jp](mailto:asia_secretariat@ict.go.jp) and specific application to funding agency in your country if it is required.
- Make sure that your research team consists of researchers from three or more different countries.
- Deadline for submission to e-ASIA Secretariat is 17:00 (UTC+7), 29 March 2024. Please be aware that the funder in your country may have set a different deadline, which you need to observe.

### Checklist for applicants in Indonesia

- Make sure that you are an Indonesian citizen, a BRIN or non-BRIN researcher (university or other research institution, either from a business entity or community organization in Indonesia), civil servants or non-civil servants who has a doctoral education qualification and competency in conducting research with international partners.
- If you are a Lead PI, please make sure that you submit proposal in English and send it to Directorate of Research and Innovation Funding BRIN by email to [diana.f@inov.brin.go.id](mailto:diana.f@inov.brin.go.id) (Subject email: CFP13-eASIA-Topic-Name of PI-Institution of PI) and using the provided template before March 8th, 2024. You do not need to submit a proposal if you are merely a team member and not the Lead PI.

### For applicants in Japan

- Make sure that you are an independent researcher personally affiliated with and actively conducting research at a domestic Japanese research institution (or who will fulfill this requirement by the start of the research project), regardless of nationality.
- Complete and submit additional application form in Japanese (Form 1J and 2J) to JST by "e-Rad" (<https://www.e-rad.go.jp/index.html>).

- Only the applications from Japanese researchers for which the proposals are with researchers from Cambodia, Indonesia, the Philippines or Thailand can be accepted.
- The deadline for the "e-Rad" submission: 14:00 (Japan Standard Time) 29th March 2024.

### For applicants in Myanmar

- Make sure you are researchers and/or University Professor/Instructors who work in Public and Private Institute or University in Myanmar, and are competent in conducting a Research with International Partners.

### For applicants in Philippines

- Make sure you are Filipinos with at least a master's Degree in a relevant field, have proven research competence/track record, and employed in universities or research agencies/ institutes that are members of the DOST-PCAARRD National Agriculture, Aquatic and Natural Resources Research and Development Network (NAARRDN) or Regional R&D Consortia are eligible to apply for the research grant.
- Submit your proposal by using the DOST-GIA-prescribed proposal templates, through the DOST e-Proposal Portal (<http://dpmis.dost.gov.ph>) on or before 29 March 2024, 17:00 (Philippine Standard Time).

### For applicants in Thailand

- Make sure that you have "Thai" nationality who are researchers and/or university professors/instructors who work in public research institute or university in Thailand and are competent in conducting research with international partners.
- Make sure that you submit a national proposal to NRCT through NRCT system (NRIS: <https://nrns.go.th>) no later than 16:30 (Thai time) 26 March 2024.
- Thai PI need to prepare proposal in Thai language due to the internal process of NRCT to register the project.

-----  
End of checklist. Delete this checklist after you completed all items and before you submit your application form.

Form-1E

13<sup>th</sup> call

e-ASIA Joint Research Program (e-ASIA JRP)

Research Field and Topic of Your Proposal (Choose one)

| Research Field & Subtopic     | Please put a checkmark |
|-------------------------------|------------------------|
| <b>Agriculture</b>            |                        |
| Climate-Smart Food Production |                        |

Title of Cooperative Research Project

Acronym of Cooperative Research Project

General Description of Cooperative Research Project, including brief explanation of goals, approach and expected outcome (70-80 words)  
Please note the description provided in this column may be posted on the e-ASIA JRP website if your project is selected under the e-ASIA JRP.

(ex: "This cooperative research project aims to...")

Proposed Period of Cooperative Research Project

|   |   |   |   |   |          |         |         |
|---|---|---|---|---|----------|---------|---------|
| / | / | ~ | / | / | (d/m/y)( | Years & | Months) |
|---|---|---|---|---|----------|---------|---------|

Guideline & Application Forms can be seen here:

<https://linktr.ee/cfpeasiaindonesia> or

<https://www.the-easia.org/jrp/>

# Evaluation and Reporting

## Evaluation

Once BRIN has approved the proposal, BRIN issued a letter of approval for the Indonesian PI. **Lead PI** needs to submit a proposal to the e-ASIA Secretariat, but as **Co-PI**, you only need to **provide notification** to BRIN via email to [dana-risnov@brin.go.id](mailto:dana-risnov@brin.go.id).

Applications submitted to the e-ASIA Secretariat will be reviewed according to the published e-ASIA JRP evaluation process and criteria.

## Reporting

- The Indonesian PI shall promptly submit a progress report on the status of joint research to BRIN, in accordance to the second term disbursement.
- After completion of the period of joint research, the Indonesian PI shall submit within a month a final report on the results of the joint research to BRIN.

# Evaluation Criteria

1. **Regional Relevance of the Research** . The research activity should contribute to:

- The advancement of scientific discovery;
- The development of science and technology in the region; and
- The resolution of significant relevant issues across the region.

2. **Mutual Benefits of the Joint Research**

Activities of mutual benefit to the collaborators and their institutions are desirable. Mutually beneficial in the sense that the projects utilize unique opportunities the e-ASIA JRP will provide that could not be achieved either through bilateral or individual research but only through multilateral cooperation.

3. **Effectiveness of Exchange**. The project should:

- Contain activities to nurture early career researchers through research activities;
- Contain activities to engage female researchers where strengthening capacity is needed; and
- Enhance research capacity in the region.



# Others

- Ethical Clearance and Foreign Research Permit
- Material Transfer Agreement
- Intellectual Property
- Genetic Resources and Traditional Knowledge
- Data and Material Management

*Details can be seen in the e-ASIA 13th Call for Proposals Guidelines, links to guidance/policy materials can be seen here <https://linktr.ee/cfpeasiaindonesia> or <https://www.the-easia.org/jrp/>*





# Timeline



Joint Call for Proposals Launch (Dec 15, 2023 – March 29, 2024)

Once BRIN has approved the proposal, BRIN issued a **letter of approval** for the Indonesian PI. **Lead PI** needs to submit a proposal to the e-ASIA Secretariat, but as **Co-PI**, you only need to provide notification to BRIN via email.

**April, 2024**  
**Compilation**  
After closing the call, the Program Secretariat forwards the proposals to the relevant MO. Each MO receives only proposals which include researchers from its own country.

**August – Sept, 2024**  
**Approval**  
The Program Secretariat submits the final candidate proposal list to the **Board**, which will then formally approve the project(s) based on the Review Meeting's recommendation.



01

02

03

04

05

06

07

08

Indonesian Principal Investigator (PI) may send Application submission and correspondences by email to: **dana-risnov@brin.go.id**. The deadline for submitting your proposal is **March 8th, 2024**.

Submit Application to the e-ASIA Secretariat. A project consortium must include research teams from **at least three different countries** whose Member Organizations are participating in the call. Deadline: **March 29, 2024**

**Review**  
Each MO creates its own ranking of submitted proposals through its own review process. Subsequently, all the participating MO convene and hold a **Joint Review Meeting** in which they discuss and produce a final candidate proposal list. **April - August, 2024**

**Announcement**  
Upon approval, the Program Secretariat announces the results to each applicant after which each MO provides funding to researchers in its own country. In principle, funds **do not cross borders**. **Nov or Dec, 2024**

*\*Project start on 2025*

# Call for Proposal e-ASIA Joint Research Program

Research Topic:

- Agriculture
- Health
- Food & Health
- Alternative Energy

Please submit proposal to:

**dana-risnov@brin.go.id.**

Subject email:

**CFP13-eASIA-Topic-Name of PI-Institution of PI**

**Deadline: 8 March, 2024**



**BRIN**  
NATIONAL RESEARCH  
AND INNOVATION AGENCY  
REPUBLIC OF INDONESIA



More Information

<https://linktr.ee/cfpeasiaindonesia/>

<https://www.the-easia.org/jrp/>



# Thank you

Do you have any questions?

email to:

[dana-risnov@brin.go.id](mailto:dana-risnov@brin.go.id)

for more info:

<https://pendanaan-risnov.brin.go.id/>

<https://www.the-easia.org/jrp/>

<https://linktr.ee/cfpeasiaindonesia>



BRIN  
NATIONAL RESEARCH  
AND INNOVATION AGENCY  
REPUBLIC OF INDONESIA



lpdp  
lembaga pengelola dana pendidikan

